

STEERING FORWARD TO ACHIEVE SUCCESS

MELANGKAH MAJU
UNTUK MERAH KESUKSESAN



PT Pool Advista Finance Tbk Laporan Tahunan 2022
Annual Report

PT Pool Advista Finance Tbk
Laporan Tahunan
Annual Report
2022



STEERING FORWARD TO ACHIEVE SUCCESS

MELANGKAH MAJU
UNTUK MERAH KESUKSESAN

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2022



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN PENTING / KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	06
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS CHARTS	07
IKHTISAR SAHAM / STOCK HIGHLIGHTS	08
AKSI KORPORASI DI TAHUN 2022 / CORPORATE ACTION IN 2022	09

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS / REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	12
LAPORAN DIREKSI / REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS	16

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN / COMPANY IDENTITY	22
VISI, MISI DAN NILAI / VISION, MISSION & VALUE	23
SEKILAS PERSEROAN / COMPANY AT A GLANCE	24
KEGIATAN USAHA / BUSINESS ACTIVITIES	26
STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN / ORGANIZATION STRUCTURE OF THE COMPANY	28
JEJAK LANGKAH PERSEROAN / COMPANY MILESTONE	30
PROFIL DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	32
PROFIL DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS PROFILE	34
PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH / SYARIA SUPERVISORY BOARD PROFILE	38
PROFIL KEPALA DIVISI / HEAD OF DIVISION PROFILE	40
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM / SHARELISTING CHRONOLOGY	44
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER COMPOSITION	46
SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES	48
WILAYAH OPERASIONAL / OPERATIONAL AREA	51

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN UMUM / GENERAL OVERVIEW	52
TINJAUAN OPERASIONAL / OPERATIONAL OVER VIEW	54

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	68
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	70
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) / GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)	70
DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS	73
DIREKSI / THE BOARD OF DIRECTORS	74
DEWAN PENGAWAS SYARIAH / SHARIA SUPERVISORY BOARD	78
KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE	79
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI / NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	82
SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY	84
UNIT AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT UNIT	86
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL / INTERNAL CONTROL SYSTEM	88
MANAJEMEN RISIKO / RISK MANAGEMENT	88
PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMENDATION	98

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG DILAKSANAKAN TAHUN 2022/ CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERFORMED THROUGHOUT 2022	102
PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 / STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	

KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE

HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	6
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS CHARTS	7
IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS	8
AKSI KORPORASI DI TAHUN 2022 CORPORATE ACTION IN 2022	9





IKHTISAR KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Rupiah / In Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	2020
Jumlah Pendapatan Total Revenue	14.336.166.981	9.613.911.062	35.050.760.504
Jumlah Beban Total Expenses	7.302.520.727	65.922.238.410	82.186.571.272
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	7.033.646.254	(56.308.327.348)	(47.135.810.768)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(6.521.197.498)	8.935.542.990	9.216.443.116
Laba (Rugi) Profit (Loss)	512.448.756	(47.372.784.358)	(37.919.367.652)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	633.296.200	(47.236.095.044)	(38.089.204.324)
Laga (Rugi) per Saham Profit (Loss) per Share	0,15	(14,14)	(11,33)

Dalam Rupiah / In Rupiah

ASET ASSET	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Assets	263.885.637.486	256.732.919.858	308.995.093.459
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.490.861.542	3.971.490.514	9.249.350.671
Jumlah Ekuitas Total Equities	253.394.775.944	252.761.429.344	299.745.742.788
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	263.885.637.486	256.732.919.858	308.995.093.459

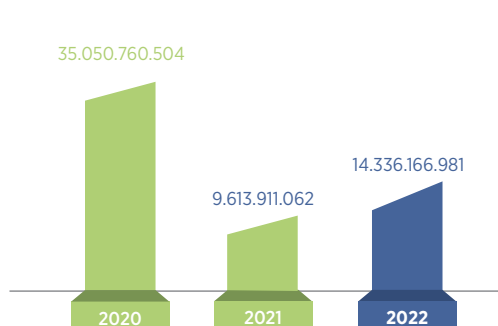
Dalam Rupiah / In Rupiah

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2022	2021	2020
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) Ratio to Total Assets (ROA)	2,67%	(21,93%)	13,68%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) Ratio to Equity (ROE)	0,20%	(18,74%)	(11,51%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) Ratio to Income	3,57%	(492,75%)	(108,18%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability Ratio to Equity	0,04x	0,02x	0,03x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liability Ratio to Total Assets	0,04x	0,02x	0,03x

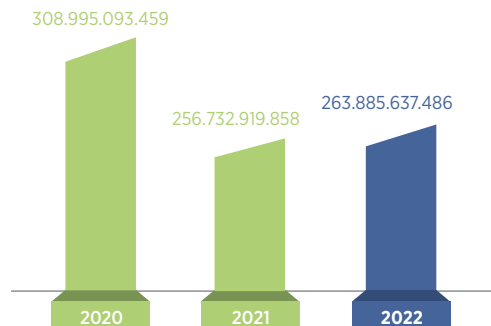
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS CHARTS

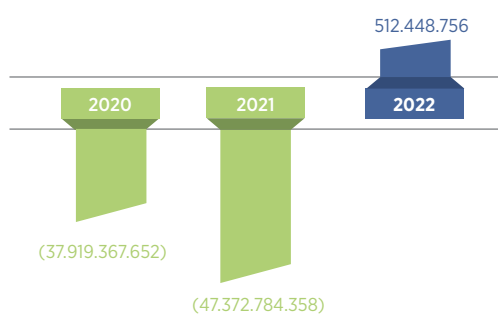
PENDAPATAN REVENUE



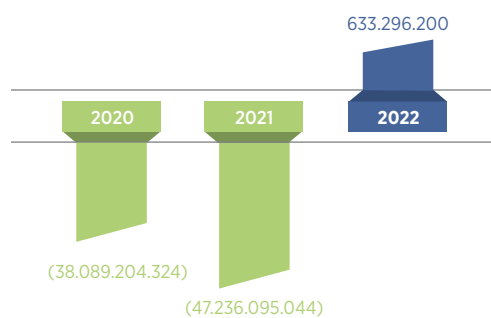
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS



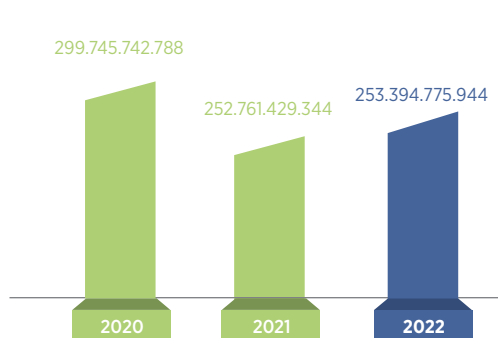
LABA (RUGI) PROFIT (LOSS)



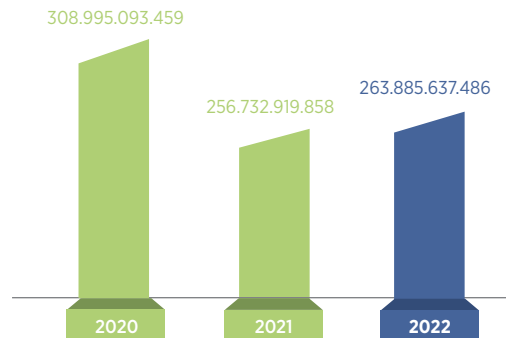
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)



JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITIES



JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS
TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES



IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Dalam Rupiah dan lembar saham / In Rupiah

2022

TRIWULAN QUARTER	JUMLAH SAHAM BEREDAR TOTAL SHARE ISSUED	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	VOLUME PERDAGANGAN TRADE VOLUME
I Jan-Mar 2022	2.729.385.300	220	80	90	217.423.200
II Apr-Jun 2022	2.729.385.300	156	91	97	907.770.000
III Jul-Sep 2022	2.729.385.300	129	81	98	300.792.600
IV Okt-Des 2022	2.729.385.300	145	81	87	705.048.900

Dalam Rupiah dan lembar saham / In Rupiah

2021

TRIWULAN QUARTER	JUMLAH SAHAM BEREDAR TOTAL SHARE ISSUED	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	VOLUME PERDAGANGAN TRADE VOLUME
I Jan-Mar 2021	2.814.467.599	262	69	131	53.321.600
II Apr-Jun 2021	2.814.467.599	250	113	150	45.478.800
III Jul-Sep 2021	2.814.467.599	240	140	159	50.030.100
IV Okt-Des 2021	2.814.467.599	304	147	204	283.335.900

AKSI KORPORASI DI TAHUN 2022

CORPORATE ACTION IN 2022

Sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Throughout the year of 2022, the Company did not perform any corporate action such as stock split, stock merger, dividend, bonus shares, and changes in share par value.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

HIGHLIGHTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	12
LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT	16





L A P O R A N

DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



MARHAENDRA

KOMISARIS UTAMA/
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang terhormat

Dalam kesempatan yang baik ini, ijin kami Dewan Komisaris untuk mengucapkan puji syukur dan terima kasih atas karunia Tuhan Yang Maha Esa pada tahun 2022, karena Perseroan telah mampu melewati kondisi tahun 2022 yang penuh tantangan dan serba dinamis dengan baik.

Pada tahun 2022, IMF memprediksi ekonomi dunia akan melambat dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 3,7%. Namun demikian, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 5.31% yang melebihi perkiraan pertumbuhan global. Pertumbuhan ini juga merupakan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2014 (dikutip dari siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia tanggal 6 Februari 2023). Pertumbuhan ini juga melonjak drastis bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yang hanya 3.69%. Pertumbuhan yang positif ini tercermin di semua sektor Industri di Indonesia.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi selama tahun 2022 yang telah menunjukkan hasil yang baik sehingga Perseroan berhasil memperbaiki rasio NPF Net dari yang sebelumnya sebesar 1.25% menjadi 0.08%. Perseroan juga berhasil membukukan laba sebesar Rp. 633 juta, naik tajam dari tahun sebelumnya yang merugi sebesar Rp. 47.24 miliar.

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi dan inisiatif Direksi dalam menghadapi situasi ekonomi yang dinamis. Kedepannya, hasil tersebut diharapkan memberikan motivasi, semangat dan antusiasme yang baru bagi Perseroan dan semua pihak yang terlibat di tahun 2022.

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dear Shareholders and Stakeholders

Allow us, the Board of Commissioners, to express our thanks for God Almighty's assistance in 2022 on this auspicious occasion, as the Company has successfully navigated the difficult and dynamic circumstances of 2022.

The IMF projects a 3.7% growth rate for the global economy in 2022, which represents a slowdown. However, Indonesia was able to surpass the projected world growth rate by 5.31%. Also, this marked the strongest expansion since 2014. (quoted from the press release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of Indonesia dated February 6, 2023). When compared to the rise of just 3.69% in the prior year, this growth also increased significantly. This encouraging development was evident across all Indonesian industry sectors.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors during 2022, which has shown good results so that the Company managed to improve the Net NPF ratio from the previous 1.25% to 0.08%. The Company also managed to book a profit of Rp. 633 million, up sharply from the previous year's loss of Rp. 47.24 billion.

The Board of Commissioners appreciates the strategies and initiatives of the Board of Directors in facing the dynamic economic situation. Going forward, these results are expected to provide new motivation, passion and enthusiasm for the Company and all parties involved in 2022.

IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Perseroan telah menerapkan Manajemen Risiko dengan tujuan meningkatkan kualitas manajemen. Selain itu, Perseroan telah menggunakan Peraturan OJK Nomor 28/POJK.05/2020 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran OJK Nomor 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan manajemen risiko di tahun 2022 cukup baik. Sejalan dengan kebijakan OJK, penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan (TKK) dan Profil Risiko Perusahaan berubah menjadi Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan (TKS). Penilaian TKS yang dimaksud mencakup penilaian terhadap : Tata Kelola Perusahaan Yang Baik; Profil risiko; Rentabilitas; dan Permodalan.

PROSPEK USAHA 2023

Pemerintah Indonesia telah berupaya secara maksimal untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional pasca pandemi COVID-19. Pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 dapat bertumbuh sebesar 4.5 %-5.3 % di tahun 2023 dikarenakan faktor pendorong peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi.

Dengan prediksi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha dan rencana bisnis yang telah disusun bersama dengan Direksi realistis dan komprehensif untuk meraih peluang bisnis sektor pembiayaan dan jasa keuangan. Sejalan dengan semakin pulihnya situasi global dan nasional pasca pandemi COVID-19, Dewan Komisaris yakin bahwa target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mengenai prinsip tata Kelola, Dewan Komisaris telah menilai bahwa Perseroan telah menerapkannya secara optimal di setiap kegiatan usaha Perseroan. Implementasi tata kelola Perseroan telah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dalam pengawasan dengan mengawasi praktek tata kelola di setiap kegiatan Perseroan. Prinsip tata kelola telah diterapkan di setiap kebijakan dan prosedur, rapat, mekanisme pengawasan dan kegiatan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris berharap komitmen penerapan tata kelola yang baik dapat terus ditingkatkan untuk masa depan. Faktor yang mendukung dalam mewujudkan Tata Kelola Perseroan yang baik terdiri dari divisi dan sistem yang telah ada, seperti Whistleblowing System, Audit Internal, Manajemen Risiko, dan penerapan prinsip Anti Pencucian Uang. Perseroan tentunya terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola yang baik dan mengevaluasi ketika terjadi penurunan performa dengan bertujuan menjadi Perusahaan multifinance yang akuntabel dan transparan.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

To enhance the caliber of management, the company has embraced risk management. Additionally, the Company has employed OJK Circular Letter Number 11/SEOJK.05/2020 regarding Health Level Assessment of Financing Companies and Sharia Financing Companies and OJK Regulation Number 28/POJK.05/2020 regarding Health Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions.

The Board of Commissioners believed that risk management in 2022 was fairly well managed. The evaluation of the Financial Health Level (TKK) and the Company's Risk Profile has been replaced, in accordance with OJK policy, by the Health Level Assessment of Financing Companies. (TKS). The TKS assessment looks at capital, profitability, risk profile, and good corporate governance.

ENTERPRISE OUTLOOK 2023

After the COVID-19 outbreak, the Indonesian government has made every attempt to hasten the country's economic expansion. Due to growing domestic demand, including household consumption and investment, the government is optimistic that Indonesia's economy would grow by 4.5% to 5.3% in 2023.

These predictions lead the Board of Commissioners to believe that the business prospects and business plans, created in collaboration with the Board of Directors, are thorough and realistic for capturing commercial possibilities in the financing and financial services industry. The Board of Commissioners is confident that the goals set can be accomplished given how things are improving on a national and international level following the COVID-19 epidemic.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Board of Commissioners has determined that the Company has ideally used the principles of corporate governance in each and every one of its business activities. Corporate governance for the Company has been implemented in compliance with the laws currently in effect.

The Board of Commissioners has carried out its duties in supervision by overseeing governance practices in every activity of the Company. Governance principles have been applied in every policy and procedure, meeting, supervisory mechanism and operational activity of the Company.

The Board of Commissioners expects that the dedication to putting good governance into practice can be strengthened going forward. Existing departments and processes, such the Whistleblowing System, Internal Audit, Risk Management, and the use of anti-money laundering standards, are supporting elements in achieving excellent corporate governance. In order to develop into a responsible and open multi-finance organization, the company continues to enhance the quality of good governance implementation and assess when performance is declining.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dalam memberikan pengarahan dan saran kepada Direksi dalam berbagai bentuk termasuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan secara formal dan berkala dalam media elektronik seperti e-mail, telepon dan konferensi video.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terjalin dan berjalan dengan baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang setiap pihak. Salah satu wewenang yang dijalankan Dewan Komisaris yaitu berkontribusi dalam pembangunan rencana kerja, melakukan pengawasan dan menilai kinerja Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Marhaendra
Komisaris Independen	: Ahmad Santoso
Direktur Utama	: Mujoko Yandri Panjaitan
Direktur	: Raden Ari Priyadi
Direktur	: Ir Andy Sulaiman Syah

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih sepenuhnya kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, Direksi dan seluruh karyawan atas dukungan, loyalitas dan kinerja yang diberikan pada tahun 2022. Dewan Komisaris mengharapkan bahwa dengan hasil dari kinerja di tahun 2022 akan menjadi dorongan dan motivasi untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang dan membangun kepercayaan bagi semua pihak dan Perseroan.

FREQUENCY AND MECHANISM OF ADVICE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors and the Board of Commissioners jointly met formally and on a regular basis throughout 2022 via electronic means such as email, phone calls, and video conferences. This was part of the Board of Commissioners' obligation to provide guidance and advice to the Board of Directors.

By putting mutual respect for each other's power over authority of the other, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is well formed and functions well. The Board of Commissioners' ability to oversee and evaluate the Board of Directors' performance is one of the powers they have. They also contribute to the creation of work plans.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the following details:

President Commissioner	: Marhaendra
Independent Commissioner	: Ahmad Santoso
President Director	: Mujoko Yandri Panjaitan
Director	: Raden Ari Priyadi
Director	: Ir Andy Sulaiman Syah

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners would like to thank all stakeholders, shareholders, Directors and all employees for their support, loyalty and performance in 2022. The Board of Commissioners expects that the results of the performance in 2022 will serve as encouragement and motivation to improve future performance and build trust for all parties and the Company.

Jakarta, April 2023
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioner,



MARHAENDRA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



AHMAD SANTOSO
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

L A P O R A N
DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



MUJOKO
YANDRI PANJAITAN

DIREKTUR UTAMA /
PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2022, Sektor Pembiayaan dan Keuangan telah kembali pulih dan berjalan normal pasca pandemi COVID-19 yang telah terjadi selama lebih kurang 2 tahun. Tentunya harapan kami bahwa kondisi ketidakpastian ekonomi, penurunan daya beli masyarakat berangsur pulih dan membaik sehingga Perseroan menjadi lebih leluasa dalam menyalurkan pembiayaan.

TANTANGAN DAN STRATEGI TAHUN 2022

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian melalui siaran pers nya mengatakan :

“Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia berhasil pulih dan tumbuh 3,69% di tengah gelombang kedua akibat varian Delta. Akselerasi pemulihan ekonomi di tahun 2022 utamanya didorong oleh pandemi yang lebih terkendali dan cakupan vaksinasi yang jauh lebih tinggi, sehingga mendorong *confidence* masyarakat dan pulihnya aktivitas ekonomi. Indikator sektor riil menunjukkan prospek yang baik di awal tahun 2022, dimana *Indeks Keyakinan Konsumen* di level optimis 113,10 pada Februari 2022. Sementara itu pertumbuhan impor bahan baku tercatat sebesar 29,98% (yoy) dan barang modal sebesar 20,98% (yoy) di Februari 2022, serta berlanjutnya *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur di level ekspansif 51,2 per Februari 2022.”

Perseroan terus menerapkan strategi yang mampu beradaptasi dengan situasi ekonomi agar dapat terus bersaing di sektor pembiayaan di dalam pemulihan ekonomi yang telah dirancang oleh Pemerintah. Strategi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun 2022 telah disesuaikan dengan kebijakan pembiayaan serta memperhitungkan dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam rangka penyaluran dana yang lebih selektif didukung dengan berbagai strategi yang dinilai efisien.

Selain itu, Perseroan telah melakukan sosialisasi pada karyawan agar mampu beradaptasi dengan mengikuti Protokol Kesehatan secara konsisten dan *Work From Home*. Adaptasi tersebut dilakukan agar Perseroan mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen dan meningkatkan produktivitas Perseroan sebagai bentuk kontribusi dalam pemulihan ekonomi nasional. Dengan strategi yang sudah dilaksanakan oleh Perseroan, tahun 2022 mampu ditutup dengan kinerja yang memuaskan dan kualitas portfolio yang terjaga pada kondisi yang baik.

KINERJA 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 14,34 miliar. Untuk Jumlah Beban tercatat sebesar Rp 7,30 miliar. Laba Tahun Berjalan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 512 Juta. Angka tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Rugi Tahun Berjalan tahun lalu sebesar Rp 47,37 miliar.

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 263 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 2,79 % dibandingkan 2021 yang mencapai Rp 256,73 miliar. Kenaikan Total Aset dikarenakan pengembalian Cadangan Kerugian atas penyelesaian pembiayaan bermasalah sepanjang tahun 2022. Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp 10,49 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 3,97 miliar akibat

REPORT FROM THE BOARD DIRECTORS

Dear Shareholders and Stakeholders,

After the COVID-19 epidemic, which lasted for about 2 years, the financing and financial sector recovered and is operating regularly in 2022. Of course, we want that the unstable economic environment and the fall in people's purchasing power will gradually improve, allowing the Company to be more adaptable in how it channels capital.

CHALLENGES AND STRATEGIES IN 2022

The Coordinating Ministry for Economic Affairs through its press release said:

“In 2022, the Indonesian economy managed to recover and grow 3.69% amid the second wave due to the Delta variant. The acceleration of economic recovery in 2022 will mainly be driven by a more controlled pandemic and a much higher vaccination coverage, thereby encouraging public confidence and the recovery of economic activity real sector indicators show good prospects in early 2022, where the Consumer Confidence Index is at an optimistic level of 113.10 in February 2022. Meanwhile, growth in imports of raw materials was recorded at 29.98% (yoy) and capital goods at 20.98% (yoy) in February 2022, as well as the continued Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) at an expansive level of 51.2 as of February 2022.”

The Company continues to implement strategies that are able to adapt to the economic situation so that it can continue to compete in the financing sector in the economic recovery that has been designed by the Government. The strategy implemented by the Company in 2022 has been adapted to financing policies and takes into account and applies prudential principles in the context of a more selective distribution of funds supported by various strategies that are considered efficient.

In addition, the Company has conducted socialization for employees to be able to adapt to consistently following the Health Protocol and Work From Home. This adaptation is made so that the Company is able to provide the best service for consumers and increase the Company's productivity as a form of contribution to the recovery of the national economy. With the strategy that has been implemented by the Company, 2022 was able to close with a satisfactory performance and Portfolio quality is maintained in good condition.

PERFORMANCE IN 2022

In 2022, the Company recorded revenue of IDR 14.34 billion. Total Expenses were recorded at IDR 7.30 billion. Profit for the Year in 2022 was recorded at IDR 512 Million. This figure has increased when compared to last year's Loss for the Year of IDR 47.37 billion.

The company recorded total assets of IDR 263 billion. This number has increased by 2.79% compared to 2021 which reached IDR 256.73 billion. The increase in Total Assets was due to the return of Loss Reserves for the settlement of troubled financing throughout 2022. The Company recorded total liabilities of IDR 10.49 billion, an increase compared to with the previous year of IDR 3.97 billion as

proses penyelesaian pembiayaan bermasalah. Demikian juga untuk Ekuitas yang mengalami kenaikan dari Rp 252,76 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 253,39 miliar di tahun 2022.

KENDALA

Dengan keadaan ekonomi yang dinamis dan menjadi salah satu tantangan terbesar bagi Perseroan dalam industri Pembiayaan untuk menjaga posisinya dalam industri yang kian semakin kompetitif setiap tahunnya.

Pada tahun 2022, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan kendala, namun seiring pulihnya kondisi pandemi COVID-19 yang sedianya sempat menghambat pertumbuhan perekonomian global dan nasional pada periode 2020 dan 2021, saat ini pertumbuhan industri pembiayaan di Indonesia mengalami percepatan dalam pertumbuhannya sehingga Perseroan dapat lebih leluasa menyusun strategi baru dalam menghadapi tantangan dan kendala tersebut.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam kesempatan yang diberikan ini, Direksi ingin menyampaikan apresiasi atas kinerja baik yang telah ditunjukkan kepada seluruh komite yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, Komite-komite tersebut telah memberikan kontribusi yang positif dalam menunjang proses serangkaian kegiatan operasional Perseroan. Komite tersebut juga telah

PROSPEK 2023

Seiring dengan percepatan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang menjadi kunci pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI") memperkirakan industri pada 2023 optimistis tidak akan terpengaruh oleh sentimen kenaikan suku bunga The Fed. Hal ini seiring dengan proyeksi ekonomi Indonesia yang masih akan terus tumbuh ke depannya.

Asosiasi melihat Indonesia memiliki trend yang positif pada tahun depan. pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan tumbuh 4,85 persen akan meningkatkan kebutuhan dan daya beli masyarakat baik kendaraan, modal kerja, investasi dan lainnya.

Angka pertumbuhan tersebut merupakan potensi besar sehingga Manajemen Perseroan optimistis bahwa di tahun 2023 Perseroan dapat memanfaatkan momentum tersebut untuk meraih kinerja positif seiring dengan pertumbuhan bisnis berkesinambungan mengingat proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh 4% hingga 5%.

Sebagai upaya meraih pertumbuhan bisnis berkesinambungan pasca Pandemi COVID-19, Perseroan akan fokus meningkatkan kinerja Perseroan yang tentunya berlandaskan aspek kehati-hatian. Direksi akan melakukan penyesuaian target agar menjadi lebih dinamis, realistik dan adaptif dan dapat diterapkan di tengah dinamika bisnis saat ini.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("Good Corporate Governance" atau "GCG"), Manajemen

problem solving financing process. Likewise for Equity which has increased from IDR 252.76 billion in 2021 to IDR 253.39 billion in 2022.

OBSTACLES

With a dynamic economic situation and one of the biggest challenges for the Company in the Financing industry to maintain its position in an increasingly competitive industry every year.

In 2022, the Company faced various challenges and obstacles, but as the condition of the COVID-19 pandemic recovered which had previously hampered global and national economic growth in the 2020 and 2021 periods, currently the growth of the financing industry in Indonesia has accelerated in its growth so that the Company can be more flexible develop new strategies in dealing with these challenges and constraints. with these challenges and constraints.

ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In this opportunity, the Board of Directors would like to express their appreciation for the good performance shown to all committees that have carried out their duties and responsibilities. In addition, these Committees have made a positive contribution in supporting the process of a series of Company operational activities. The committee has also assisted the implementation of the Company's GCG in every sector.

2023 PROSPECTS

Along with the acceleration of the National Economic Recovery (PEN) program which is the key to economic recovery and people's purchasing power, the Association of Indonesian Financing Companies ("APPI") estimates that the industry in 2023 is optimistic that it will not be affected by sentiment from The Fed's interest rate increase. This is in line with the projected Indonesian economy which will continue to grow in the future.

Next year, the association anticipates Indonesia to continue its upward trajectory. The predicted 4.85 percent expansion in Indonesia's economy will result in a rise in consumer demand for goods including working capital, investments, vehicles and other things.

This growth rate represents a great potential so that the Company's Management is optimistic that in 2023 the Company can take advantage of this momentum to achieve positive performance in line with sustainable business growth considering that Indonesia's economic growth projection is estimated to grow 4% to 5%.

As an effort to achieve sustainable business growth after the COVID-19 Pandemic, the Company will focus on improving the Company's performance which of course is based on the aspect of prudence. The Board of Directors will make adjustments to targets so that they become more dynamic, realistic and adaptive and can be applied amidst the current business dynamics.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

With regard to Good Corporate Governance ("Good Corporate Governance" or "GCG"), Management

berkomitmen untuk terus menerapkannya di seluruh aspek operasional dan bisnis Perseroan, dengan berpedoman pada prinsip GCG. Manajemen yakin bahwa penerapan dan implementasi GCG yang baik akan menjaga kelangsungan bisnis Perseroan secara berkelanjutan di masa depan.

Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan hal yang penting. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan nilai-nilai keterbukaan, akuntabel, tanggung jawab, integritas, dan keadilan pada segala lini dalam kegiatan usahanya. Perseroan tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan Tata Kelola Yang Baik dengan memanfaatkan setiap platform yang tersedia termasuk digital dalam melakukan pelaporan online.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2022 mengalami perubahan yaitu bapak Ir Andi Sulaiman Syah diangkat menjadi Direktur melalui RUPS pada tanggal 07 Juli 2022. Susunan Direksi Perseroan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Mujoko Yandri Panjaitan
Direktur	: Raden Ari Priyadi
Direktur	: Ir Andi Sulaiman Syah

APRESIASI

Sebagai penutup, jajaran Direksi dan Manajemen menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sepanjang tahun 2022, sehingga Direksi dan Manajemen dapat dengan penuh semangat mewujudkan kinerja terbaik guna mencapai visi dan misi Perseroan untuk menjadi yang terdepan di industri pembiayaan.

Direksi juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada setiap insan dan manajemen Perseroan atas hasil kinerja, dedikasi, kontribusi, loyalitas dan semangat yang diberikan sepanjang tahun 2022.

committed to continuing to implement it in all operational and business aspects of the Company, guided by GCG principles. Management believes that the application and implementation of good GCG will maintain the continuity of the Company's business in a sustainable manner in the future.

The Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance is important. The Company is committed to implementing the values of openness, accountability, responsibility, integrity and fairness at all levels in its business activities. The Company continues to make every effort to implement Good Governance by utilizing every available platform, including digital in conducting online reporting.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Directors in 2022 has changed, namely Mr. Ir Andi Sulaiman Syah was appointed as Director through the GMS on July 7 2022. The composition of the Company's Board of Directors in 2022 is as follows:

President Director	: Mujoko Yandri Panjaitan
Director	: Raden Ari Priyadi
Director	: Ir Andi Sulaiman Syah

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to thank all of the stakeholders, shareholders, directors, and staff members for their cooperation, loyalty, and contributions in 2022. The Board of Commissioners anticipates that the performance in 2022 will serve as motivation and inspiration to boost performance going forward and foster trust among all parties and the Company.

The Directors also want to express their deepest gratitude and highest appreciation to every person and management of the Company for the results of performance, dedication, contribution, loyalty and enthusiasm given throughout 2022.

Jakarta, April 2023
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Director,



MUJOKO YANDRI PANJAITAN
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



RADEN ARI PRIYADI
DIREKTUR
DIRECTOR



IR ANDI SULAIMAN SYAH
DIREKTUR
DIRECTOR

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

HIGHLIGHTS

IDENTITAS PERSEROAN COMPANY IDENTITY	22
SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE	24
KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	26
STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY	28
JEJAK LANGKAH PERSEROAN CORPORATE MILESTONE	30
PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONER PROFILE	32
PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTOR PROFILE	34
PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH SYARIAH SUPERVISORY BOARD PROFILE	38
PROFIL KEPALA DIVISI HEAD OF DIVISION PROFILE	40
PROFIL UNIT USAHA SYARIAH SYARIAH BUSINESS UNIT PROFILE	42
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARELISTING CHRONOLOGY	44
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	48
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	51







IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan / Company Name	: PT Pool Advista Finance Tbk
Tanggal Pendirian / Establishment	: 21 Mei 2001 / May 21, 2001
Alamat Kantor / Address	: Jln. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10 Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210
Telepon / Phone	: (62-21) 80626300
Fax / Fax	: (62-21) 29510202
Situs Elektronik / Website	: www.paf.co.id
Kode Saham dan Kode Waran / Share Code and Warrant Code	: POLA dan POLA-W
Bidang Usaha / Line Of Business	: Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan dengan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang Disetujui oleh OJK. / Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia Financing, and Other Financing Approved by OJK.
Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp 1.017.640.000.000, terbagi atas 10.176.400.000 saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100. / Rp1,017,640,000.000, divided into 10,176,400,000 shares with the value of each share amounting to Rp100.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid in Capitals	: Rp 335.107.500.000 terbagi atas 3.351.075.000 lembar saham. / Rp 335.107.500.000. divided into 3.351.075.000 shares with the value of each share amounting to Rp 100.
Tanggal Pencatatan Pada Bursa / Date of Stock Exchange Listing	: 16 November 2018 / November 16, 2018
Jumlah Saham yang Ditawarkan / Total Offered Share	: 800.000.000 Saham Biasa Atas Nama / 800,000,000 Regular Registered Share



VISI VISION

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memberikan manfaat terbaik bagi Perkembangan Ekonomi di Indonesia.

To be a finance company that provides best benefits for Indonesia's economic development.

MISI MISSION

- Menjadikan prinsip - prinsip keadilan sebagai landasan utama dalam bertransaksi.
- Patuh dengan aturan dan memberikan pelayanan yang harmonis dengan nilai - nilai kemanusiaan.
- Bersama mewujudkan Perseroan yang amanah, profesional dan terbaik.
- Sebagai wadah karyawan untuk berprestasi, berkontribusi dengan kerja keras, cerdas dan ikhlas.
- Mewujudkan lingkungan yang terus berinovasi tiada henti dan inspiratif

- Make fairness as the main basis when conducting transactions.
- Comply with the rules and provide services that walk hand in hand with humanities.
- Build a company that is trustworthy, professional and the best in its industry.
- To be a place for employees to excel and contribute under the basis of hard work, smartness and sincerity.
- Create an environment that is endlessly innovative and inspiring.

NILAI VALUE

Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan "SUKSES". Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak dan berperilaku secara konsisten untuk menjalankan tugas dan kewajibannya, yaitu:

The Company's values are manifested in what is called "SUKSES". These following values serve as guidelines for management and employees in how to act and behave when carrying out duties and obligations:

Semangat

Passion

Usaha

Effort

Kerjasama

Cooperation

Solusi

Solutions

Empati

Empathy

Seimbang

Balanced



SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Pool Advista Finance Tbk pada awalnya berdiri dengan nama PT Indo Jasa Pratama pada 21 Mei 2001. Pada awal didirikan, Perseroan bergerak di sektor pembiayaan bidang otomotif dengan Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui SK Menkeu No. 180/KMK.06/2002, tanggal 23 April 2002 dan akta yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham R.I. tanggal 9 Juli 2001 dan telah diumumkan di BNRI No: 79, TBN No. 11836, tanggal 1 Oktober 2002.

Langkah besar Perseroan dimulai pada 2003 saat Perseroan menjadi salah satu dari sedikit UKM yang berhasil menerbitkan dan mencatatkan obligasi di pasar modal. Perseroan menerbitkan Obligasi senilai Rp 40.000.000.000 (Empat Puluh Miliar Rupiah) dengan nama Obligasi Amortisasi I Indojasa Pratama pada tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap, dengan peringkat BBB+ (*Triple B Plus*) dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia. Seluruh hutang Obligasi Perseroan tersebut telah dilunasi pada bulan November 2008.

PT Pool Advista Finance Tbk was originally established under the name PT Indo Jasa Pratama on May 21, 2001. At the beginning of its establishment, the Company was engaged in the automotive financing sector with a Business License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Minister of Finance Decree No. 180/KMK.06/2002, dated 23 April 2002 and the deed made before Paulus Widodo Sugeng Haryono S.H. Notary in Jakarta which received approval from Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia dated July 9, 2001 and announced in BNRI No: 79, TBN No. 11836, October 1, 2002.

The Company's big step began in 2003 when the Company became one of the few SMEs that successfully issued and listed bonds in the capital market. The Company issued Bonds worth Rp 40,000,000,000 (Forty Billion Rupiah) under the name Indojasa Pratama Amortization Bonds I in 2003 with a fixed interest rate, with a rating of BBB+ (Triple B Plus) from PT Kasnic Credit Rating Indonesia. All of the Company's Bonds payable were repaid in November 2008.

Pada tahun 2004, Perseroan mengembangkan sayapnya dengan membuka kantor cabang setelah mendapat izin dari Menteri Keuangan RI. Perseroan kini memiliki 9 kantor cabang yang berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No. Kep-034/KM.06/2004, tanggal 26 Januari 2004. Pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan meluaskan kebijakan mengenai Kegiatan Usaha. Kebijakan ini memuat pernyataan bahwa Perseroan pembiayaan dapat memberikan Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang disetujui oleh OJK. Dengan kebijakan ini, Perseroan pembiayaan berpeluang besar untuk mengembangkan usahanya.

Menyambut kesempatan ini, Perseroan melakukan peningkatan modal dari Rp 55.000.000.000 (Lima Puluh Lima Miliar Rupiah) menjadi Rp 254.410.000.000 (Dua Ratus Lima Puluh Empat Milyar Empat Ratus Sepuluh Juta Rupiah). Selain meningkatkan modal, Perseroan juga memindahkan kantor pusat dari daerah Alam Sutera, Tangerang ke Jakarta untuk meningkatkan mobilitas. Beberapa cabang juga dikonsolidasikan sejalan dengan pergeseran bisnis Perseroan dan ekspansi ke sektor pembiayaan untuk investasi, modal kerja dan multiguna.

Pada tahun 2017, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Pool Advista Finance dengan kantor pusat yang terletak di Jakarta Selatan. Seiring dengan reputasi yang semakin diakui publik, Perseroan memutuskan untuk memasuki bursa saham dan menjadi perusahaan *Go Public* pada tahun 2018, berdasarkan Akta No.15 tanggal 20 Agustus 2018, yang dibuat oleh Notaris RINI YULIANTI S.H dan memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0017099.AH.01.02.Tahun2018 pada tanggal 21 Agustus 2018, memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 8 November 2018 dan pencatatan pertama di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 November 2018.

Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir berdasarkan Akta No.29 tanggal 07 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris RINI YULIANTI S.H dan telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0031067 Tanggal 08 Juli 2022.

In 2004, the Company expanded its wings by opening a branch office after obtaining permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The Company now has 9 branch offices located in West Java and Banten Provinces based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-034/KM.06/2004, dated January 26, 2004. In 2016, the Financial Services Authority expanded its policy on Business Activities. This policy contains a statement that financing companies can provide Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia-Based Financing and Other Financing approved by the OJK. With this policy, the financing company has a great opportunity to develop its business.

Welcoming this opportunity, the Company increased its capital from Rp 55,000,000,000 (Fifty Five Billion Rupiah) to Rp 254,410,000,000 (Two Hundred Fifty Four Billion Four Hundred and Ten Million Rupiah). In addition to increasing capital, the Company also moved its head office from the Alam Sutera area, Tangerang to Jakarta to increase mobility. Several branches were also consolidated in line with the shift of the Company's business and expansion into the financing sector for investment, working capital and multipurpose.

In 2017, the Company changed its name to PT Pool Advista Finance with its head office located in South Jakarta. Along with a reputation that is increasingly recognized by the public, the Company decided to enter the stock exchange and Go Public in 2018. And obtained an effective statement from the OJK on November 16, 2018, based on Deed No.15 dated 20 August 2018, made by Notary RINI YULIANTI S.H and with the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Number AHU-0017099.AH.01.02.Tahun2018 on 21 August 2018, obtained an effective statement from OJK on November 8, 2018, and the first listing on the Indonesia Stock Exchange on November 16, 2018.

The latest changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are based on Deed No. 29 dated July 07, 2022 made by Notary RINI YULIANTI S.H and have been received and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0031067 July 08, 2022.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
 - a. Bergerak dalam bidang Pembiayaan Konvensional
 - b. Bergerak dalam bidang Sewa Operasi (*Operating Lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee lainnya
 - c. Bergerak dalam bidang Pembiayaan Syariah
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dijabarkan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan Konvensional yang Meliputi:
 - i. Pembiayaan Investasi seperti Sewa Pembiayaan; Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran; Pembiayaan Proyek; Pembiayaan Infrastruktur;
 - ii. Pembiayaan Modal Kerja seperti Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Fasilitas Modal Usaha;
 - iii. Pembiayaan Multiguna seperti Sewa Pembiayaan; Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran; Fasilitas Dana;
 - iv. Pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Menjalankan usaha di bidang sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan sektor jasa keuangan;

In accordance with Section 3 of the Articles of Association, the Company's line of business, aims and objectives are as follows:

1. The aims and objectives of the Company are to conduct business in the fields of:
 - a. Engaged in Conventional Financing
 - b. Engaged in Operating Lease and/or other fee-based activities
 - c. Engaged in Sharia Financing
2. To achieve the above-mentioned aims and objectives, the Company conducts the following business activities:
Main Business Activities:
 - a. Conduct a business in the field of Conventional Financing which includes:
 - i. Investment Financing such as Lease Financing; Selling and Leasing Back; Factoring with the Provision of Guarantees from the Seller of Receivables; Factoring without the Provision of Guarantees from the Seller of Receivables; Purchases with Payment in Installments; Project Financing; Infrastructure Financing;
 - ii. Working Capital Financing such as Selling and Leasing Back; Factoring with the Provision of Guarantees from the Seller of Receivables; Factoring without the Provision of Guarantees from the Seller of Receivables; Business Capital Facilities;
 - iii. Multipurpose Financing such as Lease Financing; Purchases with Payment in Installments; Fund Facilities;
 - iv. Other financing approved by the Financial Services Authority.
 - b. Conduct a business in the field of operating leases and/or other fee-based activities as long as it does not conflict with the regulations of the financial services sector;

- c. Menjalankan usaha di bidang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah (Unit Usaha Syariah) yang meliputi:
 - i. Kegiatan Pembiayaan Jual Beli seperti Murabahah, Salam dan Istishna;
 - ii. Kegiatan Pembiayaan Investasi seperti Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah Musyarakah dan Musyarakah Mutanaqishah;
 - iii. Kegiatan Pembiayaan Jasa seperti Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Hawalah atau Hiwalah bil Ujah, Wakalah atau Wakalah bil Ujah, Kafalah atau Kafalah bil Ujah, Ju'alah dan Qardh;
 - iv. Kegiatan Pembiayaan lainnya yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.
- d. Menjalankan usaha pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan
- e. Memperoleh sumber pendanaan yang berasal dari penambahan modal Disetor tanpa melalui penawaran umum saham; pinjaman dari lembaga pemerintah, bank, industri keuangan non bank, lembaga, dan/atau badan usaha lain; pinjaman subordinasi; penerbitan efek melalui penawaran umum; penerbitan efek bersifat utang tidak melalui penawaran umum; dan/atau sekuritisasi aset.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Kegiatan berbasis fee selama tidak bertentangan dengan peraturan sektor jasa keuangan;
- b. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

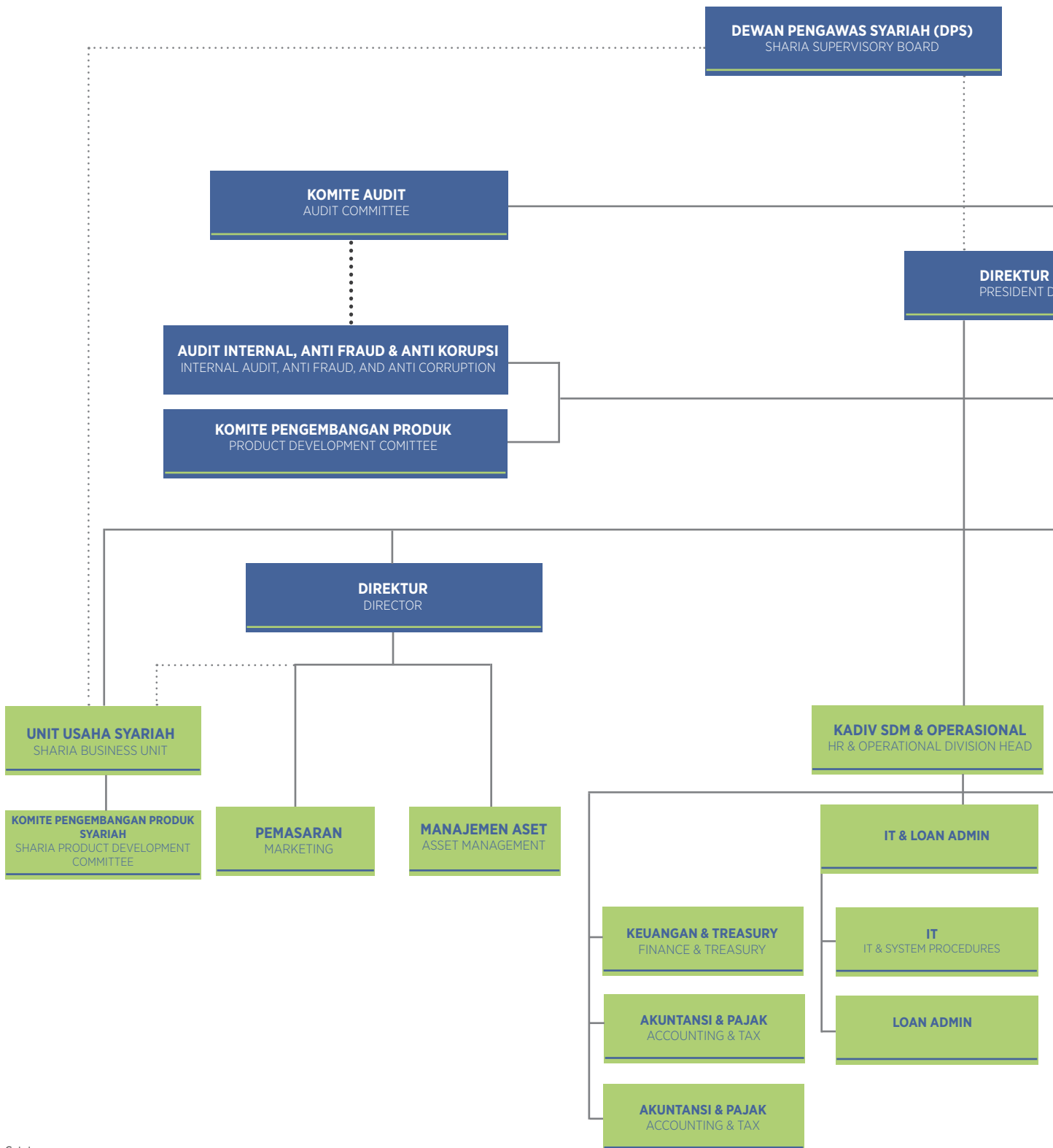
- c. Conduct a business in the field of Financing Based on Sharia Principles (Sharia Business Unit) which includes:
 - i. Sales and Purchase Financing Activities such as Murabahah, Salam and Istishna;
 - ii. Investment Financing Activities such as Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah Musyarakah and Musyarakah Mutanaqishah;
 - iii. Service Financing Activities such as Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Hawalah or Hiwalah bil Ujah, Wakalah or Wakalah bil Ujah, Kafalah or Kafalah bil Ujah, Ju'alah and Qardh;
 - iv. Other Financing activities carried out in accordance with sharia principles.
- d. Conduct other financing businesses approved by the Financial Services Authority;
- e. Obtain funding sources from additional Paid-in capital without going through a public offering of shares; loans from government institutions, banks, non-bank financial industry, institutions, and/or other business entities; subordinated loans; issuance of securities through public offerings; issuance of debt securities not through a public offering; and/or asset securitization.

Supporting Business Activities:

- a. Fee-based activities as long as they do not conflict with regulations in the financial services sector;
- b. Conduct other businesses that are directly or indirectly related to the above objectives, the implementation of which does not conflict with the regulations in force in the Republic of Indonesia.

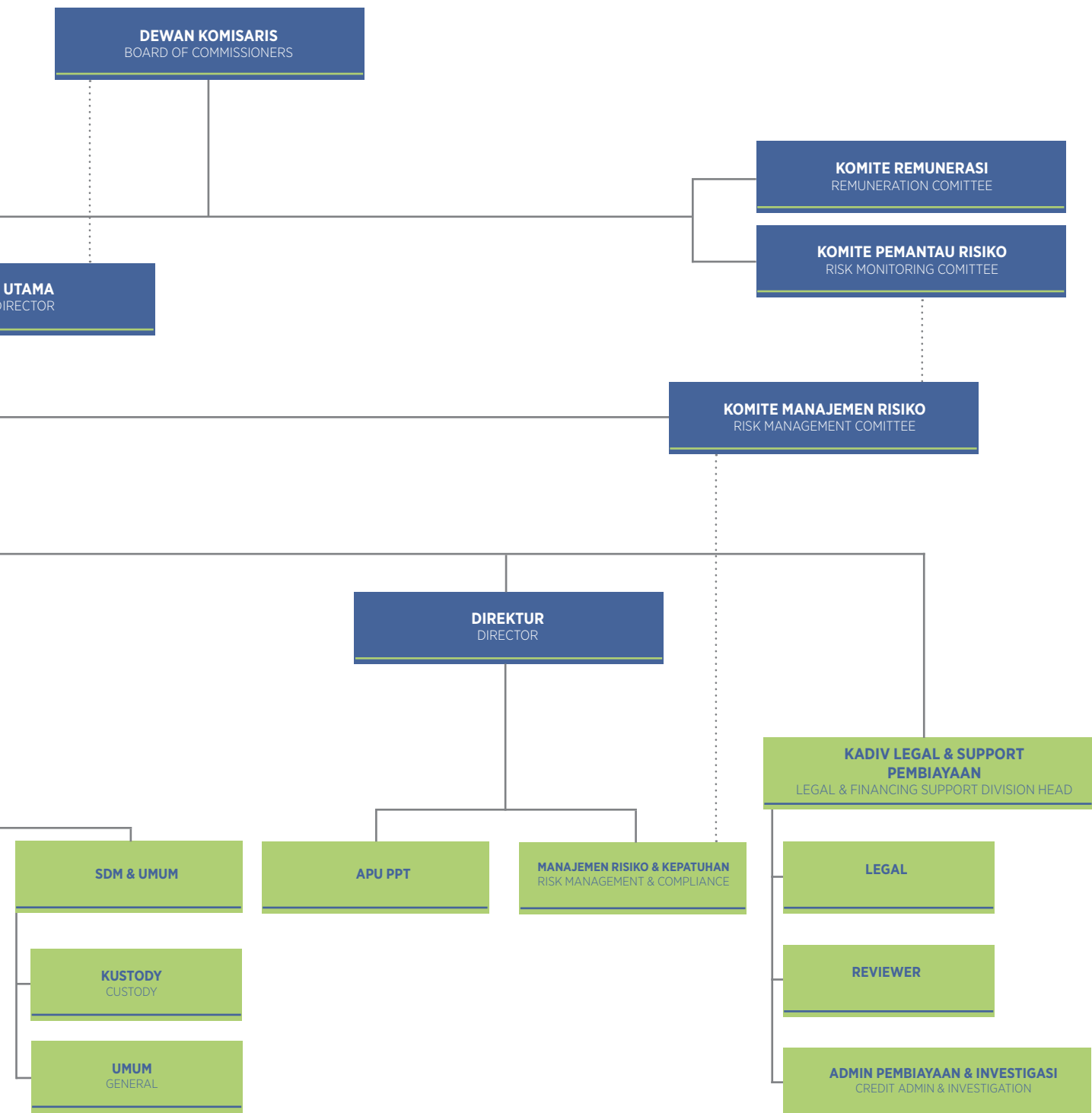
STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY



Catatan
Notes

- Garis Komando
Command line
- Garis Pengawasan
Surveillance line



2001

Perseroan didirikan dengan nama PT Indo Jasa Pratama pada awal pendirian, modal disetor yang dimiliki adalah sebesar Rp 12.500.000.000.

The Company was established with the name PT Indo Jasa Pratama. At the beginning of establishment, the paid in capital amounted to Rp 12,500,000,000.

2003

Perseroan memasuki pasar modal dengan menerbitkan obligasi pertama yaitu Obligasi Amortisasi I IndoJasa Pratama sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga tetap dengan Peringkat BBB+ dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia

The Company joined the capital market by issuing its first bond, namely Amortization Bond I of IndoJasa Pratama amounted to Rp 40,000,000,000 with fixed interest of BBB+ Rank from PT Kasnic Credit Rating Indonesia.

2015

Akhir kuartal 4 tahun 2015, terjadi peningkatan modal disetor dari semula sebesar Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 254.410.000.000. Perseroan melakukan perubahan bisnis strategi yang fokus pada pembiayaan produktif.

At the end of the fourth quarter of 2015, there was an increase in paid-in capital from the original amounting to Rp 55,000,000,000 to Rp 254,410,000,000. The Company made business strategy changes that focus on productive financing.

2016

Tanggal 1 September 2016, PT Pool Advista Indonesia, Tbk mengakuisisi saham PT IndoJasa Utama dan menjadi pemegang saham mayoritas. PT Pool Advista Indonesia, Tbk memiliki 99% saham PT Pool Advista Finance.

On September 1, 2016, PT Pool Advista Indonesia, Tbk acquired the shares of PT IndoJasa Utama and became the majority shareholder. PT Pool Advista Indonesia, Tbk owns 99% of PT Pool Advista Finance's shares.

2017

Tanggal 25 Oktober 2017, Perseroan mengalami perubahan nama dari IndoJasa Pratama Finance menjadi PT Pool Advista Finance.

On October 25, 2017, the Company changed its name from IndoJasa Pratama Finance to PT Pool Advista Finance.

2018

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dan resmi tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia berkode saham POLA.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange and is officially listed on the Development Board of the Indonesia Stock Exchange coded as POLA stock.

2019

Pada Tahun 2019, Perseroan telah memperluas cakupan area usahanya hingga ke Jawa Timur.

In 2019, the Company has expanded to East Java.

2020

Sejak Juli 2020 Perseroan menetapkan langkah strategis dengan berorientasi pada Pembiayaan berbasis Syariah sebagai langkah awal Perseroan merealisasikan rencana konversi menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Since July 2020 the Company has implemented the strategy on Financing based on Sharia as the Company's initial step to realize the plan to become Sharia Financing Company

2021

Pada tahun 2021, Perseroan semakin memantapkan diri untuk bertransformasi menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah dengan mengimplementasikan seluruh pembiayaan baru ke dalam pembiayaan berbasis Syariah.

In 2021, the Company was increasingly determined to transform into a Sharia Financing Company by implementing all new financing into Sharia-based financing.

2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan pengembangan secara sistem maupun kebijakan terkait dengan implementasi Perseroan menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah.

In 2022, the Company has carried out system and policy developments related to the implementation of the Company to become a Sharia Financing Company.



MARHAENDRA

KOMISARIS UTAMA /
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tanggal 21 Juni 1964. Saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Magister Management, Marketing di Universitas Trisakti Jakarta tahun 2006. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juli 2022 berdasarkan RUPS tanggal 7 Juli 2022, dan telah memperoleh persetujuan dari OJK per tanggal 21 April 2021 No.KEP-232/NB.11/2022.

Perjalanan karir beliau antara lain Komisaris Utama PT. Asuransi Jiwa Advista (2019 – 2020), Komisaris PT. Pool Advista Sekuritas (2018 – Sekarang), Direktur PT. Pool Advista Indonesia (2017 – Sekarang), Retail Equity Head CIMB Securities Indonesia (2014 – 2016), di Bank Mandiri pernah menjabat sebagai Auditor - Internal Audit Group, Team Leader - Internal Audit Group, Senior Team Leader - Internal Audit Group, Dept Head - Wholesale Banking Audit (1993 – 2014), dan di Mandiri Sekuritas pernah menjabat sebagai Division Head - Internal Audit, Division Head - Retail Operation Control, Branch Manager, Retail Equity Head - Off Line, Division Head - Settlement & Custody (2005 – 2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar on June 21, 1964. He is currently domiciled in Jakarta. He obtained his Master's Degree in Management, Marketing from Trisakti University, Jakarta in 2006. He has served as President Commissioner of the Company since July 2022 based on the GMS on July 7, 2022, and has obtained approval from OJK as of July 21, 2022 No.KEP-232/NB.11/2022.

His work experience includes the President Commissioner of PT. Asuransi Jiwa Advista (2019 – 2020), Commissioner of PT. Pool Advista Sekuritas (2018 – Present), Director of PT. Pool Advista Indonesia (2017 – Present), Retail Equity Head of CIMB Securities Indonesia (2014 – 2016), at Bank Mandiri, he served as Auditor - Internal Audit Group, Team Leader - Internal Audit Group, Senior Team Leader - Internal Audit Group, Dept Head - Wholesale Banking Audit (1993 – 2014), and at Mandiri Sekuritas served as Division Head - Internal Audit, Division Head - Retail Operation Control, Branch Manager, Retail Equity Head - Off Line, Division Head - Settlement & Custody (2005 – 2014).

He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or controlling shareholder.



AHMAD SANTOSO

KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang tanggal 31 Maret 1973. Saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan akuntansi di Universitas Widya Karya tahun 1995. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2020 berdasarkan RUPS tanggal 5 Juni 2020, dan telah memperoleh persetujuan dari OJK per tanggal 30 Desember 2020 No.KEP-479/NB.11/2020.

Perjalanan karir beliau antara lain Komisaris Independen PT. Karunia Multi Finance (2017 – Sekarang), Komisaris Independen PT. Cakrawala Citramega Multifinance (2015 – Sekarang), Komisaris Independen PT. Akulaku Finance Indonesia (2017– 2019), Komisaris PT Globalindo Multi Finance (2016 – 2017), Komisaris Independen PT. Dana Unico Finance (2015 – 2018), Komisaris Utama PT. Prioritas Raditya Multifinance (2012 – 2014), Direktur Utama PT. Mutiara Multi Finance (2011 – 2012), General Manager PT. Bukopin Finance (Subsidiary PT Bank Bukopin Tbk) (2005 – 2011), Direktur Operasional PT. Artamas Multi Finance (2002 – 2005), Finance Manager PT. Surya Putra Multi Finance (1996 – 2002), Akuntan Publik Auditor di Drs. Kanto Santoso, Tony & Co, (1995 – 1996), dan Manajemen Accounting Finance Manager (1993 – 1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in Malang on March 31, 1973. He is currently domiciled in Jakarta. He completed his undergraduate education majoring in accounting at Widya Karya University in 1995. He has served as Commissioner of the Company since June 2020 based on the GMS on June 5, 2020, and has obtained approval from OJK as of December 30, 2020 No.KEP-479/NB.11/2020.

His work experience is as follows: Independent Commissioner of PT Karunia Multi Finance (2017 - Present), Independent Commissioner of PT Cakrawala Citramega Multifinance (2015 - Present), Independent Commissioner of PT Akulaku Finance Indonesia (2017- 2019), Commissioner of PT Globalindo Multi Finance (2016 - 2017), Independent Commissioner of PT Dana Unico Finance (2015 - 2018), President Commissioner of PT Prioritas Raditya Multifinance (2012 - 2014), President Director of PT Mutiara Multi Finance (2011 - 2012), General Manager of PT Bukopin Finance (Subsidiary of PT Bank Bukopin, Tbk) (2005 - 2011), Operational Director of PT Artamas Multi Finance (2002 - 2005), Finance Manager of PT Surya Putra Multi Finance (1996 - 2002), Public Accountant Auditor at Drs. Kanto Santoso, Tony & Co, (1995 - 1996), and Management Accounting Finance Manager (1993 - 1996).

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors or the controlling shareholder.



MUJOKO

YANDRI PANJAITAN

DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, lahir di Singkawang tanggal 22 Januari 1966. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Darma Agung, Medan tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2020 berdasarkan RUPS tanggal 5 Juni 2020, dan telah memperoleh persetujuan dari OJK per tanggal 30 Juni 2021 No.KEP-411/NB.11/2021.

Berbagai pengalaman kerja telah beliau dapatkan, antara lain Head of Community Syariah CIMB Niaga Syariah Kantor Pusat Jakarta (2016 - 2019), Branch Manager KC Syariah Denpasar, Bali (2013 - 2016), Kepala Divisi Consumer Commercial Sales Distribution (CCSD) Group Unit Usaha Syariah untuk semua cabang seluruh Indonesia (2012 - 2013), Kepala Group Pembiayaan (2011 - 2012), Financial Consulting Perseroan (2008 - 2011), Area Manager Wilayah Jawa Barat dan Branch Manager Bandung (2007), Branch Manager Bali Break Event Point (2004 - 2005), Wakil Branch Manager Padang Sidempuan (2003 - 2004), Account Officer / Manager Marketing Cabang Medan (2000 - 2003), Account Officer / Manager Penyelesaian kredit bermasalah Cabang Kalimantan, Bekasi (1998 - 2000), Pendidikan Muamalat Officer Development Angkatan V (1997 - 1998), Staff Operasional Cabang Kalimantan (1993 - 1997).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, born in Singkawang on January 22, 1966. Domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor of Economics from Darma Agung University, Medan in 1990. He has served as the Company's President Director since June 2020 based on the GMS on 5 June 2020, and has obtained approval from OJK as of 30 June 2021 No.KEP-411/NB.11/2021 .

His work experience is as follows: Head of Community Syariah at CIMB Niaga Syariah, Jakarta Head Office (2016 - 2019), Branch Manager of Syariah Denpasar Branch Office, Bali (2013 - 2016), Head of the Consumer Commercial Sales Distribution (CCSD) Division of the Business Unit Group Sharia for all branches throughout Indonesia (2012 - 2013), Head of Financing Group (2011 - 2012), Corporate Financial Consulting (2008 - 2011), Area Manager for West Java Region and Branch Manager Bandung (2007), Branch Manager Bali Break Event Point (2004 - 2005), Deputy Branch Manager Padang Sidempuan (2003 - 2004), Account Officer/Marketing Manager Medan Branch (2000 - 2003), Account Officer/Manager for Settlement of Non-Performing Loans at Kalimantan Branch, Bekasi (1998 - 2000), Education Muamalat Development Officer Class V (1997 - 1998), Kalimantan Branch Operational Staff (1993 - 1997).

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors or controlling shareholder.



IR ANDI **SULAIMAN SYAH**

DIREKTUR / DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 30 Januari 1971. Meraih gelar Sarjana di Universitas Andalas Padang (1993). Menjabat sebagai Direktur sejak 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Pool Advista Finance, Tbk Nomor 29, tanggal 07 Juli 2022 dan telah mendapatkan keputusan penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Surat OJK Nomor: KEP-215/NB.11/2022 tanggal 12 April 2022.

Perjalanan karir beliau antara lain Manager Card Center PT Bank Bali (2000 - 2003), Senior Manager Direct Sales - Bisnis Unit Jakarta PT Bank Permata (2003 - 2005), Direct Sales Departement Head PT Bank International Indonesia (2005 - 2008), Retail Funding dan Direct sales Departement Head PT Bank Mega Syariah (2008 - 2010), Kepala Grup Sumber Daya Insani PT Bank Panin Syariah (2010 - 2016), Head of Consumer PT Panin Dubai Syariah Bank (2016 - 2018), Direktur PT Mutual Berkah Sejahtera (2019 - 2022), Komisararis PT Sarana Wisata Perdana (2018 - sekarang).

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 30, 1971. Graduated with a Bachelor's degree from Andalas University Padang (1993). He has been appointed as Director since 2022 based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Pool Advista Finance, Tbk Number 29, dated July 07, 2022 and has passed the fit and proper decision from the Financial Services Authority based on the Decree of OJK Letter Number: KEP-215/NB.11/2022 dated April 12, 2022.

His careers include Manager Card Center PT Bank Bali (2000 - 2003), Senior Manager Direct Sales - Business Unit Jakarta PT Bank Permata (2003 - 2005), Direct Sales Department Head PT Bank International Indonesia (2005 - 2008), Retail Funding and Direct sales Department Head PT Bank Mega Syariah (2008 - 2010), Head of Human Resources Group PT Bank Panin Sayriah (2010 - 2016), Head of Consumer PT Panin Dubai Syariah Bank (2016 - 2018), Director PT Mutual Berkah Sejahtera (2019 - 2022), Commissioner PT Sarana Wisata Perdana (2018 - present).



RADEN
ARI PRIYADI
DIREKTUR / DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 29 September 1981. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Pembangunan Keuangan – pasar modal di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya tahun 2006. Menjabat sebagai Direktur sejak 2015 berdasarkan Keputusan Surat OJK Nomor: KEP-35/NB.11/2016 tanggal 4 Februari 2016.

Perjalanan karir beliau antara lain VP Business Development Treasure Fund Investama (2010 – 2015), Board of Committee di Asosiasi Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah – PKES (2012 – 2015), Mengelola aset Cipaganti Group yang diserahkan kepada Mitra Usaha (2014), Assistant Manager Corporate Funding PT Bank Mega Syariah (2008 – 2010), ODP – RO PT Bank OCBC NISP Tbk. (2006 – 2008), Relationship Manager PT Bank Commonwealth Indonesia (2006), dan agen properti PT Coldwell Bankers Associate (2002 – 2003).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Mr Raden Ari Priyadi is an Indonesian citizen, born in Bandung on 29 September 1981. Domiciled in Jakarta. He graduated with a Bachelor's Degree in Economics majoring in Financial Development - capital market at Atma Jaya Catholic University of Indonesia in 2006. He has been serving as a Director since 2015 based on the Decree of the OJK Letter Number: KEP-35/NB.11/2016 dated 4 February 2016.

His work experience is as follows: VP Business Development Treasure Fund Investama (2010 - 2015), Board of Committee at the Association for the Center for Sharia Economic Communication - PKES (2012 - 2015), Managed Cipaganti Group assets submitted to Business Partners (2014), Corporate Assistant Manager Funding at PT Bank Mega Syariah (2008 - 2010), ODP - RO PT Bank OCBC NISP Tbk. (2006 - 2008), Relationship Manager of PT Bank Commonwealth Indonesia (2006), and property agent at PT Coldwell Bankers Associate (2002 - 2003).

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors or the controlling shareholder.



FIRMANSYAH

ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH /
MEMBER OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon tanggal 13 April 1982. Berdomisili di Bogor. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI, Depok (2007) dan meraih gelar Magister Bisnis & Keuangan Islam (MBKI) dari Universitas Paramadina, Jakarta (2012). Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 5 April 2018 berdasarkan KEP-26/NB.22/2018.

Selain memiliki jabatan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Dosen Tetap di STEI SEBI sejak tahun 2010 hingga sekarang, Peneliti di LPPM STEI SEBI sejak tahun 2012 hingga sekarang, Anggota Dewan Pengawas Syariah di Koperasi Syariah KSPTS BMT Bumi sejak tahun 2013 hingga sekarang, dan Kepala Bagian/Manager di SEBI Social Fund STEI SEBI sejak tahun 2014 hingga 2018. Ketua Prodi Perbankan Syariah STEI SEBI 2018 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in Cirebon on April 13, 1982. He is 39 years old and domiciled in Bogor. He acquired a Bachelor's degree in Sharia Banking from the College of Islamic Economics (STEI) SEBI, Depok (2007) and a Master's degree in Business & Islamic Finance (MBKI) from Paramadina University, Jakarta (2012). He has been serving as a Member of the Sharia Supervisory Board since April 5, 2018 based on KEP-25/NB.22/2018.

In addition to serving as a Member of the Sharia Supervisory Board, he has also served as a Permanent Lecturer at STEI SEBI since 2010, researcher at LPPM STEI SEBI since 2012, member of the Sharia Supervisory Board at KSPTS BMT Bumi Sharia Cooperative since 2013, Head of STEI SEBI Islamic Banking Study Program since 2018 and Head of Section/Manager at SEBI Social Fund STEI SEBI from 2014 to 2018.



IZZUDDIN EDI SISWANTO

KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH /
HEAD OF SHARIA SUPERVISOR BOARD

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan tanggal 16 Mei 1971. Berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan Pendidikan S1 Syariah di Universitas Islam Madinah, Saudi Arabia (1995), Pendidikan S2 Ekonomi Syariah di Universitas Kebangsaan Malaysia, Selangor Malaysia (1999), pendidikan S3 Ekonomi Syariah di Universitas Malaya, Kuala Lumpur Malaysia (2004), dan pendidikan S3 Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri, Jakarta (2013). Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak 5 April 2018 berdasarkan KEP-25/NB.22/2018.

Selain sebagai Ketua DPS, Beliau menjabat sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI sejak tahun 2004 hingga sekarang serta sebagai Dosen Luar Biasa di Universitas Paramadina Program Pasca Sarjana sejak tahun 2016 hingga sekarang. Perjalanan karir beliau antara lain Manager School Library and Resources Center SSU Management Services, Sdn. Bhd (1998-2002), Tutor Lecturer di UPM Selangor Malaysia (2000-2001), Research Assistant di UKM Malaysia (2002-2003), Consultant di Imbro Global, Sdn Bhd. Kuala Lumpur, Malaysia (2003-2004), Ketua Jurusan di STEI SEBI (2004-2007), Ketua Tim Ahli Investasi Syariah di Kemenpera RI (Proyek Masukan Teknis Aplikasi Wakaf Tunai dalam Pembiayaan Investasi Perumahan Swadaya) (April 2007-Oktober 2007), Ahli Kelembagaan di Kemenpera RI (Proyek Kajian Peluang Manfaat Dana Pensiun BUMN dalam Rangka Pembiayaan Perumahan) (Februari 2009-Agustus 2009), Dosen Tidak Tetap di STIU Yapidh Bekasi (2008-2013), Dosen Tidak Tetap-Universitas Padjadjaran Bandung (2008-2014), Direktur di WAFAA International (2010-2015).

Indonesian citizen, born in Lamongan on May 16, 1971. Domiciled in Jakarta. He acquired Bachelor's degree in Sharia from the Islamic University of Medina, Saudi Arabia (1995), master's degree in Sharia Economics from the University of Kebangsaan Malaysia, Selangor Malaysia (1999), Doctoral degree in Sharia Economic from the University of Malaya, Kuala Lumpur Malaysia (2004), and Doctoral degree in Sharia Economic the State Islamic University, Jakarta (2013). He has been serving as the Head of the Sharia Supervisory Board since April 5, 2018 based on KEP-25/NB.22/2018.

In addition to being the Chairman of the DPS, he has served as a Permanent Lecturer at the SEBI College of Islamic Economics (STEI) since 2004 until present as well as an Extraordinary Lecturer at the Paramadina University Post Graduate Program from 2016 to the present. His career journey includes the School Library and Resources Center Manager SSU Management Services, Sdn. Bhd. (1998-2002), Tutor Lecturer at UPM Selangor Malaysia (2000-2001), Research Assistant at UKM Malaysia (2002-2003), Consultant at Imbro Global, Sdn Bhd. Kuala Lumpur, Malaysia (2003-2004), Chair of the Department at STEI SEBI (2004-2007), Chair of the Sharia Investment Expert Team at the Indonesian Ministry of Agriculture (Project for Technical Input of Cash Waqf Applications in Self-financing Housing Investment) (April 2007-October 2007), Institutional Experts at the Indonesian Ministry of Kemenpera (BUMN Pension Fund Benefit Study Project in the Context of Housing Financing) (February 2009-August 2009), Non-Permanent Lecturers at STIU Yapidh Bekasi (2008-2013), Non-Permanent Lecturers -Padjajaran University Bandung (2008-2014), Director at WAFAA International (2010-2015).



AUDY B PATTIPAWAEJ

KADIV SDM & OPERASIONAL /
DIVISION HEAD OF HR & OPERATIONS

Warga Negara Indonesia, kelahiran Samarinda, 17 November 1965. Saat ini berdomisili di Bogor. Menyelesaikan Pendidikan Ahli Teknologi Informatika (PATI) di Institut Teknologi Bandung. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia & Operasional sejak Januari 2016 sampai Sekarang.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai IT & System Audit Head di PT Wom Finance, Tbk dari Agustus 2013 hingga 2016; Human Resources Information System Head di PT GUDANG GARAM, Tbk dari Juni 2012 hingga Juli 2013; Administration & Support Head di PT Bank Agris dari Oktober 2011 hingga Juni 2012; IT Head di PT Bank Agris dari Januari 2011 hingga Oktober 2011; IT Head di U Finance Indonesia dari Juli 2005 hingga Januari 2011; Infrastructure Section Head di Busan Auto Finance dari Juni 2004 hingga Juni 2005; IT Consultant di PT Prima Adiahusada (bisnis sendiri) dari Juni 2003 hingga Juni 2004; dan System Engineer & Administrator di Metlife Sejahtera dari May 1997 hingga May 2003.

Indonesian citizen, born in Samarinda, November 17th 1965. Currently live in Bogor. Completed Information Technology Expert Education (PATI) at the Bandung Institute of Technology. Served as Head of Human Resources & Operations Division from January 2016 until now.

Previously served as IT & System Audit Head at PT Wom Finance, Tbk from August 2013 to 2016; Human Resources Information System Head at PT GUDANG GARAM, Tbk from June 2012 to July 2013; Administration & Support Head at PT Bank Agris from October 2011 to June 2012; IT Head at PT Bank Agris from January 2011 to October 2011; IT Head at U Finance Indonesia from July 2005 to January 2011; Infrastructure Section Head at Busan Auto Finance from June 2004 to June 2005; IT Consultant at PT Prima Adiahusada (own business) from June 2003 to June 2004; and



NURYATUN

KADIV LEGAL & SUPPORT PEMBIAYAAN /
DIVISION HEAD OF LEGAL & CREDIT SUPPORT

Warga Negara Indonesia, kelahiran Kebumen, 12 Februari 1965. Saat ini berdomisili di Tangerang. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto jurusan Hukum pada tahun 1989. Menjabat sebagai Kepala Divisi Legal dan Kredit Support sejak Januari 2016 hingga saat ini.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Personal Asisten Direktur Utama di PT. Karabha Utama Sejahtera (Holding Company) dari September 2013 hingga Januari 2016, sebagai Kepala Bagian Kredit Admin di PT. Bank Agris Jakarta dari April 2010 hingga September 2013, sebagai General Manager di PT. Okiyama Works System, Karawang dari Juli 2008 hingga Maret 2010, sebagai Tim Penerimaan Badan Penyehatan Perbankan Nasional dari April 2004 hingga Desember 2007, di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Loan Work Out dan di Aset Management Investasi dari Agustus 1998 hingga Februari 2004, Awal karir bekerja di Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) dari tahun 1991 hingga tahun 1998, dengan mengikuti Program Pendidikan Khusus Perbankan tahun 1990, dan setelah itu ditempatkan diberbagai posisi baik di Departemen Export Import; Legal; Kredit Admin dan terakhir sebagai Marketing Manager.

She is an Indonesian Citizen, was born in Kebumen on February, 12, 1965. She is currently living in Tangerang. She acquired a Bachelor of Law from Universitas Jendral Soedirman Purwokerto in 1989. She has been serving as she has served as Head of Legal and Credit Support Division since January 2016.

Previously, served as Personal Assistant to the President Director at PT. Karabha Utama Sejahtera (Holding Company) from September 2013 to January 2016, as Head of Credit Admin at PT. Bank Agris Jakarta from April 2010 to September 2013, as General Manager at PT. Okiyama Works System, Karawang from July 2008 to March 2010, as the Settlement Team for the National Bank Restructuring Agency from April 2004 to December 2007, at the National Bank Restructuring Agency (IBRA) as Loan Work Out and in Investment Management Assets from August 1998 to February 2004, Started off his career by working at the Indonesian National Trade Bank (BDNI) from 1991 to 1998, by participating in the Banking Special Education Program in 1990, and after that he was placed in various positions both in the Export Import Department; Legal; Admin credit and lastly as Marketing Manager.



DINDIN **KAMALUDIN**

KEPALA UNIT USAHA SYARIAH /
HEAD OF SHARIA BUSINESS UNIT

Warga Negara Indonesia, kelahiran Purwakarta, 29 Mei 1977. Menyelesaikan Pendidikan Teknik Jurusan Geodesi di Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2004. Menjabat sebagai Kepala Unit Usaha Syariah sejak Mei 2021 sampai Sekarang.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sharia Business Development di PT Bank CIMB Niaga, Tbk Unit Usaha Syariah dari Oktober 2015 hingga Oktober 2019; Kepala Departemen Management Information System (MIS) di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dari September 2012 hingga Oktober 2015; Business Support di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dari Oktober 2010 hingga September 2012; SDM & IT di PT Global Arrow dari September 2006 hingga Oktober 2010; Geographic Information System (GIS) Programmer di PT Kemang Prima Siwi dari Januari 2005 hingga September 2006; dan Geographic Information System (GIS) Analyst di PT Komperji Nusaraya dari tahun 2004 hingga 2005.

Indonesian citizen, born in Purwakarta on May 29th 1977. Completed Engineering Education majoring in Geodesy at Pakuan University, Bogor in 2004. Served as Head of Sharia Business Unit since May 2021 until now.

Previously served as Sharia Business Development at PT Bank CIMB Niaga, Tbk Sharia Business Unit from October 2015 to October 2019; Head of the Management Information System (MIS) Department at PT Bank CIMB Niaga, Tbk from September 2012 to October 2015; Business Support at PT Bank CIMB Niaga, Tbk from October 2010 to September 2012; HR & IT at PT Global Arrow from September 2006 to October 2010; Geographic Information System (GIS) Programmer at PT Kemang Prima Siwi from January 2005 to September 2006; and Geographic Information System (GIS) Analyst at PT Komperji Nusaraya from 2004 to 2005.

TABEL PELATIHAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS TRAININGS TABLE

NO	JABATAN POSITION	KETERANGAN DESCRIPTION	TANGGAL DATE
1	Direksi Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan SPPI Finance Expert Certification	25-26/01/2022
		Acara Awal Tahunan Rapindo "Welcoming 2022" Rapindo Annual Opening Event "Welcoming 2022"	26/01/2022
		Webinar "Dampak Environmental, Social and Governance (ESG) terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan" OJK Webinar "The Impact of Environmental, Social and Governance (ESG) on the Performance of the Financial Services Industry" OJK	27/01/2022
		Webinar "Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital" OJK Webinar "From Hybrid Banks to Digital Banks" OJK	17/02/2022
		Webinar "Memperkuat industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara" OJK Webinar "Strengthening the Financial Services Industry through Defending the Country" OJK	02/03/2022
		Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry	01/03/2022
		Seminar Online "Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) ISO 37001 dan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG)" OJK Online Seminar "Socialization of ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) and Gratification Control Program (PPG)" OJK	24/03/2022
		Seminar Online "Strategi dan Inovasi dalam memperkuat Branding Produk syariah" OJK Online Seminar "Strategy and Innovation in Strengthening Sharia Product Branding" OJK	04/07/2022
		Seminar Online "bagaimana cara menghitung quoru,?" PT. Sentra Edukasi RitaArme Online Seminar "how to calculate quoru,?" PT. Sentra Edukasi RitaArme	29/05/2022
		Webinar Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry OJK Webinar on Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry OJK	06/09/2022
		Sertifikasi Manajemen Risiko - BSMR Risk Management Certification - BSMR	05/07/2022
		Seminar Online "Credit Enhancement untuk Penerbitan Obligasi" IDX Online Seminar "Credit Enhancement for Bond Issuance" IDX	05/07/2022
		Seminar Online "Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian" APPI Online Seminar "Managing Risk Amidst Uncertainty" APPI	27/07/2022
2	Komisaris Commissioner	"Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" APPI "Online Seminar on Momentum for Recovery of the Financing Industry" APPI	01/03/2022
		Webinar "Memperkuat industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara" OJK Webinar "Strengthening the Financial Services Industry through Defending the Country" OJK	02/03/2022
		Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Digital APPI Online Seminar "Digital Transformation Acceleration Challenge" APPI	31/05/2022
3	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory	Webinar "Memperkuat industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara" OJK Webinar "Strengthening the Financial Services Industry through Defending the Country" OJK	3/02/2022
		Webinar "Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital" OJK Webinar "From Hybrid Banks to Digital Banks" OJK	17/02/2021

TABEL PELATIHAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS TRAININGS TABLE

No	JABATAN POSITION	KETERANGAN DESCRIPTION	TANGGAL DATE
		Seminar Online "Strategi dan Inovasi dalam memperkuat Branding Produk syariah" OJK Online Seminar "Strategy and Innovation in Strengthening Sharia Product Branding" OJK	07/04/2022
		Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Digital APPI Online Seminar "Digital Transformation Acceleration Challenge" APPI	31/05/2022
		Seminar online "Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian" APPI Online Seminar "Managing Risk Amidst Uncertainty" APPI	27/07/2022
		Ijtima"Sanawi (Annual Meeting) DPS XVIII Tahun 2022 DSN MUI Ijtima"Sanawi (Annual Meeting) DPS XVIII Year 2022 DSN MUI	01-02/12/2022

PENGHARGAAN

AWARDS

Di tahun 2022, tidak terdapat penghargaan yang diterima Perseroan.

In 2022, There was no award received.

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK

BRIEF INFORMATION OF SUBSIDIARIES

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki Anak Perusahaan.

As of December 31, 2022, the Company does not have any Subsidiaries.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARELISTING CHRONOLOGY

NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	TOTAL NILAI SAHAM (Rp) TOTAL VALUE OF SHARES (Rp)
Tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) Date of Initial Public Offering (IPO)	9-12 November 2018 / November 9 – 12, 2018
Tanggal Pencatatan di BEI Date of Registration in BEI	16 November 2018 / November 16, 2018
Nilai Nominal Saham Share Value Nominal	Rp 100 per saham / share
Harga Penawaran Offering Price	Rp 135 per saham / share
Total Dana Hasil IPO Total IPO Result Fund	Rp 108.000.000.000
Harga Saham Sebelum Pencatatan Share Price Before Listing	Rp 100 per saham / share
Harga Saham Setelah Pencatatan Share Price After Listing	Rp 228 per saham / share
Jumlah Saham yang Diperdagangkan Total Traded Shares	800.000.000 lembar / share
Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan Total Shared not to be Traded	38.169.000.000 lembar / share

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 11 ayat (2) Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tanggal 19 Desember 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan yang mensyaratkan minimal 15% (lima belas persen) saham Perseroan tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

To fulfill the provisions of Article 11 paragraph (2) Regulation of OJK No. 28 / POJK.05 / 2014 dated December 19, 2014 concerning Business Licensing and Institution of Financing Companies that require a minimum of 15% (fifteen percent) of the Company's shares not to be traded on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

SHARELISTING CHRONOLOGY

Tidak terdapat adanya informasi mengenai kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dikarenakan Perseroan tidak melakukan aktivitas tersebut sepanjang tahun 2022.

There is no information regarding the chronology of the issuance and/or listing of other securities because the Company does not carry out such activities throughout 2022.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Komposisi pemegang saham utama Perseroan hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's main shareholders is as follows:

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	PERSENTASE PERCENTAGE
PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk	2.558.239.599	76,34%
PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN TNI	256.228.000	7,64%
MASYARAKAT / PUBLIC	536.607.701	16,02%
TOTAL	3.351.075.300	100,00%

Komposisi pemegang saham berdasarkan klasifikasi Institusi dan Individu Asing dan Lokal hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of shareholders based on the classification of Institutions and Foreign and Local Individuals is as follows:

PEMEGANG SAHAM LOKAL LOCAL SHAREHOLDER	JUMLAH INVESTOR NUMBER OF INVESTOR	JUMLAH SAHAM SHARES AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Institusi Institution	15	3.190.591.599	95,21%
Individu Individual	2.331	160.437.020	4,79%
PEMEGANG SAHAM ASING FOREIGN SHAREHOLDER	JUMLAH INVESTOR NUMBER OF INVESTOR	JUMLAH SAHAM SHARES AMOUNT	PERSENTASE PERCENTAGE
Institusi Institution	1	100	0,00%
Individu Individual	3	46.500	0,00%
TOTAL	1.220	3.351.075.000	100,00%

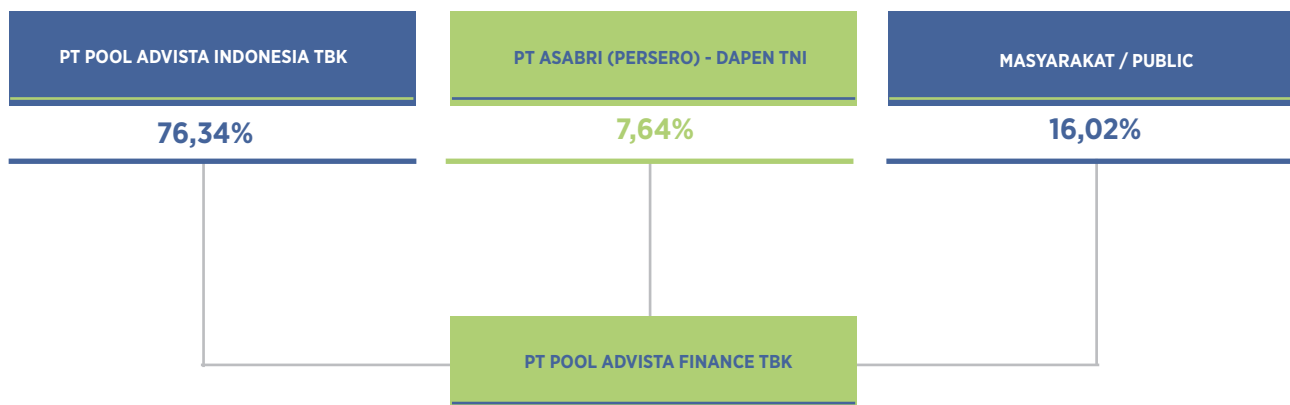
Komposisi kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's share ownership by members of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

NAMA DAN JABATAN PEMEGANG SAHAM LOCAL SHAREHOLDER	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP
Marhaendra Komisaris Utama / President Commissioner	-
Ahmad Santoso Komisaris Independen / Independent Commissioner	-
Mujoko Yandri Panjaitan Direktur Utama / President Director	-
Raden Ari Priyadi Direktur / Director	-
Ir Andi Sulaiman Syah Direktur / Director	-

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

INFORMATION ON DIRECT AND INDIRECT MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI DAN LEMBAGA

ASSOCIATION MEMBERSHIP AND INSITUION

NO	NAMA ASOSIASI / LEMBAGA NAME OF ASSOCIATION / INSTITUTION	KETERANGAN DESCRIPTION
1	APPI	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Sebagai anggota No. :1299/JKT/XII/15
2	AEI	Asosiasi Emiten Indonesia Sebagai anggota No. :579/POLA-AEI/18
3	BMPPVI	Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia Sebagai anggota No. :0065/012019/BMPPVI
4	RAPINDO	Rapi Utama Indonesia Sebagai anggota No. 116/Rapindo-1/7/2021
5	KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia Sebagai anggota sejak November 2018
6	BEI	Bursa Efek Indonesia Tercatat sejak November 2018



LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSION/INSTITUTION THE CAPITAL MARKET

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Heliantono & Rekan
Aminta Plaza, Jl TB Simatupang Kav.10
Jakarta Selatan, 12310
Telp: (021) 766134850

NOTARIS
NOTARY

Kantor Notaris dan PPAT Rini Yulianti, S.H.
Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B
Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur 13450
Telp: 021-8641170

BIRO ADMINISTRASI EFEK
STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT. Ficomindo Buana Registrar
Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11/RW4, Kel. Cideng, Kec.
Gambir, Jakarta Pusat, 10150
Telp: 021-22638327

PT Pool Advista Finance, Tbk mempunyai prioritas membangun SDM yang bermutu. SDM yang bermutu akan meningkatkan produktivitas untuk mencapai tujuan Perseroan. Seleksi yang ketat, pengelolaan yang bertanggung jawab dan peningkatan kompetensi, adalah strategi yang diterapkan Perseroan melalui pelatihan yang sesuai dan bermanfaat. Tujuan dari strategi ini adalah untuk menciptakan SDM yang berkarakter, bermutu, terampil, fokus, dan berdedikasi tinggi untuk membantu Perseroan bersaing dalam industri.

Perseroan menyadari bahwa membangun SDM yang bermutu tidak dapat dicapai secara instan dan harus dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Komitmen pengembangan SDM ini diwujudkan melalui pelatihan-pelatihan dan pengembangan strategis yang dilakukan secara berkesinambungan. Fokus pengembangan SDM pada tahun 2022 ini diharapkan menjadi langkah penting yang dapat meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan tujuan dan harapan Perseroan.

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk pengembangan diri dan berpeluang mengisi formasi jabatan yang tersedia sesuai dengan kompetensi, minat dan bakat yang dimiliki karyawan. Karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai karir yang setinggi-tingginya selama mampu memenuhi persyaratan atas posisi atau jabatan yang ditentukan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Untuk mewujudkan komitmen Perseroan mencetak SDM bermutu, Perseroan melaksanakan pengelolaan SDM yang tepat sasaran sesuai dengan keadaan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan untuk meningkatkan mutu Perseroan yang tercermin melalui SDM yang dimiliki.

Beberapa kebijakan yang dirancang Perseroan dalam hal pengelolaan SDM yang berkualitas antara lain:

1. Pemenuhan SDM yang efektif
2. Proses rekrutmen yang selektif dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan
3. Remunerasi yang kompetitif
4. Pengembangan yang terus menerus dan berkesinambungan dalam hal membangun karakter dan kemampuan teknis untuk memenuhi kebutuhan perseroan.

PT Pool Advista Finance Tbk places a high priority on developing competent human resources. Having quality human resources will boost productivity and help the business reach its objectives. The Company implements strict selection, responsible management, and competency enhancement through appropriate and beneficial training. In order to assist the Company succeed in the market, this strategy seeks to develop individuals with high character, quality, competence, focus, and dedication.

The Company realizes that building quality human resources cannot be achieved instantaneously and must be done gradually and continuously. This commitment to HR development is actualized through training and strategic development that is carried out on an ongoing basis. The focus of HR development in 2022 is expected to be an important step that can enhance HR competencies in accordance with the Company's goals and expectations.

The Company also provides opportunities for employees to develop themselves and fill available positions in accordance with the competencies, interests, and talents of the employees. Employees have the same opportunity to achieve the highest level of career success as long as they are able to fulfill the requirements for the position or positions determined without distinguishing ethnicity, religion, race, or class.

HR MANAGEMENT POLICY

To realize the Company's commitment to make quality human resources, the Company implements HR management that is right on target in accordance with the Company's circumstances. Therefore, the Company has a management policy to improve the quality of the Company which is reflected through its human resources.

Several policies designed by the Company in terms of quality HR management are:

1. Fulfillment of effective HR
2. Selective recruitment process in accordance with the Company's needs
3. Competitive remuneration
4. Continuous development to meet the needs of the Company

KERANGKA PENGELOLAAN SDM

Dalam mengelola SDM, Perseroan mengacu pada kerangka yang dibuat untuk mengoptimalkan proses pengelolaan SDM. Kerangka pengelolaan SDM bertujuan untuk menjaga dan memastikan bahwa pengelolaan SDM telah berjalan dengan baik, sesuai rencana, efektif dan efisien. Selain itu, kerangka pengelolaan SDM dapat memaksimalkan peningkatan mutu dan kompetensi SDM sebagai penggerak roda Perseroan.

KEGIATAN DEPARTEMEN SDM SELAMA TAHUN 2022

Departemen SDM sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan SDM berupaya untuk mengoptimalkan kapabilitas SDM Perseroan demi meningkatkan bisnis Perseroan. Pada tahun 2022, Departemen SDM melaksanakan berbagai kegiatan untuk menunjang peningkatan SDM, antara lain:

1. Pelatihan Karyawan
2. Rekrutmen Karyawan Baru
3. Sharing Knowledge
4. Employee Gathering
5. Buka Puasa Bersama

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN

Pada tahun 2022, melalui Learning Training Development (LTD) yang bertujuan mengembangkan dan meningkatkan mutu SDM, Perseroan mengikutsertakan SDM ke dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dan pihak internal. Berbagai program yang diikuti SDM Perseroan pada tahun 2022 adalah:

HR MANAGEMENT FRAMEWORK

In managing HR, the Company refers to the framework created to optimize the HR management process. The HR management framework aims to maintain and ensure that HR management runs well, according to plan, effectively and efficiently. In addition, the HR management framework can maximize the improvement of the quality and competence of HR as the driving force of the Company.

ACTIVITIES OF HR DEPARTMENT IN 2022

The HR Department as the Company's organ that is in charge of implementing HR management seeks to optimize the Company's HR capabilities in order to improve the Company's business. In 2022, the HR Department carried out various activities to support HR improvement, including:

1. Employee Training
2. New Employee Recruitment
3. Knowledge Sharing
4. Employee Gathering
5. Breaking the fast together

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION

In November 2022 the Company initiated the establishment of Learning Training Development (LTD) which aims to develop and improve the quality of human resources. The Company includes HR in training and education organized by external and internal parties. The various programs that the Company's HR participated in in 2022 are:

NO	KETERANGAN DESCRIPTION	TANGGAL DATE
1	Internal Training sosialisasi SOP Inhouse Training Internal training on socialization of SOP In-house training	14/01/2022
2	Workshop Enterprise Risk Manajemen dan Analisa Laporan Keuangan Workshop on Enterprise Risk Management and Financial Statement Analysis	29-30/03/2022
3	Inhouse Training "Pencatatan dan Pembukuan Akad-akad Pembiayaan Syariah" Inhouse Training "Recording and Bookkeeping of Sharia Financing Contracts"	22/07/2022
4	Training Umum "Basic Training" Inhouse Training Umum "Basic Training" Inhouse	16/09/2022
5	Training Umum "Intermediate Training" Inhouse General Training "Basic Training" Inhouse	14/10/2022
6	Inhouse Training APU PPT, Anti FRAUD & Anti Korupsi, Sosialisasi RBT, Sosialisasi konversi Syariah & Gathering Inhouse Training APU PPT, Anti-FRAUD & Anti-Corruption, RBT Socialization, Sharia Conversion Socialization & Gathering	9-10/12/2022
7	Webinar Inhouse "Penerapan NIK sebagai NPWP" OJK Inhouse Webinar "Application of NIK as NPWP" OJK	21/12/2022

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Total Jumlah karyawan pada tahun 2022 sebanyak 33 orang. Total Jumlah karyawan ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 sebanyak 31 orang.

Total of employees in 2022 is 33 people. Total of employees has increased compared to 2021 of 31 people.

KOMPOSISI BERDASARKAN JABATAN

COMPOSITION BASED ON POSITION

JABATAN POSITION	2022	2021	2020
Komisaris & DPS Commissioners & DPS	4	4	5
Direktur Directors	3	2	3
Kepala Divisi Division Head	3	3	2
Manajer Manager	1	3	2
Supervisor Supervisor	10	10	13
Staf Staff	12	9	9
TOTAL	33	31	34

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

COMPOSITION BASED ON ACADEMIC BACKGROUND

PENDIDIKAN ACADEMIC	2022	2021	2020
S3 Doctoral Degree	1	1	1
S2 Master Degree	3	2	3
S1 Bachelor Degree	24	22	25
Diploma Diploma	-	1	1
SMA Senior High School	5	5	4
TOTAL	33	31	34

KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN
 COMPOSITION BASED ON GENDER

JENIS KELAMIN GENDER	2022	2021	2020
Laki-laki Male	25	23	25
Perempuan Female	8	8	9
TOTAL	33	31	34

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG USIA
 COMPOSITION BASED ON AGE DISCREPANCIES

USIA AGE	2022	2021	2020
< 25 tahun < 25 years old	1	2	4
25 – 35 tahun 25 – 35 years old	12	11	11
36 – 45 tahun 36 – 45 years old	8	10	9
46 – 55 tahun 46 – 55 years old	6	3	6
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	6	5	4
TOTAL	33	31	34

WILAYAH OPERASIONAL
 OPERATIONAL AREA

JAKARTA

Jl. Letjen Soepeno Blok CC6 No
9 - 10
Arteri Permata Hijau
Jakarta Selatan 12210
Telp: 021-80626300

Corporate Secretary Ext. 613

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

HIGHLIGHTS

TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW	52
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW	54



KONDISI EKONOMI MAKRO

Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Sementara itu, situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengkoreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

Didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, salah satunya melalui Program PC-PEN, berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh solid sebesar 5,01% (yoy). Secara full year, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Dari sisi demand, mayoritas komponen pengeluaran pada Triwulan IV-2022 tumbuh kuat. Didukung windfall komoditas unggulan, ekspor mampu tumbuh double digit mencapai 14,93% (yoy). Sementara itu, impor tumbuh 6,25% (yoy) dengan didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku. Lebih lanjut, laju pertumbuhan konsumsi sebagai kontributor utama PDB tercatat sebesar 4,48% (yoy) seiring dengan pertumbuhan PMTB sebesar 3,33% (yoy) dan Konsumsi LNPRT sebesar 5,70% (yoy). Meski demikian, Konsumsi Pemerintah masih mengalami kontraksi sebesar -4,77% (yoy).

Dari sisi supply, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di Triwulan IV-2022. Sektor Transportasi dan Pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 16,99% (yoy) diikuti oleh Sektor Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 13,81% (yoy) yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sektor Industri Pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64% (yoy).

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia terus mengalami penguatan. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu tumbuh tinggi 56,48% (yoy) dan diikuti oleh Pulau Sumatera 22,04% (yoy) dan Kalimantan 9,23% (yoy). Lebih lanjut, Pulau Sulawesi 7,03% (yoy) serta Maluku dan Papua juga tumbuh 2,50% (yoy) beriringan dengan tingginya ekspor yang terjadi terutama akibat tingginya permintaan produk-produk komoditas unggulan di luar negeri.

MACRO-ECONOMIC CONDITIONS

Despite recording negative growth when hit by the COVID-19 pandemic in 2020, the national economy continues to show resilience and is recovering faster. Meanwhile, the world economic situation going forward is starting to show signs of improvement. Accompanied by the tightening of interest rate policies that have begun to be held back, various international institutions have corrected upward their economic predictions for 2023 so that the probability of a recession continues to decline.

With strong national economic fundamentals, domestic economic activity continued to thrive despite global conditions that were still experiencing ups and downs. The combination of various constructive policies and strategies taken by the Government, one of which is through the PC-PEN Program, has successfully become the key to success in driving the pace of the national economy

This is reflected in Indonesia's economic growth in Q4-2022 which grew solidly by 5.01% (yoy). On a full year basis, Indonesia's economic growth throughout 2022 also recorded an impressive growth of 5.31% (ctc). This figure exceeded the target determined by the Government of 5.2% (ctc), and returned to the 5% level as before the pandemic.

From the demand side, the majority of expenditure components in Q4-2022 grew strongly. Supported by the windfall of leading commodities, exports were able to grow by double digits reaching 14.93% (yoy). Meanwhile, imports grew by 6.25% (yoy), boosted by an increase in imports of capital goods and raw materials. Furthermore, the growth rate of consumption as the main contributor to GDP was recorded at 4.48% (yoy) along with the growth of PMTB of 3.33% (yoy) and LNPRT consumption of 5.70% (yoy). However, Government Consumption still contracted by -4.77% (yoy).

On the supply side, all business sectors experienced positive growth in Q4-2022. The Transportation and Warehousing sector had the highest growth of 16.99% (yoy) followed by the Accommodation and Food and Beverage Sector which grew by 13.81% (yoy) driven by increased community mobility and increased tourist visits both foreign and domestic tourists. The Manufacturing Industry sector as the largest contributor to PDB also recorded positive growth of 5.64% (yoy).

Spatially, all regions in Indonesia continued to strengthen. Java Island as a contributor to the national economy was able to grow at a high rate of 56.48% (yoy), followed by Sumatera Island at 22.04% (yoy) and Kalimantan at 9.23% (yoy). Furthermore, Sulawesi Island grew 7.03% (yoy) and Maluku and Papua also grew 2.50% (yoy) along with high exports that occurred mainly due to high demand for superior commodity products abroad.

PERKEMBANGAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

OJK telah merilis laporan total aset perusahaan pembiayaan Indonesia di tahun 2022 mencapai Rp 487,92 triliun, angka tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat mencapai Rp 433,11 triliun. Sedangkan, jumlah industri perusahaan pembiayaan juga mengalami penurunan dari tahun 2021 dari angka 161 unit menjadi 153 unit di tahun 2022. Selain itu, liabilitas tahun 2022 tercatat pada angka Rp 339,34 triliun meningkat dari Rp 298,74 triliun dari tahun sebelumnya. Pada pos ekuitas menurun dan tercatat di angka Rp 148,58 miliar tahun 2022 dari angka Rp 134,37 triliun di tahun 2021.

Perusahaan modal ventura konvensional Indonesia juga mencatatkan penurunan jumlah industri dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6 unit, dari 60 unit di tahun 2021 menjadi 54 unit tahun 2022. Total aset yang telah tercatat meningkat dibandingkan tahun 2021 yang tercatat Rp 21,27 triliun menjadi Rp 25,94 triliun di tahun 2021. Liabilitas untuk perusahaan modal ventura juga meningkat dari tahun 2021 yang tercatat Rp 9,85 triliun menjadi Rp 11,66 triliun di tahun 2022. Total untuk ekuitas juga meningkat menjadi Rp 14,28 triliun tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat pada angka Rp 11,42 triliun.

Melihat jumlah industri perusahaan pembiayaan infrastruktur tidak ada perubahan di tahun 2022 di mana totalnya masih tercatat sebanyak 2 unit. Aset perusahaan pembiayaan infrastruktur tahun 2022 telah tercatat sebesar Rp 133,90 triliun, angka tersebut lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 129,14 triliun. Peningkatan juga terjadi pada liabilitas dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 87,97 triliun menjadi Rp 90,89 triliun pada tahun 2022. Ekuitas juga telah meningkat dengan pencatatan sebesar Rp 43,01 triliun tahun 2022 dari tahun sebelumnya sebesar Rp 41,16 triliun.

Dilihat dari aspek umum, total Jumlah industri pembiayaan nasional mengalami penurunan dari 223 unit menjadi 209 unit di tahun 2022. Dilihat dari segi Aset, jumlahnya mengalami peningkatan dari Rp 583,51 triliun menjadi Rp 647,76 triliun di tahun 2022. Liabilitas juga meningkat dari Rp 396,56 triliun menjadi Rp 441,89 triliun di tahun 2022. Ekuitas sendiri juga meningkat dari Rp 186,95 triliun menjadi Rp 205,87 triliun di tahun 2022.

DEVELOPMENT OF THE FINANCING INDUSTRY

The OJK has released a report that the total assets of Indonesian finance companies in 2022 reached Rp 487.92 trillion, this figure decreased compared to the previous year which was recorded at Rp 433.11 trillion. Meanwhile, the number of industrial finance companies also decreased from 2021 from 161 units to 153 units in 2022. In addition, liabilities in 2022 were recorded at Rp. 339.34 trillion, increase from Rp. 298.74 trillion from the previous year. The equity item decreased and was recorded at IDR 148.58 billion in 2022 from IDR 134.37 trillion in 2021.

Indonesian conventional venture capital companies also recorded a decrease in the number of industries compared to the previous year by 6 unit, from 60 units in 2021 to 54 units in 2022. Total assets that have been recorded have increased compared to 2021 which was recorded at Rp. 21.17 trillion to Rp. 25.94 trillion in 2021. Liabilities for venture capital companies also increased from Rp 9.85 trillion in 2021 to Rp 11.66 trillion in 2022. However, equity has increase to Rp 11.42 trillion in 2022 compared to 2021. which was recorded at Rp 11.42 trillion.

Looking at the number of infrastructure financing companies, there will be no change in 2022 where the total is still recorded at 2 units. The assets of infrastructure financing companies in 2022 have been recorded at Rp. 133.90 trillion, this figure is higher than the previous year of Rp. 129.14 trillion. An increase also occurred in liabilities compared to 2021 of Rp. 87.97 trillion to Rp. 90.89 trillion in 2022. Equity has also increased by recording Rp. 43.01 trillion in 2022 from the previous year of Rp. 41.16 trillion.

From a general perspective, the number of the national financing industry has decreased from 223 units to 209 units in 2022. In terms of assets, the number has increase from Rp 585.87 trillion to Rp 647.76 trillion in 2022. Liabilities have also increase from Rp. 398.86 trillion to Rp. 441.89 trillion in 2022. Equity itself also increase from Rp. 186.95 trillion to Rp 205.87 trillion in 2022.

STATISTIK INDUSTRI PEMBIAYAAN NASIONAL TAHUN 2022 dan 2021

STATISTICS OF NATIONAL FINANCING INDUSTRY IN 2022 and 2021

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH INDUSTRI (UNIT) TOTAL INDUSTRIES (UNIT)		ASET (MILIAR Rp) ASSET (BILLION Rp)		LIABILITAS (MILIAR Rp) LIABILITY (BILLION Rp)		EKUITAS (MILIAR Rp) EQUITY (BILLION Rp)	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Perusahaan Pembiayaan (data termasuk syariah) Financing Industries (Including Sharia)	153	161	487.919	433.108	339.335	298.737	148.584	134.371
Perusahaan Modal Ventura Konvensional Conventional Joint Ventur Capital Companies	54	60	25.940	21.268	11.659	9.846	14.280	11.423
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (data termasuk syariah) Infrastructure Financing Industries (including Sharia data)	2	2	133.898	129.135	90.892	87.974	43.006	41.161
JUMLAH TOTAL	209	236	647.757	583.511	441.886	396.557	205.870	186.954

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW

Perseroan bergerak di bidang industri pembiayaan dengan kegiatan usaha utama Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang Disetujui oleh OJK. Saat ini, Perseroan memiliki penyaluran pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan sektor produktif, oleh karena adanya penutupan Cabang Bandung dan penutupan Kantor Selain Kantor Cabang Surabaya, Perseroan tidak memiliki Cabang. Berikut adalah portofolio pembiayaan dari masing-masing kegiatan usaha untuk tahun 2022, 2021, dan 2020:

The Company is engaged in the financing industry with its main business activities being Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia-Based Financing and Other Financing Approved by the OJK. Currently, the Company has disbursement of financing that focuses on financing the productive sector, due to the closure of the Bandung Branch and Sub Office of the Surabaya Branch, the Company no longer has any Branches. The following is the financing portfolio of business activities for 2022, 2021, and 2020:

PORTFOLIO PEMBIAYAAN FINANCING PORTFOLIO	2022		2021		2020	
	NOMINAL DALAM RUPIAH IN RUPIAH	(%)	NOMINAL DALAM RUPIAH IN RUPIAH	(%)	NOMINAL DALAM RUPIAH IN RUPIAH	(%)
Pembiayaan Multiguna - Bersih Multipurpose Financing - Net	2.055.801.591	1,56%	6.314.066.794	9,46%	29.751.789.189	19,38%
Pembiayaan Investasi - Bersih Investment Financing - Net	9.317.487.047	7,06%	10.651.264.062	15,96%	63.087.666.261	41,09%
Pembiayaan Modal Kerja - Bersih Work Capital Financing - Net	16.200.218.573	12,27%	28.136.722.736	42,15%	35.674.890.877	23,24%
Pembiayaan Syariah - Bersih Sharia Financing - Net	104.470.039.233	79,12%	21.652.693.678	16,29%	25.014.494.238	16,29%
JUMLAH TOTAL	132.043.546.444	100%	66.754.747.270	100,00%	153.528.840.565	100,00%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Penjabaran mengenai tinjauan dari kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang ditampilkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan Keuangan yang digunakan sebagai dasar tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang bersifat material, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dalam menyampaikan bahasan terkait kinerja keuangan Perseroan, penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal selalu diperhatikan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 263.885.637.486. Jumlah ini mengalami Peningkatan sebesar 2,79% dibandingkan 2021 yang mencapai Rp 256.732.919.858. Kenaikan total Aset dikarenakan pengembalian cadangan kerugian atas penyelesaian pembiayaan bermasalah sepanjang tahun 2022.

FINANCIAL REVIEW

The description of this review of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2022. The Financial Statements used as the basis have been audited by the Heliantono & Rekan Public Accounting Firm with a fair opinion in all material respects, as well as financial performance and cash flow for the year ended December 31, 2022 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

In conveying the discussion related to the Company's financial performance, the explanation in the Financial Statement notes from the external auditor is always considered as an integral part of this Annual Report.

FINANCIAL POSITION REPORT

ASSETS

The company recorded total assets of Rp 263.885.637.486, down by 2,79% compared to 2021 of Rp. 256.732.919.858. The increase in total assets was due to the return of reserves for losses on the settlement of Non Performing Financing year-round 2022.

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	(%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	23.477.179.262	90.461.481.542	(66.984.302.280)	-74.05%
Investasi Jangka Pendek Short Term Investment	14.000.000.000	4.000.000.000	10.000.000.000	250.00%
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan Stock Portfolio	25.442.570.938	30.225.248.966	(4.782.678.028)	-15.82%
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih Working Capital Financing Receivable - Net	16.200.218.573	28.136.722.736	(11.936.504.163)	-42.42%
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih Investment Financing Receivable - Net	9.317.487.047	10.651.246.062	(1.333.777.015)	-12.52%
Piutang Pembiayaan Multiguna-Bersih Multi-purpose Financing Receivable Net	2.055.801.591	6.314.066.794	(4.258.265.203)	-67.44%
Piutang Pembiayaan Murabahah-Bersih Financing Receivables based on				
Pihak Berelasi Related Parties	488.020.439	446.661.290	41.359.149	9.26%
Pihak Ketiga Third Parties	35.108.440.590	8.097.004.164	27.011.436.429	333.60%
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Bersih Financing Receivables based on				
Pihak Berelasi Related Parties	1.095.607.623	1.127.627.337	(32.019.714)	-2.84%
Pihak Ketiga Third Parties	38.005.140.590	3.141.779.218	34.863.361.372	1109.67%
Piutang Pembiayaan Ijarah-Bersih Financing Receivables based on				
Pihak Berelasi Related Parties	7.992.829.988	8.839.621.669	(846.791.681)	-9.58%
Pihak Ketiga Third Parties	0	0	0	0.00%
Piutang Pembiayaan Hawalah-Bersih Financing Receivables based on				
Pihak Ketiga Third Parties	21.780.000.000	0	21.780.000.000	0.00%
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Asset	15.817.593.143	2.511.784.615	13.305.808.528	529.74%
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	877.434.754	1.347.089.344	(469.654.590)	-34.86%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid taxes	167.408	30.731.663	(30.564.255)	-99.46%
Aset Tetap Fixed assets	38.974.976.158	41.305.111.756	(2.330.135.598)	-5.64%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	586.235.433	875.508.082	(289.272.649)	-33.04%
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	12.665.933.946	19.221.216.620	(6.555.282.674)	-34.10%
TOTAL ASET	263.885.933.486	256.732.919.858	7.152.717.628	2.79%

LIABILITAS

Pada 2022, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp 10.490.861.542 angka ini meningkat sebesar Rp 6.519.371.028 dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp 3.971.490.514. Penurunan yang dialami disebabkan oleh proses penyelesaian pembiayaan bermasalah yang masih menyisakan kewajiban perusahaan kepada nasabah.

EKUITAS

Ekuitas yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 253.394.775.944. Nilai Ekuitas ini meningkat sebesar Rp 633.346.600 dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp 252.761.429.344. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan adanya nilai bersih dari pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas pembiayaan bermasalah ditambah dengan beban atas Pajak Tangguhan.

LIABILITIES

In 2022, the Company recorded total liabilities of Rp. 10.490.861.542, increased by Rp. 6.519.371.028 compared to 2021 of Rp. 3.971.490.514. The decline experienced was caused by the process of solving problematic financing which still left the company's obligations to customers.

EQUITY

The Company's recorded equity in 2022 was Rp 253.394.775.944, increased by Rp 633.346.600 compared to 2021 of Rp 252.761.429.344. The increase in equity was due to the net value of the recovery of Allowance for Impairment of Credit Losses (CKPN) on NPF and the expense of Deferred Tax.

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	(%)
Beban Akrua Accrued Expenses	265.000.000	157.500.000	107.500.000	68.25%
Utang Pajak Tax Debt	70.255.658	92.660.894	(22.405.236)	-24.18%
Liabilitas Sewa Lease Liability	0	102.888.277	(102.888.277)	-100.00%
Utang Lain-Lain Other Debts	8.382.372.173	1.651.481.802	6.730.890.371	407.57%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	1.773.233.711	1.966.959.541	(193.725.830)	-9.85%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITY	10.490.861.542	3.971.490.514	6.519.371.028	164.15%
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Capital	335.107.530.000	335.107.500.000	30.000	0.00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	23.900.845.543	23.900.825.143	20.400	0.00%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	230.072.597	109.225.153	120.847.444	497,70%
Saldo Laba (Defisit) Retain Earning (deficit)				
Telah ditentukan Penggunaannya Determined Use	17.000.000.000	17.000.000.000	0	0
Belum ditentukan Penggunaannya Undetermined Use	(122.843.672.196)	(123.356.120.952)	512.448.756	-0.42%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	253.394.775.944	252.761.429.344	633.346.600	0.25%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	263.885.637.486	256.732.919.858	7.152.717.628	2.79%

LAPORAN LABA RUGI

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp 14.336.166.981. Di sisi lain, jumlah beban Perseroan tercatat sebesar Rp 7.302.520.727. Angka ini turun sebesar 88,92% jika dibandingkan dengan beban pada tahun sebelumnya sebesar Rp 65.922.238.410.

Sementara Rugi Komprehensif Tahun Berjalan mencatatkan adanya peningkatan sebesar 101.34% pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 633.296.200 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp (47.236.095.044). Hal tersebut disebabkan karena adanya pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas pembiayaan bermasalah ditambah dengan beban atas Pajak Tangguhan ditahun 2022.

(dalam Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	(%)
Jumlah Pendapatan Total Revenues	14.336.166.981	9.613.911.062	4.722.255.920	49.12%
Jumlah Beban Total Expenses	7.302.520.727	65.922.238.410	(58.619.717.683)	-88.92%
Beban Lain-lain Other Revenues Expenses	1.774.446.081	930.050.930	844.395.151	90.79%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit Before Tax	7.033.646.254	(56.308.327.348)	63.341.973.602	-112.49%
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expense - Net	(6.521.197.498)	8.935.542.990	(15.456.740.488)	-172.98%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Profit of the Current Year	512.448.756	(47.372.784.358)	47.885.233.114	-101.08%
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Revenue After Tax	120.847.444	136.689.314	(15.841.870)	-11.59%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit of the Current Year	633.296.200	(47.236.095.044)	47.869.391.244	-101.34%

(in Rupiah)

PROFIT LOSS REPORT

In 2022, the Company recorded Revenue of Rp 14.336.166.981. On the other hand, the Company's total expenses were recorded at Rp. 7.302.520.727, down by 88,92% compared to expenses in the previous year of Rp 65.922.238.410.

Meanwhile, Current Year's Comprehensive Loss recorded a increased of 101.34% in 2022 which was recorded at Rp. Rp 633.296.200 compared to 2021 of Rp. (47.236.095.044). This is due to the recovery of Allowance for Impairment of Credit Losses (CKPN) for NPF and the expense of Deferred Tax in 2022.

LAPORAN ARUS KAS

Posisi kas Perseroan di akhir tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 74.05% atau sebesar Rp 66.984.302.280 dari akhir tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 90.461.481.542 menjadi Rp 23.477.179.262 di akhir tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan adanya penyaluran pembiayaan baru di tahun 2022.

CASH FLOW STATEMENT

The Company's cash position at the end of 2022 decreased by 74.05% or Rp. 66.984.302.280, from Rp. 17,733,581,873 in 2021 to Rp. 23.477.179.262 at the end of 2021. This decrease was due to the distribution of new financing in 2022.

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	PERTUMBUHAN GROWTH	
			NOMINAL	(%)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Obtained from (Used For) Operating Activities	(44.143.223.203)	68.215.454.146	(112.358.677.349)	-164.71%
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities	(10.238.241.200)	12.814.174.392	(23.052.415.592)	-179.90%
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Obtained from (Used for) Funding Activities	(12.602.837.877)	(8.301.728.869)	(4.301.109.008)	51.81%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(66.984.302.280)	72.727.899.669	(139.712.201.949)	-192.10%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Early Year Cash and Cash Equivalents	90.461.481.542	17.733.581.873	72.727.899.669	410.11%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Year-End Cash and Cash Equivalents	23.477.179.262	90.461.481.542	(66.984.302.280)	-74.05%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan mengukur kemampuan dalam membayar utang dengan mengkalkulasikan berbagai Rasio yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

a. Solvabilitas

Rasio Solvabilitas (Ratio Leverage) digunakan untuk memperkirakan perbandingan dari dana yang disediakan pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perseroan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh aset Perseroan didukung oleh biaya utang. Selain itu, melalui rasio ini, indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank) dapat terlihat. Perseroan mampu menunjukkan kapasitas terbaiknya dalam memenuhi seluruh kewajiban sesuai dengan masa jatuh tempo yang telah ditentukan. Hal ini terlihat pada profil jatuh tempo aset keuangan dibandingkan liabilitas keuangan yang menunjukkan kondisi positif.

b. Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio Utang terhadap Ekuitas merupakan rasio perbandingan antara utang-utang dan ekuitas dalam aspek pendanaan Perseroan, serta menunjukkan kemampuan modal yang dimiliki untuk memenuhi seluruh kewajiban.

c. Rasio Utang Terhadap Total Aset

Rasio Utang terhadap Total Aset adalah rasio perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dengan seluruh aset diketahui jumlahnya. Melalui rasio ini, terlihat berapa bagian dari keseluruhan aset Perseroan yang dibeli oleh utang.

SOLVENCY

The Company measures its solvency by calculating various ratios related to the Company's business activities.

a. Solvency

Solvency Ratio (Leverage Ratio) is used to estimate the ratio of the funds provided by the owner to the funds borrowed from the Company's creditors. This ratio aims to measure how far the Company's assets are supported by the cost of debt. In addition, through this ratio, an indication of the level of security of the lenders (Banks) can be seen. The Company is able to show its best capacity in fulfilling all obligations in accordance with the specified maturity period. This can be seen in the maturity profile of financial assets compared to financial liabilities which shows a positive condition.

b. Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio is the ratio between debt and equity in the Company's funding aspect, and shows the ability of the capital owned to meet all obligations.

c. Debt To Total Assets Ratio

Debt Ratio to Total Assets is the ratio between current debt and long-term debt with all known assets. Through this ratio, it is seen how many parts of the Company's total assets are purchased by debt.

RASIO SOLVABILITAS SOLVABILITY RATIO	2022	2021	2020
Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity	0,04x	0,02x	0,03x
Utang terhadap Total Aset Debt to Total Assets	0,04x	0,02x	0,03x
Gearing Ratio	0,00x	0,00x	0,01x

RASIO RENTABILITAS

Rasio Rentabilitas (Profitability Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba guna mempertahankan keberlangsungan Perseroan serta untuk memperlihatkan kondisi atau tingkat Kesehatan Perseroan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan tingkat perolehan keuntungan dengan pendapatan serta tingkat perolehan keuntungan dengan aset.

PROFITABILITY RATIO

Profitability Ratio is a ratio to measure the ability of a company to earn a profit in order to maintain the sustainability of the Company and to show the condition or level of Health of the Company. This ratio is calculated by comparing the level of profit with income and the rate of profit with assets.

RASIO SOLVABILITAS SOLVABILITY RATIO	2022	2021	2020
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Total Ekuitas (ROE) Comprehensive Profit (Loss) to Total Income	0,20%	(18,74%)	(11,51%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (ROA) Comprehensive Profit (Loss) to Total Assets	2,67%	(21,93%)	(13,68%)

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki Rasio Non Performing Financing (NPF) neto sebesar 0.08% dan tahun 2021 sebesar 1,25%.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

In 2022, the Company had a Non-Performing Financing Ratio (NPF) net of 0.08% and in 2021 it was 1,25%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Terdapat beberapa faktor yang menentukan kelangsungan dan stabilitas bisnis Perseroan. Salah satunya adalah Perseroan terus berupaya untuk menjaga serta mempertahankan tingkat rasio modal.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

There are several factors that determine the continuity and stability of the Company's business. A strong capital structure is one of them. The Company continues to strive to maintain and maintain a safe and healthy capital ratio and a stable loan rating.

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021
Utang Bank Bank Debt	0	0
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-In Capitals	335.107.530.000	335.107.500.000
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	23.900.845.543	23.900.825.143

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021
Komponen Lainnya dari Ekuitas Other Component of Equity	109.225.153	136.689.314
Saldo Laba Profit Balance	633.296.200	(47.236.095.044)

Pengawasan terhadap tingkat rasio modal yang dilakukan oleh Manajemen Perseroan dilaksanakan dengan menggunakan standar pengukuran yang akurat dan tepat, seperti perhitungan rasio ekuitas terhadap liabilitas yang mengandung beban bunga. Karena pada dasarnya, Rasio modal menjadi salah satu aspek yang harus dipelihara dengan baik, rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup akan membuat Perseroan mencapai keseimbangan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian.

Guna melakukan penyesuaian dan memelihara struktur permodalan tersebut, berbagai langkah dilakukan oleh Perseroan, seperti menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau berupaya dalam mendapatkan pendanaan. Kebijakan Perseroan dalam melakukan pengelolaan permodalan adalah menjaga dan memelihara struktur permodalan agar tetap sehat secara keuangan, sehingga akses terhadap pendanaan berada pada biaya yang wajar dan segala potensi risiko yang dapat terjadi dapat diminimalisir.

Dalam menyelenggarakan pengelolaan permodalan, Perseroan memastikan bahwa proses tetap dilakukan dengan mengikuti POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di dalamnya tercantum ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp 100.000.000.000;
- Ekuitas Perseroan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (gearing ratio) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Supervision of the level of capital ratios carried out by the Company's Management is carried out using accurate and precise measurement standards, such as the calculation of the ratio of equity to liabilities containing interest expense. Basically, the capital ratio is one aspect that must be maintained properly, a ratio of equity to debt with a sufficient amount will make the Company achieve a balance between the level of risk and the rate of return.

In order to adjust and maintain the capital structure, the Company took various steps, such as adjusting dividend payments to shareholders, issuing new shares, or seeking funding. The Company's policy in managing capital is to maintain and maintain the capital structure so that it remains financially healthy, so that access to funding is at a reasonable cost and all potential risks that can occur can be minimized.

In carrying out management capital, the Company ensures that the process is carried out by following POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of the Business of a Financing Company, which includes the following provisions:

- The minimum paid-up capital of the Company is Rp 100,000,000,000;
- The minimum equity of the Company is 50.00% of the paid-up capital;
- The amount of loans owned by the Company compared to its own capital and subordinated debt minus the gearing ratio is set at a maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Permasalahan dalam pencairan deposito berjangka, pada PT Bank Victoria Syariah. Pada saat penerbitan laporan ini, peristiwa ini masih dalam proses investigasi.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan menyadari bahwa kegiatan pemasaran merupakan salah satu hal penting yang patut mendapatkan perhatian lebih dari manajemen Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan kegiatan-kegiatan pemasaran yang unggul dan inovatif dengan tujuan untuk meningkatkan performa Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif. Adapun kegiatan pembiayaan Perseroan meliputi :

1. Pembiayaan Investasi
2. Pembiayaan Modal Kerja
3. Pembiayaan Multiguna
4. Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

Untuk memastikan strategi pemasaran yang telah ditetapkan terimplementasi secara efektif, Perseroan merekrut tenaga pemasaran yang handal. Fungsi monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Perseroan juga senantiasa memberikan pelayanan dan produk pembiayaan yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN 2022

PT Pool Advista Finance Tbk dan para pemegang saham telah menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2022.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Berikut adalah sifat dan hubungan pihak berelasi :

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER ACCOUNTANT REPORTS

At PT Bank Victoria Syariah, there are issues with time deposit payments. This occurrence is still being investigated as of the time this article was published.

MARKETING ASPECT

The Company realizes that marketing activities are one of the important things that deserve more attention from the management of the Company. Therefore, the Company always implements superior and innovative marketing activities with the aim of improving the Company's performance in facing increasingly competitive business competition. The Company's financing activities include:

1. Investment Financing
2. Working Capital Financing
3. Multipurpose Financing
4. Financing based on Sharia Principles

To ensure that the established marketing strategy is implemented effectively, the Company recruits reliable marketing personnel. The monitoring and evaluation function is carried out regularly and continuously. The Company also continues to provide services and financing products that are competitive and in accordance with consumer needs.

DIVIDEND POLICY IN 2022

PT Pool Advista Finance and shareholders have agreed not to distribute dividends in 2022

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

All transactions with affiliates are carried out under conditions that are equivalent to those applicable in fair transactions.

Following are the nature and relationships of related parties:

No.	PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	HUBUNGAN DENGAN PERUSAHAAN RELATION WITH THE COMPANY	TRANSAKSI TRANSACTION
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk / Parent Entity	Piutang Lain-lain dan Jasa Profesional / Other Receivables and Professional Services
2	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama / Controlled by the Same Entity	Piutang Lain-lain / Other receivables
3	PT Pool Advista Sekuritas	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama / Controlled by the Same Entity	Pendapatan Sewa / Rental Income
4	Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci / Key Management	Gaji dan Tunjangan / Salary and Benefits
5	Mujoko Yandri Panjaitan	Manajemen Kunci / Key Management	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah / Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income
6	Fatmawati	Hubungan Keluarga dengan Direktur Utama / Family Relations with the President Director Main	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah / Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income
7	Ir Andi Sulaiman Syah	Manajemen Kunci / Key management	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah / Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Dalam menjalankan bisnis di dalam industri pembiayaan yang berada di bawah naungan ketentuan perundang-undangan Pemerintah, Perseroan senantiasa memperhatikan dan memperbaharui informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam ketentuan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan dalam ketentuan.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”;
- Siaran Pers PSAK 24 “Imbalan Kerja”;
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan Pengungkapan”, Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”, Amandemen PSAK 73 “Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2023

Untuk menghadapi iklim bisnis dan mempertahankan kinerja positif di tahun mendatang, Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana

SIGNIFICANT REGULATIONS AMENDMENT

In conducting business within the financing industry that is under the auspices of the constitution, The company always pays attention to and renew information concerning changes in the provisions of the constitution. Throughout 2022, there were no change in provisions.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations effective January 1, 2022 as follows:

- Amendment to PSAK 22 “Business Combinations”;
- Amendments to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Costs of Fulfilling the Contract”;
- Annual adjustment of PSAK 71 “Financial Instruments”;
- Annual adjustment to PSAK 73 “Leases”;
- Press Release PSAK 24 “Employee Benefits”;
- Amendment to PSAK 71 “Financial Instruments”, Amendment to PSAK 60 “Financial Instruments Disclosures”, Amendment to PSAK 62 “Insurance Contracts”, Amendment to PSAK 73 “Leases on Interest Rate Reference Reform - Phase 2”

STRATEGY AND BUSINESS PROSPECTS IN 2023

To face the business climate and maintain a positive performance in the coming year, the Company has prepared an Annual Business Plan (RBT) and Sustainable

Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2022 yang digunakan sebagai pedoman seluruh aktivitas operasional. Berbagai target tersebut ditetapkan berdasarkan analisa mendalam atas asumsi kondisi internal dan eksternal yang memiliki potensi pengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, Perseroan menetapkan target dalam penyaluran pembiayaan untuk tahun 2022 sebesar Rp 100 Miliar. Perusahaan mempersiapkan berbagai langkah untuk mencapai target pembiayaan, maka Perusahaan :

- Memaksimalkan referral dari nasabah yang ada dan/ atau dari pihak ketiga lainnya
- Melakukan kolaborasi dengan asosiasi pengembang (REI, Himperra, Apersi, dll) dimana Perusahaan memberikan pembiayaan diantaranya untuk pembelian lahan
- Perusahaan akan melakukan kerja sama penyaluran pembiayaan melalui Penyelenggara Layanan fintech yang menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis TI, yaitu dengan PT. Alami Fintek Sharia, atau *fintech* lainnya yang telah memperoleh persetujuan dari OJK sebagai penyelenggara dimana Perusahaan bertindak sebagai penyedia dana yang mewakilkan kepada pihak lain.
- Melakukan sinergi dengan lembaga keuangan syariah untuk membiayai nasabah dengan kebutuhan pembiayaan yang cukup besar
- Menjalin kerjasama dengan komunitas-komunitas syariah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dari anggotanya'
- Memberikan pembiayaan ke perusahaan-perusahaan atau komunitas-komunitas syariah yang membutuhkan pembiayaan investasi untuk menunjang kegiatan usaha mereka

Finance Action Plan (RAKB) for 2022 which are used as guidelines for all operational activities. These targets are set based on an in-depth analysis of the assumptions of internal and external conditions that have a potential impact on the Company's performance.

The company set a target in finance distribution of Rp 100 billion for 2022 based on these hypotheses. The company gets ready for several measures to reach the funding goal, after which the company :

- maximize recommendations from current clients and/or other parties.
- Join forces with developer organizations (REI, Himperra, Apersi, etc.) where the company offers funding, including for the purchase of land.
- The Company will work with PT Alami Fintek Sharia or another fintech that has received approval from OJK as an organizer in the distribution of financing through fintech service providers that offer, manage, and operate IT-based money lending and borrowing services, where the Company serves as a provider of funds on behalf of other parties.
- Cooperate with sharia financial institutions to provide financing for clients with significant demands.
- Cooperating with sharia communities to establish the necessary funding for its members' demands
- Finance organizations or sharia communities who need investment finance to boost their commercial operations.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

HIGHLIGHTS

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	68
STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	70
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)	70
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	73
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	74
DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD	78
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	79
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	82
SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY	84
AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT	86
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	88





Penerapan prinsip GCG di setiap aktivitas operasional Perseroan akan mencegah terjadinya praktik Tata Kelola Perseroan yang buruk, dan ini dapat meningkatkan nilai dan citra positif Perseroan di mata masyarakat. Selain itu, untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, pembagian kewajiban dan peran setiap elemen Perseroan harus jelas dan merupakan salah satu faktor penting yang harus direalisasikan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ada 5 prinsip dasar dalam penerapan GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kesetaraan dan kewajaran:

1. TRANSPARANSI

Transparansi adalah sikap transparan atau keterbukaan Perseroan seperti diatur dalam peraturan yang berlaku. Prinsip transparansi yang harus dimiliki Perseroan antara lain adalah pengumuman pendirian PT pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan surat kabar, penerapan pengelolaan Perseroan yang transparan dan keterbukaan informasi tentang kepemilikan saham Perseroan kepada publik dan pemangku kepentingan.

2. AKUNTABILITAS

Prinsip akuntabilitas adalah prinsip keterbukaan informasi finansial. Dalam penerapan prinsip Akuntabilitas, Direksi dan Komisaris memiliki tugasnya masing-masing. Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perseroan, sedangkan Komisaris melakukan pengawasan atas pengelolaan yang dilakukan Direksi. Agar kebijakan yang diambil selaras dengan kepentingan dan visi-misi Perseroan, jajaran manajemen yang profesional diperlukan dalam setiap proses pengambilan keputusan.

3. TANGGUNG JAWAB

Prinsip tanggung jawab adalah bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan memberikan keuntungan dan tidak merugikan pemegang saham dan masyarakat. Perseroan harus menaati mematuhi peraturan yang berlaku.

The implementation of GCG principles in every operational activity of the Company will prevent the occurrence of bad corporate governance practices, and this can increase the value and positive image of the Company in the eyes of the public. In addition, to increase the Company's sustainable growth, the division of obligations and roles of each element of the Company must be clear and is one of the important factors that must be realized. Therefore, the Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently, in accordance with applicable regulations. There are 5 basic principles in the implementation of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, fairness:

1. TRANSPARENCY

Transparency is the Company's transparent attitude or openness as regulated in the applicable regulations. The principles of transparency that must be owned by the Company include the announcement of the establishment of PT in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia and newspapers, the implementation of transparent Company management and disclosure of information regarding the Company's share ownership to the public and stakeholders.

2. ACCOUNTABILITY

The principle of accountability is the principle of disclosure of financial information. In implementing the principle of Accountability, the Board of Directors and the Board of Commissioners have their respective duties. The Board of Directors has the task of managing the Company, while the Board of Commissioners supervises the management carried out by the Board of Directors so that the policies taken are in line with the interests and vision and mission of the Company, a professional management is required in every decision-making process.

3. RESPONSIBILITY

The principle of responsibility is a form of the Company's responsibility to shareholders and stakeholders by providing benefits and not harming shareholders and the community. The Company must comply with applicable regulations.

4. INDEPENDENSI

Independensi adalah keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standart prinsip dan praktik penyelenggara usaha pembiayaan yang sehat.

5. KESETARAAN DAN KEWAJARAN

Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*) adalah kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standart, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

4. INDEPENDENCE

Independence refers to a company's ability to manage itself independently, professionally, without interference from outside parties, and without being subjected to pressure or influence that is inconsistent with ethical standards, the laws and regulations governing the financing industry, or the accepted principles and practices of sound financing business organizers.

5. FAIRNESS

In order to meet the rights of stakeholders that result from agreements, rules, regulations, and ethical values as well as standards, principles, and practices of sound financing business implementation, equality and fairness must be maintained.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip GCG bertujuan untuk memenuhi hal-hal di bawah ini:

- Mengatur relasi pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, sejalan dengan peraturan dan etika bisnis.
- Meningkatkan mutu manajemen risiko.
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 Tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The application of GCG principles aims to fulfill the following:

- Manage stakeholder relations.
- Run a transparent business, in line with regulations and business ethics.
- Improve the quality of risk management.
- Improve the competitiveness and ability of the Company in facing industrial changes.
- Prevent irregularities in the management of the Company.

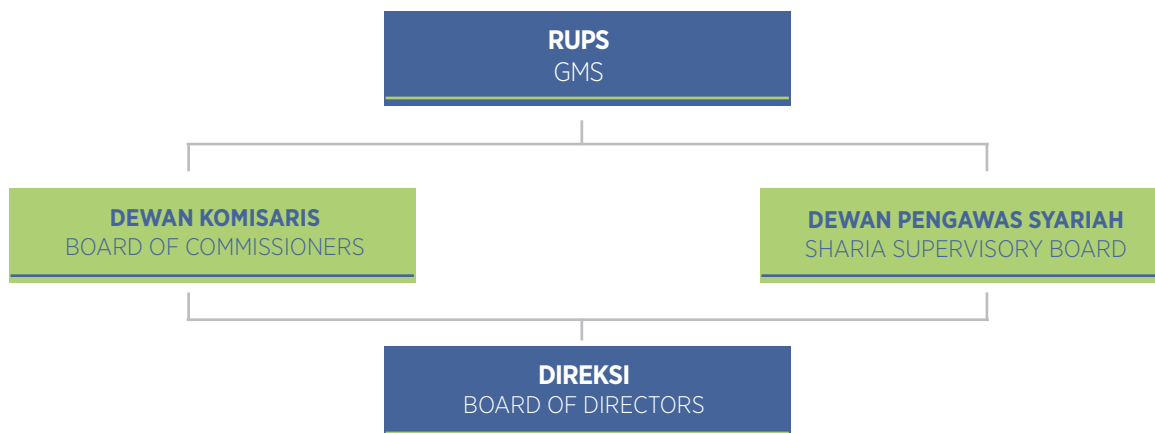
LEGAL BASIS OF GCG APPLICATION

The legal basis for implementing GCG in the Company is as follows:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 dated 22 April 2020 concerning amendments to the Financial Services Authority regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum dengan wewenang tertinggi yang digunakan pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam hal pengelolaan Perseroan. RUPS juga menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, dimana pemegang saham melakukan pertemuan secara daring. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham merumuskan dan memutuskan kebijakan yang akan dijalankan oleh manajemen Perseroan.

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPS 2022

Dengan ini disampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk yang telah diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 7 Juli 2022 yang dihadiri oleh 77,28 % saham di Aula Pertemuan PT Pool Advista Finance Tbk. Lantai 2 Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC 6, No.9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum with the highest authority used by shareholders to make decisions regarding the management of the Company. The GMS is also a forum for shareholders to obtain information regarding the Company's management process.

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS through which the shareholders held a direct meeting. In the Annual GMS, the shareholders formulate and decide the policies to be implemented by the management of the Company.

TIME AND PLACE OF THE 2022 GMS

It is hereby conveyed the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk which was held on Tuesday, July 7, 2022, which was attended by 77.28% of the shares in the Meeting Hall of PT Pool Advista Finance Tbk. 2nd Floor Letjen. Soepeno Street, Block CC 6, No.9-10, Arteri Permata Hijau, South Jakarta.

AGENDA AND DECISIONS OF THE 2022 GMS

Information regarding the agenda and resolutions of the Company's 2022 Annual GMS is explained in the table below:

KEPUTUSAN RUPST 2022
2022 AGMS RESOLUTION**Mata Acara Rapat Pertama**

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra sesuai dengan Lapornya Nomor 00079/2.0999/AU.1/09/1275-1/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan pendapat "Opini Wajar" serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengelolaan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Heliantono dari Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penunjukan Akuntan Publik tersebut, termasuk untuk memberitahukan dan mengumumkan ke publik (jika diperlukan)
3. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan; dan
 - b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal.

Mata Acara Rapat Ketiga

Penentuan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta uang jasa dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan para anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan diusulkan untuk dilimpahkan wewenangnya kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan besarnya gaji atau uang jasa dan atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui :
 - a. Penetapan Bapak Marhaendra yang semula menjabat sebagai Komisaris Perseroan menjadi Komisaris Utama Perseroan; dan
 - b. Pengangkatan Bapak Andi Sulaiman Syah sebagai Direktur Perseroan yang baru.
2. Sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru serta Dewan Pengawas Syariah untuk sisa periode jabatan yang ada yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, menjadi sebagai berikut :

First Meeting Agenda

1. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2021 including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year.
2. Approve and ratify the Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Djoko, Sidik & Indra in accordance with the Report Number 00079/2.0999/AU.1/09/1275-1/1/IV/2022 dated 25 April 2022 with the opinion "Fair Opinion " as well as grant full release and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that have been carried out during the 2021 Fiscal Year, as long as it is not a crime or violates applicable legal provisions and procedures and recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.

Second Meeting Agenda

1. Approved the appointment of the Heliantono Public Accountant from the Heliantono & Partners Public Accounting Firm to carry out an Audit of the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.
2. To grant authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the appointment of the Public Accountant, including notifying and announcing to the public (if necessary).
3. Delegating authority to the Board of Directors and Board of Commissioners to:
 - a. Appoint a Public Accountant at the Public Accounting Firm that has been determined at this Meeting, because the appointment of a public accountant needs to be adjusted to the evaluation results, and as long as the appointment is made subject to the criteria for a Public Accountant set out in Company policy; And
 - b. Appoint a Public Accountant and/or Substitute Public Accountant Firm if the appointed Public Accountant Office is unable to continue or carry out its duties for any reason based on capital market rules and regulations.

Third Meeting Agenda

Determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors as well as fees and other allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board of the Company is proposed to be delegated to the Company's Nomination and Remuneration Committee; and the amount of salary or fees and/or allowances in any other form that has been determined for the intended members of the Board of Directors, Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board will be included in the Annual Report for the 2022 financial year.

Fourth Meeting Agenda

1. Approved :
 - a. Appointment of Mr. Marhaendra, who previously served as a Commissioner of the Company, to become the President Commissioner of the Company; And
 - b. Appointment of Mr. Andi Sulaiman Syah as the new Director of the Company.
2. So that henceforth the composition of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as well as the Sharia Supervisory Board for the remaining term of office, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, will be as follows:

DIREKSI

- Direktur Utama : Bapak Mujoko Yandri Panjaitan
- Direktur : Bapak Raden Ari Priyadi
- Direktur : Bapak Ir Andi Sulaiman Syah

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Bapak Marhaendra
- Komisaris Independen : Bapak Ahmad Santoso

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua : Bapak Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota : Bapak Firmansyah

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Mr. Mujoko Yandri Panjaitan
- Director : Mr. Raden Ari Priyadi
- Director : Mr. Ir Andi Sulaiman Syah

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Mr. Marhaendra
- Independent Commissioner : Mr. Ahmad Santoso

SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Chairman : Mr. Izzuddin Edi Siswanto
- Member : Mr. Firmansyah

3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Kelima

Sehubungan Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil konversi Waran Seri I maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

3. To grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with changes to the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Fifth Meeting Agenda

In connection with the Fifth Meeting Agenda, namely the accountability report on the use of funds converted from the Series I Warrants, no decision was made.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas mengawasi dan memberikan saran mengenai pengelolaan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris harus bekerja berlandaskan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris diperkenankan untuk membentuk Komite Audit dan komite lain, dengan catatan Dewan Komisaris harus mengawasi dan mengevaluasi kinerja tiap-tiap komite tersebut di setiap akhir tahun buku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Melakukan pengawasan demi kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Mengawasi kebijakan dan jalannya pengelolaan yang dijalankan Direksi baik tentang Perseroan maupun bisnis Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dalam hal Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan yang berlaku.
3. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris harus sejalan dengan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan yang berlaku.
4. Memeriksa laporan tahunan yang diserahkan Direksi dan menandatangani.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mengawasi hal-hal di bawah ini:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi, dengan menjelaskan alasan pemberhentian tersebut.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan mengambil alih wewenang pengelolaan Perseroan dalam situasi tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
3. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan perbuatan hukum seperti:
 - Meminjam uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank).
 - Mendirikan bisnis baru atau ikut serta dalam Perseroan lain, baik di dalam maupun luar negeri.
 - Membeli atau dengan cara apapun memperoleh aset untuk Perseroan.
 - Menjual atau mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta kekayaan Perseroan.
 - Menjaminkan kekayaan Perseroan yang nilainya kurang dari atau hingga dengan 50% (lima puluh

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of supervising and providing advice on the management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners must work based on good faith, responsibility and prudence. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is allowed to form an Audit Committee and other committees, provided that the Board of Commissioners must supervise and evaluate the performance of each of these committees at the end of each financial year.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Supervise the interests of the Company by taking into account the interests of shareholders and being responsible to the General Meeting of Shareholders.
2. Supervise the policies and course of management carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company's business and provide recommendations to the Board of Directors in managing the Company in terms of the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget in accordance with the provisions of the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders and applicable regulations.
3. The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners must be in line with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders and applicable regulations.
4. Examine the annual report submitted by the Board of Directors and sign it.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is authorized to oversee the following matters:

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors, by explaining the reasons for the dismissal.
2. The Board of Commissioners can take over the authority to manage the Company in certain situations for a certain period of time in accordance with the Articles of Association or the decision of the GMS.
3. Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors to take legal actions such as:
 - Borrow money on behalf of the Company (not including taking the Company's money in the Bank).
 - Establishing a new business or participating in other companies, both at home and abroad.
 - Purchase or in any way acquire assets for the Company.
 - Selling or transferring or in other ways relinquishing the rights to the Company's assets.
 - Guarantee the Company's assets whose value is less than or up to 50% (fifty percent) of

persen) dari kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan hutang Perseroan.

4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berwenang untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan akan dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang kemudian dilaporkan dan disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.
3. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan bentuk implementasi akuntabilitas atas pengawasan pengelolaan Perseroan sejalan dengan prinsip GCG.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disusun pada tanggal 5 Januari 2018. Piagam ini disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan lain. Di dalam Piagam Dewan Komisaris tertulis mekanisme kerja Dewan Komisaris demi mewujudkan visi dan misi Perseroan.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan demi mencapai target bisnis yang tercantum dalam Maksud dan Tujuan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus harta Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk setuju sebelum tahun buku selanjutnya dimulai.

WEWENANG DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki wewenang atas pengelolaan Perseroan, antara lain:

1. Direksi berwenang menjalankan mengelola Perseroan dan membuat kebijakan yang selaras dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

the Company's net assets as collateral for the Company's debts.

4. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company is authorized to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, records, letters and documents as well as other evidence, examine and match the condition of cash and other documents, and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS.
2. The report on the supervisory duties of the Board of Commissioners during the current year will be included in the Company's Annual Report which is then reported and ratified at the Company's Annual GMS.
3. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a form of accountability implementation for the supervision of the management of the Company in line with the principles of GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter which was drawn up on January 5, 2018. This charter was prepared based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association and other regulations. The Board of Commissioners Charter states the working mechanism of the Board of Commissioners in order to realize the vision and mission of the Company.

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and responsible for managing the Company in order to achieve the business targets listed in the Company's Purpose and Objectives in accordance with the Company's Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Maintain and manage the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must submit it to the Board of Commissioners for approval before the next financial year begins.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties, the Board of Directors has the authority over the management of the Company, including:

1. The Board of Directors is authorized to manage the Company and make policies that are in line with the aims and objectives set out in the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court.

3. Untuk menjalankan transaksi yang memuat benturan kepentingan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham dengan kepentingan Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS menggunakan suara terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
4. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.
5. Direksi dalam hal tertentu berhak mengangkat satu atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.
6. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan, melepaskan, menjaminkan harta Perseroan, yang senilai lebih dari 50% (lima puluh persen) harta bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam satu transaksi atau lebih, baik saling berkaitan maupun tidak, sesuai dengan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - ada perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - anggota Direksi memiliki kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
8. Jika keadaan yang tercantum pada nomor 7 di atas terjadi, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - Dewan Komisaris jika seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan;
 - pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS jika Komisaris mempunyai benturan kepentingan.
3. To carry out transactions that contain conflicts of interest between members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders with the interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS using a majority vote of shareholders who do not have a conflict of interest.
4. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then two Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
5. In certain cases, the Board of Directors has the right to appoint one or more representatives or proxies under certain conditions.
6. The Board of Directors is required to request the approval of the GMS to transfer, release, pledge the Company's assets, which are valued at more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets within 1 (one) financial year, whether in one or more transactions, whether related or not, in accordance with Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
7. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - there is a case in court between the Company and the relevant member of the Board of Directors; and
 - members of the Board of Directors have interests that conflict with the interests of the Company;
8. If the circumstances listed in number 7 above occur, those who are entitled to represent the Company are:
 - other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest;
 - Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest;
 - other parties appointed by the GMS if the Commissioner has a conflict of interest.

PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

- a. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS;
- b. Laporan pelaksanaan tugas kepengurusan Direksi selama tahun dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan;
- c. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN ANGGOTA DIREKSI SELAMA TAHUN 2022

Keterangan mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi dan wawasan Anggota Direksi pada tahun 2022 dapat dilihat di tabel pelatihan karyawan pada bab profil perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS ACCOUNTABILITY

- a. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS;
- b. The report on the implementation of the management duties of the Board of Directors during the year is reported in the Company's Annual Report and ratified at the Company's Annual GMS;
- c. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in the context of implementing GCG principles.

TRAINING AND CAPABILITY DEVELOPMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS DURING 2022

Information regarding the training and development of competence and insights for Members of the Board of Directors in 2022 can be seen in the employee training table in the company profile chapter.

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab pengelolaan, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi yang disusun pada tanggal 5 Januari 2018 berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan lain. Di dalam Piagam Direksi tertulis petunjuk tata laksana kerja Direksi untuk melaksanakan tugas demi mencapai visi dan misi Perseroan.

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dinyatakan lulus *Fit & Proper Test* yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK), dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION	NOMOR DAN TANGGAL SURAT KEPUTUSAN ANGGOTA DEWAN KOMISIONER OJK DATE OF LETTER OF DECISION OF BOARD OF COMMISSIONER MEMBER OF OJK	HASIL RESOLUTION
1	Marhaendra Komisaris Utama President Commissioner	No. KEP-232/NB.11/2022 tanggal 21 April 2022 No. KEP-232/NB.11/2022 dated April 21, 2022	Lulus Passed
2	Ahmad Santoso Komisaris Independen Independent Commissioner	No. KEP-479/NB.11/2020 tanggal 30 Desember 2020 No. KEP-479/NB.11/2020 dated December 30, 2020	Lulus Passed
3	Mujoko Yandri Panjaitan Direktur Utama President Director	No. KEP-411/NB.11/2021 tanggal 30 Juni 2021 No. KEP-411/NB.11/2021 dated June 30, 2021	Lulus Passed
4	Raden Ari Priyadi Direktur Director	No. KEP-35/NB.11/2016 tanggal 4 Februari 2016 No. KEP-35/NB.11/2016 dated February 4, 2016	Lulus Passed
5	Ir Andi Sulaiman Syah Direktur Director	No. KEP-215/NB.11/2022 tanggal 12 April 2022 No. KEP-215/NB.11/2022 dated April 12, 2022	Lulus Passed

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku. Remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan melalui keputusan RUPS Tahunan.

STRUKTUR REMUNERASI

Secara umum Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

- Gaji
- Tunjangan - tunjangan, dan
- Fasilitas.

Pada tahun 2022, jumlah keseluruhan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar Rp3.602.808.117. Jumlah tersebut ditetapkan berdasarkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku dan melalui pertimbangan remunerasi pada Perseroan lain dengan bidang usaha yang sama.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

In carrying out the duties, functions and responsibilities of management, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Work Guidelines which were prepared on January 5, 2018 based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association and other regulations. The Board of Directors Charter contains instructions for the work of the Board of Directors to carry out their duties in order to achieve the Company's vision and mission.

RESULTS OF FIT AND PROPER TEST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All members of the Company's Board of Commissioners and Directors have passed the Fit & Proper Test organized by the Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK), with the following details:

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Company based on applicable regulations. The remuneration for members of the Board of Directors is determined by the Nomination and Remuneration Committee, while the remuneration for the Board of Commissioners is determined through the resolution of the Annual GMS.

REMUNERATION STRUCTURE

In general, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of several components, such as:

- Wages,
- Allowances, and
- Facilities.

In 2022, the total amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Directors of the Company is Rp 3,602,808,117. The amount is determined based on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the financial year and through consideration of remuneration in other companies with the same line of business.

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 kali setiap 3 bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Sedangkan Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 kali setiap 1 bulan. Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib menyelenggarakan Rapat Gabungan untuk membahas aspek operasional dan finansial Perseroan setidaknya 2 kali dalam 1 tahun.

Penjelasan tentang rapat, kehadiran dan persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut dijabarkan dalam tabel berikut ini:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETINGS

The Board of Commissioners is required to hold an internal meeting at least once every 3 months in accordance with OJK Regulation 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Regulation of the Financial Services Authority and No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. Meanwhile, the Board of Directors is required to hold an internal meeting at least once every 1 month. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also required to hold Joint Meetings to discuss operational and financial aspects of the Company at least 2 times in 1 year.

Details of meetings, attendance and percentage of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in these meetings is described in the following table:

TABEL RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Marhaendra	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Ahmad Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETING IN 2022**TABEL RAPAT DIREKSI TAHUN 2022**

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Mujoko Yandri Panjaitan	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Raden Ari Priyadi	Direktur Director	12	12	100%
Ir Andi Sulaiman Syah	Direktur Director	6	6	100%

TABLE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2022**TABEL RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2022**

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Marhaendra	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Ahmad Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Mujoko Yandri Panjaitan	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Raden Ari Priyadi	Direktur Director	3	3	100%
Ir Andi Sulaiman Syah	Direktur Director	2	2	100%

TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2022

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di bawah ini merupakan penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2022:

- Terlaksananya penerapan prinsip GCG di Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
- Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dengan baik sesuai dengan target yang ditentukan.
- Terwujudnya visi dan misi Perseroan.
- Terlaksananya Rencana Kerja dan Rencana Bisnis Perseroan dengan baik sesuai dengan target yang ditentukan.
- Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan kewajiban yang diemban dengan baik sesuai dengan target yang ditentukan.
- Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang tinggi dalam rapat internal dan Rapat Gabungan.
- Khusus untuk anggota Direksi, terdapat indikator penilaian yakni terciptanya lingkungan kerja yang kondusif antara karyawan dan Manajemen Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The following is an assessment of the performance of the Board of Commissioners in 2022:

- The implementation of GCG principles in the Company in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.
- The Board of Commissioners carries out its supervisory duties properly in accordance with the specified targets.
- The realization of the Company's vision and mission.
- The implementation of the Company's Work Plan and Business Plan in accordance with the specified target.
- The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee carry out their duties and obligations properly in accordance with the specified targets.
- High level of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in internal meetings and Joint Meetings.
- Specifically for members of the Board of Directors, there is an assessment indicator, namely the creation of a conducive work environment between employees and the Company's Management.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan rekomendasi tentang penerapan prinsip Syariah dalam aktivitas Perseroan. Perseroan menerima Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Pemberian Izin Pendirian Unit Syariah melalui surat KEP-37/ NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang komposisinya terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu:

- Ketua Dewan Pengawas Syariah: Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota Dewan Pengawas Syariah: Firmansyah

PROFIL DEWAN PENGAWAS

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Izzuddin Edi Siswanto

Profil Izzuddin Edi Siswanto sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Pengawas Syariah'.

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Firmansyah

Profil Firmansyah sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Pengawas Syariah'.

The Sharia Supervisory Board (DPS) is the Company's organ in charge of supervising and providing recommendations on the implementation of Sharia principles in the Company's activities. The Company received a copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) regarding the Granting of a Sharia Unit Establishment Permit through letter KEP-37/ NB.223/2018 dated 2 May 2018.

COMPOSITION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Company has a Sharia Supervisory Board consisting of 2 (two) persons, namely:

- Head of the Sharia Supervisory Board: Izzuddin Edi Siswanto
- Member of the Sharia Supervisory Board: Firmansyah

SUPERVISORY BOARD (DPS) PROFILE

Head of the Sharia Supervisory Board
Izzuddin Edi Siswanto

The profile of Izzuddin Edi Siswanto as Head of the Sharia Supervisory Board can be seen in the 'Company Profile' chapter, section 'Profile of the Sharia Supervisory Board'.

Member of Sharia Supervisory Board
Firmansyah

Firmansyah's profile as a Member of the Sharia Supervisory Board can be seen in the Chapter 'Company Profile' section of the 'Profile of the Sharia Supervisory Board'.

TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. DPS bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pemberian rekomendasi agar Perseroan dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.
2. Mengajukan usul pengembangan produk dan operasional syariah dan menilai produk sebelum disampaikan kepada regulator
3. DPS wajib untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengawasi efektivitas praktik GCG.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Mengawasi penerapan prinsip syariah yang dibuktikan dengan notulen rapat dan/atau laporan hasil pengawasan.
2. Mengevaluasi proses bisnis Perseroan untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.
3. Menyusun laporan Pengawasan Syariah.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT DAN PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH

Tugas utama Dewan Pengawas Syariah adalah mengawasi dan memberikan rekomendasi mengenai prinsip syariah di Perseroan. Pada tahun 2022, DPS memberikan 6 rekomendasi dalam rapat. Mengenai tugas pengawasan, DPS melaksanakan tugasnya dan menyatakan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip Syariah.

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Pada tahun 2022, Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Izzuddin Edi Siswanto	Ketua Dewan Pengawas Syariah Head of Sharia Supervisor Board	6	6	100%
Firmansyah	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisor Board	6	6	100%

DUTIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. DPS is in charge of supervising and providing recommendations so that the Company is run in accordance with sharia principles.
2. Propose product development and sharia operations and assess the product before submitting it to the regulator
3. DPS is required to comply with applicable regulations and monitor the effectiveness of GCG practices.

AUTHORITY AND RESPONSIBILITY OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. Supervise the implementation of sharia principles as evidenced by the minutes of meetings and/or reports on the results of supervision.
2. Evaluate the Company's business processes to ensure compliance with sharia principles.
3. Prepare a Sharia Supervision report.

MECHANISM OF GIVING ADVICE AND SUPERVISION OF FULFILLMENT OF SHARIA PRINCIPLES

The main task of the Sharia Supervisory Board is to supervise and provide recommendations regarding sharia principles in the Company. In 2022, DPS will provide 6 recommendations in the meeting. Regarding supervisory duties, DPS carries out its duties and certifies that the Company has complied with Sharia principles.

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

In 2022, the Sharia Supervisory Board held 6 (six) meetings with the following levels of member attendance:

KOMITE AUDIT**AUDIT COMMITTEE**

Untuk membantu mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang secara struktural, Komite Audit berada di bawah Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP.001/BOC.PAF/VII/22 tanggal 26 Juli 2022 tentang Komite Audit, dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru.

To assist in supervising the management of the Company which is run by the Board of Directors, the Board of Commissioners forms an Audit Committee which is structurally, the Audit Committee under the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners SKEP.001/BOC.PAF/VII/22 dated July 26, 2022 regarding the Audit Committee, with a term of office until the issuance of a new Decree of the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Memeriksa kepatuhan terhadap peraturan yang

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Examine financial information that will be submitted by the Company to the public and/or authorities such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Check compliance with regulations governing the

mengatur aktivitas Perseroan

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan akuntan yang mencakup independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Memeriksa audit yang dijalankan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal.
6. Memeriksa pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi jika Perseroan tidak memiliki Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Memeriksa dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

KEWENANGAN KOMITE AUDIT

1. Mengakses dokumen, data dan informasi relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PENUNJUKAN Appointment
Ahmad Santoso	Ketua Head	SK No.SKEP.001/BOC-PAF/IX/21 tanggal 21 September 2021
Irdam Halim	Anggota Member	SK No.SKEP.001/BOC-PAF/IX/21 tanggal 21 September 2021
Yus Indra	Anggota Member	SK No.SKEP.001/BOC-PAF/VII/22 tanggal 26 Juli 2022

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi; dan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Company's activities

3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant which includes independence, scope of assignment, and service fees.
5. Examine the audits carried out by the internal auditors and supervise the implementation of the Board of Directors' follow-up on the findings of the internal auditors.
6. Examine the implementation of risk management carried out by the Board of Directors if the Company does not have a Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners.
7. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Examine and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Access relevant documents, data and information to obtain data and information related to the implementation of their duties.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside of the members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties.
4. Carry out other authorities given by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Members of the Audit Committee come from independent parties, have no business relationship with the Company, have no family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors; and have knowledge and experience in line with the regulations of the Financial Services Authority, which are described in the table below:

ASPEK INDEPENDENSI INDEPENDENCY ASPECTS	NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION		
	AHMAD SANTOSO KETUA KOMITE HEAD OF THE COMMITTEE	IRDM HALIM ANGGOTA MEMBER	YUS INDRA ANGGOTA MEMBER
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi Not having financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan ataupun di Perusahaan afiliasi Not having managerial relations with the Company or affiliated companies	Tidak, karena sebagai Komisaris Independen No, due to his position as an Independent Commissioner	Ya Yes	Ya Yes
Tidak menjabat sebagai Pengurus Parpol dan atau Pejabat Pemerintah Daerah Not serving as Management of Political Parties and/or Regional Government Official	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

In 2022, the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance levels:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Ahmad Santoso	Ketua Head	4	4	100%
Irdam Halim	Anggota Member	4	4	100%
Yus Indra	Anggota Member	2	2	100%

KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA 2022

Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit melaksanakan sejumlah kegiatan di bawah ini:

1. Mengadakan rapat dengan Audit Eksternal untuk membahas Laporan Tahunan Perseroan dan persoalan lain yang menurut Komite Audit atau Audit eksternal penting untuk didiskusikan;
2. Mengadakan pertemuan dengan Audit Internal (AI) untuk membahas kegiatan yang perlu diperiksa oleh Audit Internal (AI) dan persoalan lain yang menurut komite Audit atau Audit Internal (AI) penting untuk didiskusikan;
3. Mengadakan pertemuan dengan Presiden Direktur untuk membahas kegiatan yang perlu diperiksa oleh Audit Internal (AI) dan persoalan lain yang menurut Komite Audit penting untuk didiskusikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan per 31 Desember 2022

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2022

To fulfill its duties and responsibilities, the Audit Committee carries out the following activities:

1. Hold a meeting with the External Audit to discuss the Company's Annual Report and other issues that the Audit Committee or the external Audit consider important to be discussed;
2. Hold meetings with Internal Audit (AI) to discuss activities that need to be examined by Internal Audit (AI) and other issues that the Audit committee or Internal Audit (AI) consider important to be discussed;
3. Hold a meeting with the President Director to discuss activities that need to be examined by the Internal Audit (AI) and other issues that the Audit Committee considers important to be discussed.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit Financial Statements as of December 31, 2022

PIAGAM KOMITE AUDIT

Untuk mendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun pada tanggal 2 April 2018 berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait. Di dalam Piagam Komite Audit tercantum mekanisme kerja Komite Audit untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugasnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi tentang:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menilai kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disiapkan sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi tentang program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS;
6. Memberikan rekomendasi tentang:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan Remunerasi; dan
 - c. Jumlah Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dan menyesuaikan remunerasi yang diterima anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

KEWENANGAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Mengakses seluruh dokumen, pencatatan, dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Divisi Sumber Daya Manusia, karyawan, dan pihak-pihak terkait lainnya.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

To support the Board of Commissioners in carrying out their duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter drawn up on April 2, 2018 based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association and related regulations. The Audit Committee Charter states the work mechanism of the Audit Committee to achieve the Company's vision and mission.

The Company's nomination and remuneration functions are carried out by the Nomination and Remuneration Committee. Nomination is a person's proposal to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. Remuneration is a reward determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the performance of their duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Act independently in carrying out their duties;
2. Provide recommendations on:
 - a. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
4. Provide recommendations on capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
5. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted at the GMS;
6. Provide recommendations on:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Remuneration Amount.
7. Conduct performance appraisals and adjust the remuneration received by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Access all documents, records, and information about employees, funds, assets and resources of the Company related to the implementation of their duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, Human Resources Division, employees, and other related parties.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi berhak melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
5. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi berhak membentuk tim yang bersifat ad-hoc dengan kriteria dan periode pelaksanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaan.

4. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee has the right to involve experts and/or consultants/independent parties needed to assist in carrying out its duties, after obtaining written approval from the Board of Commissioners.
5. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee has the right to form an ad-hoc team with criteria and implementation period tailored to the needs and type of work.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPOSITION**

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PENUNJUKAN Appointment
Ahmad Santoso	Ketua Head	SK No.SKEP.003/BOC-PAF/III/21 tanggal 25 Februari 2021
Marhaendra	Anggota Member	SK No.SKEP.003/BOC-PAF/III/21 tanggal 25 Februari 2021
Audy B. Pattipawaej	Anggota Member	SK No.SKEP.003/BOC-PAF/III/21 tanggal 25 Februari 2021

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi; dan memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Members of the Nomination and Remuneration Committee come from independent parties, have no business relationship with the Company, have no family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors; and have knowledge and experience in accordance with the regulations of the Financial Services Authority, which are described in the table below:

ASPEK INDEPENDENSI INDEPENDENCY ASPECTS	NAMA DAN JABATAN NAME AND POSITION		
	AHMAD SANTOSO KETUA KOMITE HEAD OF THE COMMITTEE	MARHAENDRA ANGGOTA MEMBER	AUDY B. PATTIPAWAEJ ANGGOTA MEMBER
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi Not having financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan ataupun di Perusahaan afiliasi Not having managerial relations with the Company or affiliated companies	Ya Yes	Tidak, karena merangkap sebagai Komisaris di perusahaan afiliasi No, because he is also a Commissioner in an affiliated company	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Not having any share of the Company	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan sesama anggota Komite Not having familial relations with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the other members of committee	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak menjabat sebagai Pengurus Parpol dan atau Pejabat Pemerintah Daerah Not serving as Management of Political Parties and/or Regional Government Official	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Ahmad Santoso	Ketua Head	12	12	100%
Marhaendra	Anggota Member	12	12	100%
Audy B. Pattipawaej	Anggota Member	12	12	100%

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 12 (twelve) meetings with the following levels of member attendance:

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA TAHUN 2022

Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat pada tahun 2022.

ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DURING 2022

To fulfill its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee held 12 (twelve) meetings in 2022.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugasnya membantu Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun pada tanggal 05 Januari 2018 berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait. Di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum mekanisme kerja Komite Audit demi mencapai visi dan misi Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties to assist the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter drawn up on January 5, 2018 based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association and related regulations. In the Nomination and Remuneration Committee Charter, the work mechanism of the Audit Committee is stated in order to achieve the Company's vision and mission.

SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Raden Ari Priyadi sebagai Sekretaris Perseroan dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Direksi'.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Raden Ari Priyadi as Corporate Secretary can be seen in the 'Company Profile' chapter, section 'Profile of the Board of Directors'.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Fungsi sekretaris Perseroan melaksanakan tugas paling kurang:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Corporate secretary carries out the following duties:

- keep abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
- provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to

- mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan sejumlah kegiatan seperti:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
- Menyampaikan kinerja Perseroan dalam Public Expose Perseroan.
- Memenuhi kewajiban pelaporan kepada para pihak terkait seperti BEI, OJK, dan lain sebagainya.
- Mengikuti perkembangan peraturan Pemerintah yang mengatur bisnis Perseroan.
- Menjaga hubungan baik antara Perseroan dengan pihak eksternal, termasuk investor dan masyarakat umum.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Perseroan membentuk Audit Internal untuk menjalankan mengawasi kinerja Perseroan. Audit Internal dipimpin oleh ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal bekerja berdasarkan nilai profesionalisme, objektivitas dan independensi. Melalui Audit Internal, Perseroan berupaya mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan menerapkan GCG secara optimal.

comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;

- c. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance as follows:
1. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
 2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 3. Holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 4. Holding and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 5. Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2022

In order to fulfill his duties and responsibilities, the Corporate Secretary carries out a number of activities, such as:

- Coordinate the implementation of the Company's Initial Public Offering.
- Delivering the Company's performance in the Company's Public Expose.
- Fulfill reporting obligations to related parties such as the IDX, OJK, and so on.
- Following the development of Government regulations governing the Company's business.
- Maintain good relations between the Company and external parties, including investors and the general public.

The Company established an Internal Audit to oversee the performance of the Company. The Internal Audit is led by a chairman who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit works based on the values of professionalism, objectivity and independence. Through the Internal Audit, the Company strives to achieve business objectives, improve the effectiveness of risk management and implement GCG optimally.



PROFIL AUDIT INTERNAL

DENNIS GODURA

Dennis Godura adalah Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau lahir di Jakarta pada tanggal 03 Juli 1966 dan beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Manajemen Industri di Sekolah Tinggi Manajemen Industri. Beliau diangkat sebagai Audit Internal Perseroan berdasarkan S.KEP 001/PAF/VIII/2022 Tanggal 01 Agustus 2022. Beliau pernah bekerja sebagai Pengawasan Wilayah, Bag.Transfer dan Kliring di Bank Pacific, Internal Audit Group Bank Muamalat Kantor Pusat Non Operasi, Officer Internal Audit Group Bank Muamalat Kantor Pusat Non Operasi, Satuan Audit Internal (SAI) Badan Amil Zakat (BAZNAS), Satuan

INTERNAL AUDIT PROFILE

DENNIS GODURA

Dennis Godura is an Indonesian citizen and 56 years old. He was born in Jakarta on July 3, 1966, and he completed his bachelor's degree in industrial management engineering at the Industrial Management College. He was appointed as the Internal Auditor of the Company based on S.KEP 001/PAF/VIII/2022, dated August 1, 2022. He has worked as Regional Supervisor, Transfer, and Clearing at Bank Pacific, Internal Audit Group of Bank Muamalat Non-Operating Head Office, Internal Audit Officer of Bank Muamalat Non-Operating Head Office, Internal Audit Unit (SAI) of Amil Zakat Agency (BAZNAS), Internal Audit Work Unit (SKAI)

Kerja Audit Intern (SKAI) BPRS HIK Cibitung, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT. Pool Advista Finance Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

KEWENANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal; dan
5. Mengalokasikan sumber daya manusia, menentukan frekuensi, memilih subyek, menentukan cakupan tugas, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran audit.

KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab audit internal di Perseroan. Hasil audit yang dilaporkan digunakan untuk menyusun rencana dan langkah perbaikan yang dibutuhkan. Setiap perbaikan yang dilakukan dilaporkan kepada Unit Audit Internal dan jajaran Manajemen yang bertugas mengawasi penyelenggaraannya.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagai mitra pengawasan dalam pengelolaan Perseroan, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang disusun pada tanggal 18 Maret 2019 berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait. Piagam Unit Audit Internal menjabarkan fungsi dan ruang lingkup Audit Internal (AI) dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen dan objektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. Audit Internal (AI) menunjang kinerja Perseroan dengan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan

of BPRS HIK Cibitung, and Internal Audit Work Unit (SKAI) of PT. Pool Advista Finance Tbk.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out;
9. Conduct a special inspection if needed.

INTERNAL AUDIT UNIT AUTHORITY

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinating with external auditors; and
5. Allocate human resources, determine the frequency, select subjects, determine the scope of work, and apply the techniques needed to achieve audit objectives.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2022

In 2022, the Internal Audit Unit carried out the duties and responsibilities of internal audit in the Company. Reported audit results are used to develop plans and corrective steps required. Every improvement made is reported to the Internal Audit Unit and the Management in charge of supervising its implementation.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

As a supervisory partner in managing the Company, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter drawn up on March 18, 2019 based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association and related regulations. The Internal Audit Unit Charter describes the function and scope of Internal Audit (AI) in providing independent and objective assurance and consulting services to provide added value and improve the Company's operations. Internal Audit (AI) supports the Company's performance with a systematic method of evaluating and improving the effectiveness of risk

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dengan tujuan untuk memberikan kepastian agar tujuan Perseroan dapat tercapai melalui aktivitas yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan. Pimpinan Perseroan dan seluruh pegawai Perseroan diikutsertakan untuk menerapkan sistem ini secara berkala dan berkelanjutan.

SPI yang dibentuk Perseroan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Sistem informasi dan komunikasi;
5. Monitoring yang secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional maupun instruksi kerja.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk meningkatkan efektivitas audit Perseroan, Audit Internal menerapkan sistem yang meningkatkan efisiensi audit, sehingga proses audit dapat dilakukan lebih cepat dan berkualitas.

PELAKSANAAN TUGAS SISTEM PENGENDALIAN AUDIT INTERNAL 2022

Unit Audit Internal berupaya mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengendalian internal di seluruh aspek operasional Perseroan. Pada tahun 2022, Sistem Pengendalian Audit Internal memastikan Perseroan menerapkan prinsip GCG. Selain itu, Sistem Pengendalian Audit Internal juga menyusun kajian yang relevan dengan keadaan dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perkembangan dunia multifinance yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (good corporate governance) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND COMPLIANCE WITH REGULATIONS

The Company implements an Internal Control System (SPI) with the aim of providing certainty so that the Company's objectives can be achieved through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets and compliance with regulations. The management of the Company and all employees of the Company are involved in implementing this system on a regular and continuous basis.

The SPI established by the Company includes:

1. Disciplined and structured internal control environment within the Company;
2. Business risk assessment and management;
3. Control activities;
4. Information and communication systems;
5. Operational monitoring is further elaborated into various policies in the form of guidelines, operational instructions and work instructions.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

To improve the effectiveness of the Company's audit, Internal Audit implements a system that improves audit efficiency, so that the audit process can be carried out more quickly and with maintained quality.

CONTROL SYSTEM INTERNAL AUDIT DUTIES IN 2022

The Control System Internal Audit strives to achieve sustainable growth through internal control in all aspects of the Company's operations. In 2022, the Control System Internal Audit ensured that the Company applied GCG principles. In addition, the Internal Audit

RISK MANAGEMENT POLICY

The development of the multifinance world accompanied by the increasing complexity of financing activities further emphasizes the importance of good corporate governance and reliable risk management. Both of these are important factors that are of concern to investors in assessing their choice of investment targets. The implementation of risk management in the Company has basically been carried out since the Company was established, although in a way that is still conventional and develops in accordance with the development of internal and external conditions.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The purpose of the company's risk management policy is to define and analyze the risks to which the company is exposed, to set reasonable risk limits and controls, to monitor risks, and to ensure that the set limits are being followed. Periodically, risk management systems and policies are revised to account for evolving market conditions, products, and services.

Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

RISIKO STRATEGI

Risiko strategi adalah Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan Strategis serta kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Direksi Perusahaan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain.

- a. Teknologi Informasi yang memadai serta memperhitungkan risk tolerance dan risk appetite yang diambil.
- b. Dunia industri keuangan sangat terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga penyaluran pembiayaan diprioritaskan pada pembiayaan yang cenderung berisiko rendah.
- c. Perusahaan memiliki strong point dalam persaingan usaha, karena Perusahaan telah lebih dahulu memberikan pembiayaan yang sifatnya produktif seperti modal kerja dan investasi.
- d. Persaingan usaha di industri pembiayaan syariah tidaklah seketat industri pembiayaan konvensional. Posisi Perusahaan dalam hal ini cukup kuat.
- e. Dengan berkembangnya teknologi digital saat ini, perusahaan mengantisipasi dengan memberikan perhatian terhadap digitalisasi pembiayaan ke depannya.
- f. Segmen pasar pembiayaan adalah Sektor Produktif untuk SME dan Korporasi, dengan pembiayaan minimal Rp. 1 Miliar untuk kegiatan modal kerja maupun investasi, baik konvensional maupun syariah.
- g. Mempersiapkan produk pembiayaan syariah yang dapat mengakomodir kebutuhan nasabah yang belum ada dalam OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.
- h. Mengikutsertakan para karyawan terutama bidang bisnis serta kredit untuk mengikuti training atau seminar tentang keuangan berkelanjutan, Training Analisis Lingkungan Hidup (TAL) agar mampu dan peduli serta dapat menganalisa pemberian pembiayaan kepada sektor lingkungan hidup atau energi.

The Company works to create a compliant and productive control environment where all employees are aware of their responsibilities through training and management standards and procedures.

The goal of risk management is to identify, evaluate, and manage different risks. In the event of a customer or non-compliance with procedures, the effectiveness of the risk management system enables management to obtain current and accurate information, and this can be used as a basis for taking action to mitigate the effects of risk in relation to the Company's risk-bearing assets.

STRATEGY RISK

Strategy risk is the risk that results from the company making a strategy decision incorrectly and/or failing to implement that decision as well as from the company failing to foresee changes in the business environment.

In the Annual Business Plan that was submitted to the Financial Services Authority and approved by the Board of Commissioners, among others, the Company's Board of Directors has created a strategic plan.

- a. Adequate information technology that considers the level of risk appetite and tolerance.
- b. Because of the Covid-19 pandemic's severe effects on the financial sector, low-risk financing is given priority when it comes to distribution of funding.
- c. The Company has an advantage over rival businesses because it was the first to offer beneficial finance such as working capital and investment.
- d. There is less competition in the Islamic financing sector than there is in the conventional lending sector. The Company has a very solid position in this area.
- e. The Company foresees the future digitization of funding by keeping an eye on the current advancement of digital technology.
- f. The productive sector, which includes SMEs and corporations, is the financial market category. Working capital and investment activities, both conventional and sharia, require a minimum financing of IDR 1 billion.
- g. Creating sharia finance solutions that can address client needs that do not yet exist and are covered under OJK No. 10/POJK.05/2019 about the Business Implementation of Sharia finance Companies and Sharia Business Units of Financing Companies.
- h. Involving staff members, particularly those in the business and credit sectors, in training or seminars on sustainable finance, Environmental Analysis Training (TAL), to prepare them to understand and evaluate the financing of the environmental or energy sectors.

RISIKO KREDIT

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Perusahaan menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit Perusahaan menaruh perhatian dan fokus terhadap Perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. berdasarkan kondisi saat ini, Perusahaan memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

Untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan monitoring kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

DAMPAK PANDEMI COVID-19

Pandemi COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

CREDIT RISK

The risk of the debtor's failure to pay the financing installments, principal and interest, is one that the Company faces as a business that engages in financing. This risk develops if the debtor's eligibility and receivables management are managed less carefully, leading to delays in installment payments that can impact the Company's revenue and performance.

A credit proposal is approved by the Credit Committee after it has been examined, approved, and recommended. Therefore, it is up to the Credit Committee to examine, endorse, and approve the proposals. The Company's Credit Committee keeps an eye on and concentrates on economic developments as well as other issues that could impact the creditworthiness of clients. Based on the state of the market, the Company ensures that the administration and monitoring of the credit portfolio will be properly maintained through the cautious application of relevant credit policies.

The Company has diversified its financing portfolio into many risk factors, including the kind of financing, financing quality by region, branch, financing period, industry type, and others, to enable it to conduct out segmented credit monitoring.

IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic has directly and indirectly affected the global economy, markets and counterparties and consumers of the Company.

The existence of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policies on the Impact of the Spread of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, one of which is related to the restructuring program for consumers affected by COVID-19, with the intention of encouraging the optimization of the Company's performance, especially the intermediary function, maintaining financial system stability, and supporting economic growth

Management has also taken steps to mitigate the impact on the Company's business as follows:

- Providing credit restructuring for debtors with COVID-19 impact in accordance with regulations.
- Selective lending based on prudential principles.
- Increase efforts to collect and resolve non-performing loans.
- Conduct operational cost efficiency.
- Implement optimum liquidity risk management to maintain the Company's liquidity position.

Although credit risk cannot be completely eliminated, it can be controlled to an acceptable level. The Company has a strategy for addressing this risk. Beginning with the initial phase of accepting chosen and prudently written credit applications, credit applications will undergo a credit survey and analysis process before being accepted by the credit committee.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Meskipun dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam periode kontra produktif, Perusahaan telah berhasil menurunkan Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara signifikan, sehingga berada pada posisi penilaian yang tergolong Sehat.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing perusahaan.

- Manajemen sumber daya manusia sudah efektif dengan telah terpenuhinya struktur organisasi dan terkendalinya tingkat perputaran pegawai (turn over) . Selain itu penganggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan terhadap anggaran sumber daya manusia terkendali.
- Perusahaan telah memiliki infrastruktur sistem teknologi informasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha, dan hingga saat ini tidak terdapat permasalahan pada sistem tersebut.
- Secara umum seluruh kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu kepada SOP yang ada
- Perusahaan telah memiliki sistem pencatatan, pengadministrasian, dan pelaporan transaksi yang cukup memadai.

Tingkat kompleksitas operasional dan volume usaha perusahaan yang belum terlampaui tinggi dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada saat ini, maka Risiko Operasional masih dalam koridor toleransi yang terkendali.

RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

Besar kecilnya pertumbuhan Perusahaan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan dan modal serta sumber dana lainnya untuk melangsungkan kegiatan pembiayaan. Untuk memperkecil risiko likuiditas atas perbedaan jatuh tempo investasi dan sumber dana Perusahaan, saat ini sebagian pendanaan dilakukan melalui dana modal.

The Company also applies the Guidance on the Implementation of the Principles Regarding Customers regulated by the Minister of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 concerning the Implementation of Principles Regarding Customers for Non-Bank Financial Institutions, which has been amended by the Minister of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decree of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 concerning Guidelines for the Implementation of Principles Regarding Customers in Non-Bank Financial Institutions.

Despite economic and business conditions in a counter-productive period, the Company has managed to significantly reduce Non-Performing Financing (NPF), so that it is in a position of assessment that is categorized as Healthy.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk associated with insufficient and/or broken internal procedures, mistakes made by people or machines, system failures, and/or outside factors that have an impact on the company's operations. The smooth operation and service quality could be disrupted by this risk, which would lower the company's performance and competitiveness. It could also influence the performance of operations and transaction procedures.

- The organizational structure's fulfillment and the management of the employee turnover rate demonstrate the effectiveness of human resource management. Additionally, there is control over how much money is allocated for education and training expenses from the human resources budget.
- The Company's information technology infrastructure is sufficient for carrying out business operations, and as of right now, there are no systemic issues.
- Generally speaking, the Company has referenced to its current SOPs in all operating activities.
- The Company's system for recording, managing, and reporting transactions is sufficient.

Due to the company's moderately low business volume, moderate operational complexity, and adequate internal control system, the operational risk is still contained within the managed tolerance range.

MARKET RISK

Market risk, which includes derivative transactions, is the risk to asset holdings, liabilities, equity, and administrative accounts resulting from broad changes in market circumstances. Interest rate risk, exchange rate risk, and stock risk are all examples of market risk.

The amount of the company's growth is greatly impacted by the availability of capital, capitalization, and other sources of finance to conduct financing activities. Currently, a portion of funding is done through capital funds in order to reduce liquidity risk caused by variations in the maturity of the Company's investments and sources of funds.

Perusahaan mengelola risiko dana dan permodalan untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan dari perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya, sehingga tidak terikat dengan risiko pasar.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Terdapat risiko aset dan liabilitas, risiko ini merupakan yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Perusahaan senantiasa menyusun proyeksi arus kas (*cashflow*) secara “*prudent*”. Sehingga selama periode laporan seluruh kewajiban jatuh tempo perusahaan dapat dipenuhi sesuai dengan perjanjian, atau tidak terdapat kewajiban jatuh tempo yang gagal dipenuhi oleh Perusahaan.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Perusahaan sejak Agustus 2021 tengah menghadapi kasus hukum (litigasi) dengan seorang nasabah yang menggugat Perusahaan karena Perusahaan melelang agunannya. Tindakan melelang agunan milik nasabah yang dilakukan oleh perusahaan dikarenakan nasabah tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya kepada perusahaan. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 24 Agustus 2022 dengan keputusan Majelis Hakim menolak seluruhnya tuntutan nasabah terhadap perusahaan.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Saat ini perusahaan tidak memiliki risiko kepatuhan karena tidak terdapat pelanggaran atau sanksi akibat

The Company manages funding and capital risks to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company does not have any funding sources from banks and/or other financial institutions, so it is not exposed to market risk.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the danger that the company won't be able to satisfy its obligations as they come due by using cash flow financing sources or liquid assets that can be quickly turned into cash without impairing operations and financial health.

The failure to manage assets and liabilities and the mismatch between assets and liabilities as a result of changes in interest rates and exchange rates from the Company's portfolio that result in a lack of funds for paying debtors create asset and liability risk.

The Company has no foreign currency financing business activities.

The Company always prepares cash flow projections in a “prudent” manner. So that during the reporting period all of the company's maturing obligations can be fulfilled in accordance with the agreement, or there are no maturing obligations that the Company fails to fulfill.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. This risk arises, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the engagement, such as non-fulfillment of the legal requirements of the contract or imperfect collateral binding. Since August 2021, the Company has been facing a legal case (litigation) with a customer who sued the Company because the Company auctioned off his collateral. The company auctioned off the customer's collateral because the customer could no longer fulfill his obligations to the company. The case has received a decision from the Panel of Judges of the High Court 403/PDT/2022/PT.BDG dated August 24, 2022 with the decision of the Panel of Judges to reject all claims of the customer against the company.

COMPLIANCE RISK

Compliance Risk is the risk due to the company not complying and/or not implementing laws and regulations.

Currently the company does not have compliance risk because there are no violations or sanctions due to

ketidapatuhan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan regulator. Sebagai perusahaan dengan aset diatas Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah), perusahaan telah memiliki kewajiban pemenuhan direksi sebanyak 3 (tiga) orang.

RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan saat ini tidak memiliki risiko reputasi karena Perusahaan masih mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan (stakeholder), dan tidak ada pemberitaan di media atau rumor terhadap Perusahaan yang bersifat negatif.

INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Berdasarkan surat gugatan Mohamad Aminudin Dahlan (salah satu nasabah Perusahaan atau disebut sebagai Penggugat) yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg tanggal 2 Agustus 2021, mengajukan gugatan kepada Perusahaan (Tergugat) atas pelaksanaan lelang agunan dengan nilai terjual sebesar Rp17.215.000.000 yang dilakukan Perusahaan untuk melunasi piutang Penggugat. Gugatan Penggugat ditolak oleh Pengadilan dan selanjutnya Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Negeri Bandung.

Sebagai hasil atas banding tersebut, pengadilan menolak banding Penggugat dengan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022, dengan pokok putusan yaitu :

- Menolak banding Pembanding;
- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- Menghukum Pembanding untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini menurut hukum.

Selanjutnya Penggugat mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada putusan atas memori kasasi tersebut.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sampai akhir tahun buku 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan instansi yang berhubungan lainnya.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan konsisten untuk menerapkan GCG melalui penerapan Pedoman Etika dan Perilaku atau Kode Etik di setiap bidang. Kode Etik diterapkan di setiap lini usaha

the Company's non-compliance in fulfilling regulatory requirements. As a company with assets above Rp 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah), the company has an obligation to fulfill the board of directors of 3 (three) people.

REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk brought on by a decline in stakeholder trust as a result of unfavorable opinions about the company. As long as stakeholders continue to trust the company and there is no bad media coverage or rumor about it, the company does not currently face a reputation risk.

INFORMATION OF MATERIAL LEGAL CASES THAT THE COMPANY FACED

Based on the lawsuit letter of Mohamad Aminudin Dahlan (one of the Company's customers or referred to as the Plaintiff) which was registered at the Bandung District Court Registrar Number referred to as the Plaintiff) which was registered at the Registrar of the Bandung District Court Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg dated August 2, 2021, filed a lawsuit against the Company (Defendant) for the implementation of collateral auction with a sold value IDR 17,215,000,000 which was conducted by the Company to settle the Plaintiff's receivables. After the Court denied the Plaintiff's claim, the Plaintiff appealed to the Bandung District Court.

The court dismissed the Plaintiff's appeal as a result of the appeal in a Letter of Bandung High Court Decision Number 403/PDT/2022/PT.BDG dated November 2, 2022, with the following primary decision:

- Rejecting the Appellant's appeal;
- Affirming the Decision of the Bandung District Court Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- Punish the Appellant to pay all costs incurred in this case according to law.

Additionally, the Plaintiff appealed the Bandung High Court's Decision Number 403/PDT/2022/PT.BDG from November 2, 2022 in a cassation appeal.

There hasn't been a choice made regarding the cassation memory as of the completion date of this financial report.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Until the end of the 2022 financial year, there are no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners by the Financial Services Authority (OJK) and other related agencies.

CODE OF ETHICS

The Company is consistent in implementing GCG through the implementation of the Code of Ethics and Conduct or Code of Ethics in every field. The Code of Ethics is

sebagai salah satu cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham (shareholders) dan Pemangku Kepentingan (stakeholders).

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan mensosialisasikan Kode Etik agar dapat diketahui, dipahami, dan dijalankan oleh seluruh individu Perseroan di setiap jenjang organisasi. Sejumlah inti dari Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku individu Perseroan mencakup hal-hal di bawah ini:

- Tanggung Jawab
- Representasi Perseroan:
 - Tanggung Jawab Terhadap Perusahaan
 - Tanggung Jawab Terhadap Individu
 - Tanggung Jawab di tempat kerja
- Kerahasiaan
- Kepatuhan kepada Peraturan

PELANGGARAN KODE ETIK & SANKSI YANG DIBERIKAN

Dalam implementasinya, aturan-aturan yang mengacu pada aturan hukum, moral dan etika yang berlaku berkaitan satu sama lain. Seluruh individu Perseroan tanpa terkecuali, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk senantiasa mematuhi Kode Etik.

Kode Etik disempurnakan atau diselaraskan secara berkala, sejalan dengan keadaan Perseroan, kondisi masyarakat dan peraturan yang berlaku. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh individu Perseroan akan dijatuhi sanksi berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja. Sanksi bagi pelaku pelanggaran Kode Etik dan pihak-pihak yang ikut bertanggung jawab diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan disesuaikan dengan keadaan Perseroan maupun kondisi di dalam masyarakat.

Perihal pelaporan pelanggaran kode etik, individu Perseroan/pelapor dapat mendiskusikannya dengan atasan langsung, Departemen SDM, Direksi atau Dewan Komisaris. Namun, jika individu Perseroan/pelapor tersebut tidak berkenan mendiskusikannya secara langsung, maka dia dapat menggunakan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS). Pada tahun 2020, tidak ada pelanggaran kode etik yang bersifat material yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERSEROAN

Penerapan Kode Etik memiliki tujuan untuk menekankan profesionalitas, integritas, tanggung jawab dan komitmen nyata di setiap aktivitas operasional Perseroan. Seluruh level organisasi Perseroan, termasuk karyawan, Komisaris, Direksi, hingga organ penunjang Dewan Komisaris wajib mematuhi dan menerapkannya secara konsisten di setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Di samping itu, Kode Etik juga berlaku saat melakukan interaksi dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemasok, pelanggan, mitra usaha, media dan regulator.

implemented in every line of business as a way to increase value and sustainable long-term business growth. This is expected to provide added value to shareholders and stakeholders.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The Company disseminates the Code of Ethics so that it can be known, understood, and implemented by all the Company's individuals at every level of the organization. A number of cores of the Code of Ethics that guide the Company's individual behavior include the following:

- Responsibility
- Company Representation:
 - Responsibility to the Company
 - Individual Responsibility
 - Responsibilities at work
- Confidentiality
- Compliance with Regulations

VIOLATION OF CODE OF ETHICS AND SANCTIONS

In its implementation, the rules that refer to the applicable legal, moral and ethical rules are related to each other. All individuals of the Company without exception, including the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to always comply with the Code of Ethics.

The Code of Ethics is periodically refined or harmonized, in line with the Company's circumstances, community conditions and applicable regulations. Every violation committed by the Company's individual will be subject to sanctions in the form of a warning, written warning, to termination of employment. Sanctions for perpetrators of violations of the Code of Ethics and those who are partly responsible are given based on Company Regulations and adjusted to the Company's circumstances and conditions in society.

Regarding the reporting of violations of the code of ethics, the individual company/reporter can discuss it with his/her direct supervisor, HR Department, Board of Directors or Board of Commissioners. However, if the individual Company/reporter is not willing to discuss it directly, then he/she can use the Whistleblowing System (WBS) mechanism. In 2020, there were no material violations of the code of ethics committed by the Company's employees.

STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS APPLY AT ALL LEVELS OF THE COMPANY'S ORGANIZATION

The implementation of the Code of Ethics aims to emphasize professionalism, integrity, responsibility and real commitment in every operational activity of the Company. All levels of the Company's organization, including employees, Commissioners, Directors, to the supporting organs of the Board of Commissioners, must comply with and implement it consistently in every business activity carried out. In addition, the Code of Ethics also applies when interacting with external stakeholders, such as suppliers, customers, business partners, media and regulators.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN PERSEROAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Seluruh kepemilikan saham selaras dengan yang tercantum dalam Bab Profil Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) adalah suatu sistem pelaporan pelanggaran yang mengutamakan prinsip transparansi untuk memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. WBS dapat menjadi sarana bagi pelapor untuk menyampaikan informasi tentang dugaan pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan, sehingga WBS ini menjadi sarana yang efektif untuk membantu mengungkap fraud atau kecurangan.

Implementasi WBS diyakini dapat menunjang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan. Untuk itu, pelaksanaan yang efektif, efisien dan konsisten oleh seluruh individu Perseroan sangatlah diperlukan. Manajemen Perseroan mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk menjalankan fungsi pengawasan yang melekat dan berjenjang secara konsisten. Di samping itu, Manajemen memiliki kebijakan yang membuka saluran pengaduan yang dapat digunakan sebagai peringatan awal untuk kemudian dapat dikembangkan untuk menyempurnakan sistem pengendalian internal. Mekanisme ini mengatur hal-hal seperti proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi para pelapor.

JENIS PENGADUAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Jenis pengaduan yang dapat dilaporkan melalui WBS yaitu pelanggaran hukum atau peraturan yang berlaku, fraud atau pencurian/kecurangan, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non finansial, serta perilaku tidak etis.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan kepada Unit Audit Internal. Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui mekanisme penyampaian laporan yang telah ditetapkan. Melalui mekanisme ini, laporan dapat diterima dengan tepat dengan kerahasiaan yang terjamin, untuk kemudian ditangani agar kerugian yang dapat mengganggu proses aktivitas operasional Perseroan secara umum dapat dicegah.

SHARES OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR COMPANY MANAGEMENT

The Company does not have a policy of Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP). All share ownership is in line with what is stated in the Company Profile Chapter.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is a violation reporting system that prioritizes the principle of transparency to provide security guarantees for the whistleblower. WBS can be a means for whistleblowers to convey information about alleged violations that occurred within the Company, so this WBS becomes an effective means to help uncover fraud or fraud.

The implementation of WBS is believed to be able to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. For this reason, effective, efficient and consistent implementation by all individuals of the Company is very necessary. The Company's management requires each line of business unit to carry out its inherent and tiered supervisory function consistently. In addition, Management has a policy that opens a reporting channel that can be used as an early warning which can then be developed to improve the internal control system. This mechanism regulates matters such as the reporting process, follow-up on reporting, communication processes and protection programs for whistleblowers.

TYPES OF VIOLATIONS THAT CAN BE REPORTED

Types of violations that can be reported through WBS are violations of applicable laws or regulations, fraud or theft/cheating, falsifying or hiding financial records, falsifying or hiding non-financial management information, and unethical behavior.

MECHANISM FOR SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

Reports of violations can be submitted verbally or in writing to the Internal Audit Unit. The Whistleblower may submit a violation report through a predetermined report submission mechanism. Through this mechanism, reports can be received appropriately with guaranteed confidentiality, and then handled so that losses that can interfere with the Company's operational activities in general can be prevented.

PENANGANAN PELAPORAN PENGADUAN

Pelapor harus menyampaikan laporan secara bertanggung jawab dan sesuai fakta, bukan fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang. Oleh karena itu, setiap informasi/laporan yang diterima harus disertai lampiran bukti-bukti yang nantinya akan ditindaklanjuti secara profesional oleh Tim Audit yang bertugas melakukan investigasi/observasi kebenaran informasi yang dilaporkan tersebut jika perlu.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Untuk mendukung implementasi GCG secara menyeluruh dan sebagai bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan bebas dari intimidasi dari pihak-pihak terlibat.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pengaduan dilakukan oleh Audit Internal untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengaduan yang terintegrasi diharapkan dapat mengatasi masalah secara efektif dan efisien.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Hasil penanganan pengaduan disampaikan oleh Audit Internal kepada Manajemen. Laporan tersebut memuat kesimpulan hasil penanganan, rekomendasi perbaikan dan rekomendasi sanksi kepada pihak terkait pelanggaran. Penanganan kasus yang dilaporkan bertujuan untuk memperkuat sistem pengendalian internal, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang berpotensi merugikan Perseroan atau mengganggu aktivitas operasional bisnis Perseroan. Pada 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan.

HANDLING OF REPORTS

Whistleblowers must submit reports responsibly and according to facts, not slander that can defame or defame someone. Therefore, every information/report received must be accompanied by an attachment of evidence which will be followed up professionally by the Audit Team in charge of investigating/observing the truth of the reported information if necessary.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

To support the overall implementation of GCG and as a form of protection for the whistleblower, the Company is obliged to keep the identity of the whistleblower confidential, so that employees are free from intimidation from the parties involved.

REPORT MANAGEMENT

The management of reports is carried out by Internal Audit to ensure that each report is handled in accordance with applicable regulations. Integrated report channel is expected to be able to solve problems effectively and efficiently.

RESULTS OF REPORT HANDLING

The results of the handling of reports are submitted by Internal Audit to Management. The report contains conclusions on the results of the handling, recommendations for improvement and recommendations for sanctions to parties related to violations. The handling of reported cases aims to strengthen the internal control system, as well as motivate all parties/employees to avoid activities/transactions that have the potential to harm the Company or interfere with the Company's business operations. In 2022, the Company did not receive any reports.



HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM
THE RELATIONSHIPS BETWEEN THE COMPANY WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Increased The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation

Rekomendasi/Recommendation Kepatuhan/Compliance

Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.

COMPLY

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.

COMPLY

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.

COMPLY

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor
Improved The Quality of Company Communications with Shareholders or Investors

Rekomendasi/Recommendation Kepatuhan/Compliance

Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.

COMPLY

Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.

COMPLY

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOC

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthened The Membership and Compositions of The Board of Commissioners

Rekomendasi/Recommendation Kepatuhan/Compliance

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.
Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.

COMPLY

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.

COMPLY

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improved The Quality of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Rekomendasi/Recommendation Kepatuhan/Compliance

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.

COMPLY

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.
Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.

COMPLY

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.

COMPLY

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORSMemperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthened Membership and Composition of The Board of Directors

Rekomendasi/Recommendation Kepatuhan/Compliance

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.

COMPLY

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.

COMPLY

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.

COMPLYMeningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improved The Quality of Duties and Responsibilities of Directors

Rekomendasi/Recommendation Kepatuhan/Compliance

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
The Company had a communication policy with shareholders or investors.

COMPLY

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.
Policy assessment (*self-assessment*) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.

COMPLY

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.

COMPLYPARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
PARTICIPATION OF STAKEHOLDERSMeningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increased Aspects of Corporate Governance Through Stakeholder Participation

Rekomendasi/Recommendation Kepatuhan/Compliance

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
The Company had a policy to prevent insider trading.

COMPLY

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.

COMPLY

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.

COMPLY

Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.

COMPLY

Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
The Company had a policy of whistleblowing systems.

COMPLY

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.

COMPLYKETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSUREMeningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improved The Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi/Recommendation Kepatuhan/Compliance

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.

COMPLY

Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller

COMPLY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

HIGHLIGHT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

100





Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, pelanggan dan lingkungan sekitar melalui program CSR yang dijalankan oleh Perseroan. Perseroan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan individu manusia meliputi hak-haknya, seperti kesejahteraan karyawan, pelayanan terbaik kepada pelanggan, serta kebutuhan para pemangku kepentingan lain. Kemudian, Perseroan memberi perhatian dan kepedulian kepada lingkungan hidup dan alam sekitar, terutama yang berada di sekitar lingkungan operasional bisnis Perseroan agar tidak menimbulkan efek negatif dan berpotensi mengganggu keseimbangan alam. Hal-hal diatas secara keseluruhan bertujuan untuk menciptakan hubungan yang sinergi, kokoh dan harmonis.

Arah yang Perseroan tuju merupakan Keselarasan antara pertumbuhan profitabilitas dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kepuasan pelanggan. Ini sejalan dengan visi Perseroan yang meyakini bahwa entitas yang berhasil adalah yang mampu meraih keberlanjutan usaha jangka panjang sekaligus menjadi bermanfaat serta memiliki arti dan kontribusi positif secara nyata bagi masyarakat. Ini secara spesifik diterapkan kepada masyarakat dimana Perseroan mengoperasikan bisnis melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) sebagai bagian dari pelayanan Perseroan kepada masyarakat.

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Dalam program melaksanakan tanggung jawab sosial, Perseroan merancang program dengan seksama demi mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat. Dalam penerapannya, Perseroan menyelenggarakan dan melaporkan kegiatan CSR dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan kepada lingkungannya;
2. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.

Berikut merupakan aspek-aspek yang menjadi tolak ukur Perseroan dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan:

- Masyarakat dan Sosial
- Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Kepuasan Pelanggan

Sinergi antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan keberdayaan manusia merupakan cita-cita Perseroan untuk menciptakan hal tersebut. Dengan itu, Perseroan senantiasa melibatkan pemangku kepentingan seperti pemerintah, investor, pelanggan, masyarakat, karyawan, serta pihak terkait lainnya sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

The Company is always committed to fulfilling its social responsibilities towards the community, customers and the surrounding environment through CSR programs run by the Company. The Company pays attention to matters relating to individual human beings including their rights, such as employee welfare, best service to customers, and the needs of other stakeholders. The Company's business operational environment so as not to cause negative effects and have the potential to disrupt the balance of nature. The above matters as a whole aim to create a synergistic, strong and harmonious relationship.

The direction that the Company is aiming for is alignment between profitability growth with increasing community welfare, protecting a clean and healthy environment, and customer satisfaction. This is in line with the Company's vision which believes that a successful entity is one that is able to achieve long-term business sustainability as well as be useful and have a real positive meaning and contribution to society. This is specifically applied to communities where the Company operates its business through Corporate Social Responsibility (CSR) activities as part of the Company's services to the community.

LEGAL BASIS OF CSR PROGRAM

In implementing social responsibility programs, the Company carefully designs programs in order to optimize reciprocal relationships with the community. In its implementation, the Company organizes and reports CSR activities based on the applicable regulations, including:

1. Law No. 25 of 2007 concerning Investment which stipulates that every investor is obliged to carry out the Company's social responsibility to the environment;
2. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

The following are aspects that become the Company's benchmarks in carrying out Corporate Social Responsibility activities:

- Society and Social
- Environment
- Employment, Health and Safety
- Customer satisfaction

Synergy between environmental sustainability, economic benefits, and human empowerment is the goal of the Company to create this. With that, the Company always involves stakeholders such as the government, investors, customers, communities, employees, and other related parties so as to create a harmonious and mutually beneficial relationship.

TANGGUNG JAWAB DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen melaksanakan kegiatan operasi dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dituangkan dalam Kebijakan Perseroan. Guna mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja SDM secara keseluruhan, seperti Lingkungan kerja yang aman, sehat, serta ramah lingkungan menjadi salah satu prioritas Perseroan. Kemudian, Perseroan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana dengan standar yang sesuai dan teruji. Hal tersebut, terkait aspek K3 untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi sesuai standar industri.

Perseroan melaksanakan praktik yang bertanggung jawab dalam seluruh proses, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan kompetensi. Kemudian, lingkungan kerja melalui proses rekrutmen yang transparan, selektif dan bertanggung jawab, Perseroan meyakini bahwa potensi-potensi sumber daya terbaik dapat ditemukan dan menjadi penopang Perseroan agar selalu bertumbuh ke arah yang lebih baik. Program pengembangan SDM diselenggarakan melalui program pelatihan dan Pendidikan karyawan yang diadakan oleh internal dan eksternal dengan tujuan agar kemampuan dan keahlian SDM dapat meningkat untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan mendapatkan hak sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Hak-hak tersebut dipenuhi dengan memberikan remunerasi yang sesuai dan tepat waktu, agar kesejahteraan karyawan dapat terjaga dan meningkat. Perseroan meyakini, bahwa kesejahteraan yang terjaga akan mendorong kualitas hidup yang baik dan menjaga loyalitas karyawan. Dalam kondisi pandemi COVID-19, Perseroan menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja seperti mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin seperti PCR test dan Swab Antigen test. Dengan itu, terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan terhindar dari virus COVID-19.

TANGGUNG JAWAB KEPADA LINGKUNGAN

Perseroan senantiasa menjaga komitmen terhadap kelestarian lingkungan dalam melakukan kegiatan operasional di lingkungan perkantoran. Seluruh karyawan selalu saling mengingatkan untuk sadar terhadap penggunaan energi. Saat sudah menuntaskan pekerjaan, karyawan dihibau untuk mematikan komputer dan lampu. Begitu juga halnya dengan penggunaan pendingin ruangan, air dan sumber daya lainnya. Perseroan turut berkontribusi dalam mewujudkan keseimbangan alam, lingkungan serta ekosistem yang seimbang melalui kegiatan bisnis sehari-hari yang sadar energi. Kemudian, Perseroan menjaga komitmen terhadap pengelolaan lingkungan meskipun bisnis utama yang dijalankan tidak memiliki dampak secara langsung terhadap kelestarian lingkungan.

RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to carrying out operational activities by applying high standards to the aspects of Employment, Health and Safety (K3) as outlined in the Company's Policy. In order to develop and optimize HR performance as a whole, such as a safe, healthy and environmentally friendly work environment is one of the priorities of the Company. Then, the Company ensures that all operating units have facilities and infrastructure with appropriate and tested standards. This is related to the K3 aspect to minimize risk and prevent incidents due to operational failures according to industry standards.

The Company implements responsible practices in all processes, from recruitment to competency development. Then, the work environment through a transparent, selective and responsible recruitment process, the Company believes that the best potential resources can be found and support the Company so that it always grows in a better direction. Held by internal and external with the aim that the capabilities and expertise of HR can be increased to support the implementation of duties and responsibilities. The Company guarantees that every employee has rights in accordance with applicable laws.

These rights are fulfilled by providing appropriate and timely remuneration, so that employee welfare can be maintained and increased. The Company believes that maintained welfare will encourage a good quality of life and maintain employee loyalty. In the conditions of the COVID-19 pandemic, the Company implemented health protocols in the work environment such as washing hands, wearing masks, maintaining distance and conducting routine health checks such as PCR tests and Swab Antigen tests. With that, the creation of a work environment that is safe, comfortable and protected from the COVID-19 virus.

RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The Company always maintains its commitment to environmental sustainability in carrying out operational activities in the office environment. All employees always remind each other to be aware of energy use. When they have finished their work, employees are encouraged to turn off computers and lights. Likewise with the use of air conditioning, water and other resources. The Company also contributes in realizing a balanced nature, environment and ecosystem through energy-conscious daily business activities. Then, the Company maintains its commitment to environmental management even though its main business does not have a direct impact on environmental sustainability.



TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

Dalam menjalankan seluruh bisnisnya, Perseroan senantiasa memberikan kapabilitas tinggi dengan mendorong layanan berkualitas pada seluruh aspek, jasa prima sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang dapat diandalkan. Merupakan kebahagiaan bagi kami untuk terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan dalam setiap kesempatan yang ada. Untuk itu, Perseroan menjaga hubungan dengan elemen penting ini secara optimal. Perseroan telah memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan. Hal ini terbukti sepanjang tahun 2022 tidak ada pengaduan dari pelanggan.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

In carrying out its entire business, the Company continues to provide high capabilities by encouraging quality services in all aspects, excellent service according to needs, as well as reliable support services. It is our pleasure to continue to maintain good relations with customers at every opportunity. For this reason, the Company maintains optimal relationships with this important element. The Company has provided maximum service to customers. It is proven that throughout 2022 there were no complaints from customers.

RENCANA PROGRAM CSR TAHUN 2023

Untuk tahun 2023 Perseroan akan memberikan bantuan pembangunan masjid dan atau musholla untuk komunitas lokal serta pengadaan donor darah bagi lingkungan sekitar yang membutuhkan.

CSR PROGRAM PLAN FOR 2023

For 2023, the Company will provide assistance for the construction of mosques and or prayer rooms for local communities as well as the provision of blood donors for the people in need within the surrounding locale.

CSR TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Tahun 2022 perseroan belum melaksanakan program CSR.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT CSR

The business has not put CSR programs in place yet in 2022.



EDUKASI DAN LITERASI



Jenis - jenis kegiatan pembiayaan syariah :

1. Pembiayaan Jual Beli adalah Pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang melalui transaksi jual beli sesuai dengan Perjanjian Pembiayaan Syariah yang disepakati oleh para pihak. Diantaranya :
 - Murabahah
 - Salam
 - Istishna
2. Pembiayaan Investasi adalah Pembiayaan dalam bentuk penyediaan modal dengan jangka waktu tertentu untuk kegiatan usaha produktif dengan pembagian keuntungan sesuai dengan Perjanjian Pembiayaan Syariah yang disepakati oleh para pihak. Diantaranya :
 - Mudharabah
 - Musyarakah
 - Mudharabah Musyarakah
 - Musyarakah Mutanaqishoh
3. Pembiayaan Jasa adalah Pembiayaan dalam bentuk penyediaan modal dengan jangka waktu tertentu untuk kegiatan usaha produktif dengan pembagian keuntungan sesuai dengan Perjanjian Pembiayaan Syariah yang disepakati oleh para pihak. Diantaranya :
 - Ijarah
 - Ijarah Muntahiyah Bittamlik
 - Hawalah Bil Ujah
 - Wakalah/Wakalah Bil Ujroh

EDUCATION AND LITERACY



Types of sharia financing activities:

1. Purchase and Sell Financing is Financing in the form of providing goods through sale and purchase transactions in accordance with the Sharia Financing Agreement agreed by the parties. Among them:
 - Murabahah
 - Salam
 - Istisna
2. Investment Financing is Financing in the form of providing capital over a certain period of time for productive business activities with profit sharing in accordance with the Sharia Financing Agreement agreed by the parties. Among them:
 - Mudharabah
 - Musyarakah
 - Mudharabah Musyarakah
 - Musyarakah Mutanaqishoh
3. Service Financing is Financing in the form of providing capital over a certain period of time for productive business activities with profit sharing in accordance with the Sharia Financing Agreement agreed by the parties. Among them:
 - Ijarah
 - Ijarah Muntahiyah Bittamlik
 - Hawalah Bil Ujah
 - Wakalah/Wakalah Bil Ujroh

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022**

**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT**

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Pool Advista Finance Tbk tahun 2022 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

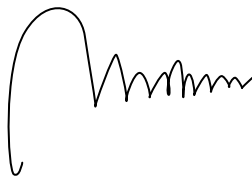
Jakarta, April 2023

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2022 Annual Report of PT Pool Advista Finance Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



MARHAENDRA
Komisaris / President Commissioner



AHMAD SANTOSO
Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



MUJOKO YANDRI PANJAITAN
Direktur Utama / President Director



RADEN ARI PRIYADI
Direktur / Director



IR ANDI SULAIMAN SYAH
Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIA DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

**Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
dan Laporan Auditor Independen**

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 48

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUNAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
PT POOL ADVISTA FINANCE, Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Mujoko Yandri Panjaitan**
Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9–10 Lt 6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Mahogany Residence Blok E No.12 RT 003 RW 013 Kel.
Harjamukti Kec. Cimanggis- Depok
Nomor Telepon : 021-80626300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Raden Ari Priyadi**
Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9–10 Lt 6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Cempaka IV No.20 RT.006/011 Kel. Bintaro Kec.
Pesanggrahan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80626300
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance, Tbk ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2023


Mujoko Yandri Panjaitan
Direktur Utama


Raden Ari Priyadi
Direktur

Nomor: 00310/2.0459/AU.1/08/0469-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pool Advista Finance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pool Advista Finance Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna

Mengacu pada catatan atas laporan keuangan terlampir yaitu pada Catatan 2.p. Instrumen Keuangan; Catatan 2.u. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting; Catatan 6 Piutang Pembiayaan Modal Kerja; Catatan 7 Piutang Pembiayaan Investasi; dan Catatan 8 Piutang Pembiayaan Multiguna.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat saldo piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp20.988.502.150, Rp49.908.539.498 dan Rp5.494.041.945, dan mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp4.788.283.577, Rp40.591.052.451 dan Rp3.438.240.354.

Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK 71 Instrumen Keuangan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna.

Kami fokus pada area ini, karena pengukuran kerugian kredit ekspektasian didasarkan asumsi dan penilaian yang kompleks, yang meliputi:

- Penilaian peningkatan risiko kredit yang signifikan dan kriteria *default*;
- Penentuan asosiasi antara skenario ekonomi makro serta penentuan skenario probabilitas tertimbang;
- Pertimbangan dalam penilaian aset yang dijamin;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pemberian kredit kepada nasabah;
- Memeroleh pemahaman dan melakukan pengujian kembali atas penilaian manajemen dalam menentukan kualitas piutang pembiayaan;
- Memeroleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan Perusahaan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian termasuk melakukan identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan, kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- Menguji kewajaran atas pemilihan model skenario ekonomi makro dan bobot pertimbangan oleh manajemen;
- Menguji kewajaran penilaian aset yang dijamin.

Hal lain

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor lain, yang dalam laporannya tertanggal 25 April 2022, memberikan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakuratan material dengan laporan

keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan

menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Heliantono & Rekan


HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Dr. Heliantono

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0469

28 Maret 2023



PT POOL ADVISTA FINANCE TBK**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Kas dan Setara Kas	3, 35	23.477.179.262	90.461.481.542
Investasi Jangka Pendek	4, 35	14.000.000.000	4.000.000.000
Portofolio Efek	5, 35	25.442.570.938	30.225.248.966
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	6, 35		
Pihak Ketiga		16.200.218.573	28.136.722.736
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	7, 35		
Pihak Ketiga		9.317.487.047	10.651.264.062
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	8, 35		
Pihak Ketiga		2.055.801.591	6.314.066.794
Piutang Pembiayaan <i>Murabahah</i> - Bersih	9, 32, 35		
Pihak Berelasi		488.020.439	446.661.290
Pihak Ketiga		35.108.440.593	8.097.004.164
Piutang Pembiayaan <i>Musarakah</i>	10, 32, 35		
<i>Mutanaqishah</i> - Bersih			
Pihak Berelasi		1.095.607.623	1.127.627.337
Pihak Ketiga		38.005.140.590	3.141.779.218
Piutang Pembiayaan <i>Ijarah</i> - Bersih	11, 35		
Pihak Ketiga		7.992.829.988	8.839.621.669
Piutang Pembiayaan <i>Hawalah</i> - Bersih	12, 35		
Pihak Ketiga		21.780.000.000	--
Piutang Lain-lain	13, 32, 35	15.817.593.143	2.511.784.615
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	14	877.434.754	1.347.089.344
Pajak Dibayar di Muka	20.a	167.408	30.731.663
Aset Tetap - Bersih	15	38.974.976.158	41.305.111.756
Aset Takberwujud	16	586.235.433	875.508.082
Aset Pajak Tangguhan	20.d	12.665.933.946	19.221.216.620
JUMLAH ASET		263.885.637.486	256.732.919.858
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Beban Akrua	17, 35	265.000.000	157.500.000
Utang Pajak	20.b	70.255.658	92.660.894
Utang Pembiayaan Konsumen	18, 35	--	102.888.277
Utang Lain-lain	19, 35	8.382.372.173	1.651.481.802
Liabilitas Imbalan Kerja	21	1.773.233.711	1.966.959.541
JUMLAH LIABILITAS		10.490.861.542	3.971.490.514
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham	22		
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
3.351.075.300 Lembar Saham pada 2022 dan			
3.351.075.000 Lembar Saham pada 2021		335.107.530.000	335.107.500.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	23	23.900.845.543	23.900.825.143
Penghasilan Komprehensif Lain		230.072.597	109.225.153
Saldo Defisit			
Telah ditentukan Penggunaannya	24	17.000.000.000	17.000.000.000
Belum ditentukan Penggunaannya		(122.843.672.196)	(123.356.120.952)
Jumlah Ekuitas		253.394.775.944	252.761.429.344
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		263.885.637.486	256.732.919.858

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN			
Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional	25		
Pembiayaan Modal Kerja		1.219.755.788	2.181.866.664
Pembiayaan Investasi		2.072.881.587	5.138.505.897
Pembiayaan Multiguna		757.653.788	886.256.741
Sub Jumlah		4.050.291.163	8.206.629.302
Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah	26		
Pembiayaan <i>Murabahah</i>		2.231.434.404	1.505.680.430
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>		4.242.866.678	405.057.537
Pembiayaan <i>Ijarah</i>		1.347.477.046	1.362.755.165
Pembiayaan <i>Hawalah</i>		1.329.166.665	--
Sub Jumlah		9.150.944.793	3.273.493.132
Pendapatan Usaha Lainnya			
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		35.158.970	267.112.972
Administrasi dan Asuransi dari Fasilitas Pembiayaan		1.367.229.689	669.323.505
Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar			
Portofolio Efek - Bersih	27	(3.610.300.530)	(5.522.567.684)
Lain-lain	28	3.342.842.896	2.719.919.835
Sub Jumlah		1.134.931.025	(1.866.211.372)
Jumlah Pendapatan		14.336.166.981	9.613.911.062
BEBAN			
Umum dan Administrasi	29	20.818.326.883	22.157.271.237
Bunga dan Beban Keuangan		13.741.972	160.408.322
Penghapusan Piutang Pembiayaan		706.600.819	--
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Ekspektasian			
Piutang Pembiayaan	30	(16.010.595.028)	42.674.507.921
Lain-lain	31	1.774.446.081	930.050.930
Jumlah Beban		7.302.520.727	65.922.238.410
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7.033.646.254	(56.308.327.348)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20.c		
Kini		--	--
Tangguhan		(6.521.197.498)	8.935.542.990
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		(6.521.197.498)	8.935.542.990
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		512.448.756	(47.372.784.358)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	21	154.932.620	175.242.710
Pajak Penghasilan Terkait	20.d	(34.085.176)	(38.553.396)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		120.847.444	136.689.314
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		633.296.200	(47.236.095.044)
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	33	0,15	(14,14)
LABA (RUGI) PER SAHAM - DILUSIAN	33	0,12	(11,20)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		334.957.630.000	23.798.913.543	(27.464.161)	17.000.000.000	(75.983.336.594)	299.745.742.788
Pelaksanaan Waran Seri I	22, 23	149.870.000	101.911.600	--	--	--	251.781.600
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	136.689.314	--	--	136.689.314
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(47.372.784.358)	(47.372.784.358)
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		335.107.500.000	23.900.825.143	109.225.153	17.000.000.000	(123.356.120.952)	252.761.429.344
Pelaksanaan Waran Seri I	22, 23	30.000	20.400	--	--	--	50.400
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	120.847.444	--	--	120.847.444
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	512.448.756	512.448.756
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		335.107.530.000	23.900.845.543	230.072.597	17.000.000.000	(122.843.672.196)	253.394.775.944

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Bunga	28	2.214.838.963	1.987.892.376
Pembayaran Beban Keuangan		(13.741.972)	(160.408.322)
Penerimaan Pendapatan Lainnya		2.179.392.592	--
Pembayaran Tenaga Kerja		(8.350.976.003)	(7.948.242.270)
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya		(4.049.321.791)	(16.074.048.795)
Penerimaan Angsuran Pembiayaan		92.344.105.329	98.254.215.730
Pengeluaran untuk Fasilitas Pembiayaan		(128.444.916.970)	(7.611.856.321)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(22.603.351)	(232.098.252)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		(44.143.223.203)	68.215.454.146
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	15	(589.241.200)	(103.532.400)
Penjualan Aset Tetap	15	351.000.000	286.832.553
Pembelian Aset Takberwujud	16	--	(369.125.761)
Pencairan (Penempatan) pada Deposito Berjangka		(10.000.000.000)	13.000.000.000
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Investasi		(10.238.241.200)	12.814.174.392
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		--	(3.354.341.832)
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(12.500.000.000)	(4.270.000.000)
Pembayaran Liabilitas Sewa		(102.888.277)	(929.168.637)
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I	22, 23	50.400	251.781.600
Kas Bersih yang Digunakan untuk			
Aktivitas Pendanaan		(12.602.837.877)	(8.301.728.869)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(66.984.302.280)	72.727.899.669
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3	90.461.481.542	17.733.581.873
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3	23.477.179.262	90.461.481.542
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:	3		
Kas		20.000.000	20.000.000
Bank		807.179.262	1.941.481.542
Deposito Berjangka		22.650.000.000	88.500.000.000
Jumlah		23.477.179.262	90.461.481.542

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 7 Juli 2022 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0031067 tanggal 8 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang merupakan unit usaha syariah dan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Selanjutnya, sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk), Perusahaan telah memperbaharui izin usaha di bidang pembiayaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Perusahaan berkedudukan di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan telah memulai kegiatan operasional secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan PT Advista Multi Artha sebagai entitas induk terakhir Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 6.475.300 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp440.320.400 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

1.c. Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Marhaendra	Marhaendra
Komisaris	Ahmad Santoso	Ahmad Santoso
Direksi:		
Direktur Utama	Mujoko Yandri .P	Mujoko Yandri .P
Direktur	Raden Ari Priyadi	Raden Ari Priyadi
Direktur	Andi Sulaiman Syah ^{*)}	--
Dewan Pengawas Syariah:		
Ketua	Izzuddin Edi Siswanto	Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	Firmansyah	Firmansyah

^{*)}Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 28 Tanggal 7 Juli 2022

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ketua	Ahmad Santoso	Ahmad Santoso
Anggota	Irdam Halim	Irdam Halim
Anggota	Yus Indra	Budi Purwanto ^{*)}

^{*)}Efektif mengundurkan diri tahun 2022 sesuai dengan Surat Ketidaksanggupan tanggal 25 Juli 2022

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SKEP.001/BOC-PAF/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang pengangkatan Komite Audit.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.004/DIR.PAF/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Raden Ari Priyadi.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3.602.808.117 dan Rp3.841.462.906.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 24 dan 19 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan adalah biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", Amandemen PSAK 73 "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja" terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan periode berjalan (Catatan 21).

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.p.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2.f. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan (*hishah*) secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *ijarah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Hawalah

Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *hawalah* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *hawalah* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada dan dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan. Berdasarkan peraturan tersebut, piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang. Sedangkan dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah berbasis *fee (ujrah)* dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen dengan mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (pokok dan *ujrah* yang disesuaikan) yang harus dibayarkan oleh konsumen.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	2,5 - 5
Perabotan Kantor	5
Peralatan Kantor	4 - 8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

2.j. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2.k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen dan margin *murabahah* diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2.l. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pasca-kerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021, Peraturan Perusahaan (PP) dan PSAK 24 (Revisi 2019), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK – IAI menerbitkan siaran pers mengenai "mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting (IAS) 19 "Employee Benefits Attributing Benefit to Periods of Service* (IFRIC AD) yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK – IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK – IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lainnya di tahun berjalan.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komperhensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.n. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara netto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.o. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai entitas pelapor, yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2.p. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan margin murabahah untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

i. Aset Keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk aset keuangan. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default.

Untuk piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.r. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar atas dampak dari waran yang bersifat dilutif.

2.t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

2.u. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 15.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.p.

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
- Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan

Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 – 12.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.p.

3. Kas dan Setara Kas

	2022	2021
Kas	20.000.000	20.000.000
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	561.822.283	937.287.341
PT Bank Central Asia Tbk	161.347.766	634.094.929
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.746.576	364.941.969
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.342.913	2.505.843
PT Bank Mega Syariah	1.869.640	2.600.271
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	50.084	51.189
Sub Jumlah	807.179.262	1.941.481.542
Deposito Berjangka		
PT Bank Victoria Syariah	17.650.000.000	18.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000.000.000	58.000.000.000
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	--	11.000.000.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	1.000.000.000
Sub Jumlah	22.650.000.000	88.500.000.000
Jumlah	23.477.179.262	90.461.481.542

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat Nisbah		
Perusahaan	44,42% - 72,69%	8,35% - 54,27%
Bank	27,31% - 55,58%	45,73% - 91,65%
Jangka Waktu	0 - 3 Bulan	0 - 1 Bulan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan penempatan investasi jangka pendek pada deposito berjangka dengan tenor jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	7.500.000.000	--
PT Bank Victoria Syariah	5.500.000.000	--
PT Bank BPRS Bina Amwalul Hasanah	1.000.000.000	--
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	--	4.000.000.000
Jumlah	14.000.000.000	4.000.000.000

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat Nisbah		
Perusahaan	35% - 56%	65%
Bank	44% - 65%	35%
Jangka Waktu	6 - 12 Bulan	3 - 6 Bulan

5. Portofolio Efek

Portofolio efek merupakan investasi pada saham dan reksadana yang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Saham dengan Kuotasi		
PT Inti Agri Resources Tbk	23.447.550.000	23.447.550.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	1.310.683.000	3.682.778.000
Sub Jumlah	24.758.233.000	27.130.328.000
Dikurangi: Penurunan Nilai (Catatan 31)	(1.172.377.500)	--
Sub Jumlah Bersih	23.585.855.500	27.130.328.000
Unit Penyertaan Reksadana		
RD TF Super Maxi	1.106.181.190	2.048.700.359
RD Treasure Saham Mantap	750.534.248	1.046.220.607
Sub Jumlah	1.856.715.438	3.094.920.966
Jumlah	25.442.570.938	30.225.248.966

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar (Rp1.238.205.530) dan Rp1.408.774.316 pada tahun 2022 dan 2021. Jumlah tersebut dicatat sebagai penghasilan lain-lain tahun berjalan (Catatan 27).

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

			2022		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar
PT Inti Agri Resources Tbk	1,40%	468.951.000	38.260.122.000	(14.812.572.000)	23.447.550.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	0,55%	8.041.000	47.441.900.000	(46.131.217.000)	1.310.683.000
Jumlah		476.992.000	85.702.022.000	(60.943.789.000)	24.758.233.000

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

			2021		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar
PT Inti Agri Resources Tbk	1,40%	468.951.000	38.260.122.000	(14.812.572.000)	23.447.550.000
PT Alfa Energi Investama Tbk	0,55%	8.041.000	47.441.900.000	(43.759.122.000)	3.682.778.000
Jumlah		476.992.000	85.702.022.000	(58.571.694.000)	27.130.328.000

Perusahaan membeli saham PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), pihak ketiga, pada bulan November 2018 sampai dengan November 2019 dan saham PT Alfa Energi Investama Tbk, pihak ketiga, pada tanggal 31 Mei 2019. Pada 22 Januari 2020, saham dari emiten IIKP diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai saham yang mungkin terjadi.

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasian untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp2.372.095.000) dan (Rp6.931.342.000) dan disajikan sebagai laba (rugi) belum terealisasi atas portofolio efek pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 27).

6. Piutang Pembiayaan Modal Kerja – Bersih

	2022	2021
Pihak Ketiga		
<u>Modal Kerja</u>		
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bruto	11.572.963.822	18.548.352.342
Pendapatan yang Belum Diakui	(2.433.001.205)	(3.279.743.362)
Piutang Pembiayaan Modal Kerja	9.139.962.617	15.268.608.980
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(4.728.336.337)	(8.849.837.798)
Sub Jumlah	4.411.626.280	6.418.771.182
<u>Anjak Piutang</u>		
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang - Bruto	12.114.581.068	22.500.151.126
Pendapatan yang Belum Diakui	(266.041.535)	(622.595.610)
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang	11.848.539.533	21.877.555.516
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(59.947.240)	(159.603.962)
Sub Jumlah	11.788.592.293	21.717.951.554
Jumlah - Bersih	16.200.218.573	28.136.722.736

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum Jatuh Tempo	16.122.464.548	26.575.563.109
11 - 90 Hari	--	--
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	4.866.037.602	10.570.601.387
Jumlah Piutang Pembiayaan Modal Kerja	20.988.502.150	37.146.164.496

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 10% - 18% dan 12% - 18% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun.

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo Awal Tahun	9.009.441.760	6.174.775.360
Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan (Catatan 30)	609.858.197	2.834.666.400
Penghapusan Tahun Berjalan	<u>(4.831.016.380)</u>	<u>--</u>
Jumlah	<u>4.788.283.577</u>	<u>9.009.441.760</u>

Pada tahun 2022, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan modal kerja, manajemen berpendapat bahwa piutang dari nasabah sebesar Rp4.831.016.380 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang pembiayaan modal kerja yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp4.672.645.159 dan Rp14.133.730.678.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutupi kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

7. Piutang Pembiayaan Investasi – Bersih

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan - Bruto	63.050.610.164	91.992.708.450
Pendapatan yang Belum Diakui	<u>(13.142.070.666)</u>	<u>(22.085.421.730)</u>
	49.908.539.498	69.907.286.720
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	<u>(40.591.052.451)</u>	<u>(59.256.022.658)</u>
Jumlah - Bersih	<u>9.317.487.047</u>	<u>10.651.264.062</u>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum Jatuh Tempo	3.157.854.515	9.057.612.791
11 - 90 Hari	3.199.981.818	--
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	36.318.676.017
Lebih dari 180 Hari	<u>43.550.703.165</u>	<u>24.530.997.912</u>
Jumlah Piutang Pembiayaan Investasi	<u>49.908.539.498</u>	<u>69.907.286.720</u>

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun dan 13,75% - 22% per tahun.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 10 tahun.

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo Awal Tahun	59.256.022.658	12.877.052.479
Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan (Catatan 30)	(8.647.059.823)	46.378.970.179
Penghapusan Tahun Berjalan	(10.017.910.384)	--
Jumlah	<u>40.591.052.451</u>	<u>59.256.022.658</u>

Pada tahun 2022, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan investasi, manajemen berpendapat bahwa piutang dari nasabah sebesar Rp10.017.910.384 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang pembiayaan investasi yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp2.620.425.167 dan Rp44.118.643.156.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

8. Piutang Pembiayaan Multiguna – Bersih

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan - Bruto	7.519.117.076	22.499.121.906
Pendapatan yang Belum Diakui	(2.025.075.131)	(2.938.522.342)
	5.494.041.945	19.560.599.564
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(3.438.240.354)	(13.246.532.770)
Jumlah - Bersih	<u>2.055.801.591</u>	<u>6.314.066.794</u>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum Jatuh Tempo	1.848.910.031	5.991.784.277
11 - 90 Hari	406.411.466	--
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	3.238.720.448	13.568.815.287
Piutang Pembiayaan Multiguna	<u>5.494.041.945</u>	<u>19.560.599.564</u>

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 17% - 18% per tahun dan 10% - 20% per tahun.

Piutang pembiayaan multiguna diberikan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	13.246.532.770	28.844.953.544
Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan (Catatan 30)	(9.808.292.416)	(6.685.081.509)
Penghapusan Tahun Berjalan	--	(8.913.339.265)
Jumlah	3.438.240.354	13.246.532.770

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan multiguna, manajemen berpendapat bahwa piutang dari nasabah sebesar Rp8.913.339.265 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang pembiayaan multiguna yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp3.223.587.253.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

9. Piutang Pembiayaan Murabahah – Bersih

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
Piutang Pembiayaan	616.836.135	607.216.304
Pendapatan yang Belum Diakui	(124.315.696)	(156.055.014)
	492.520.439	451.161.290
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(4.500.000)	(4.500.000)
Sub Jumlah	488.020.439	446.661.290
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	49.705.106.476	9.866.691.737
Pendapatan yang Belum Diakui	(13.178.364.787)	(1.568.614.163)
	36.526.741.689	8.298.077.574
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(1.418.301.096)	(201.073.410)
Sub Jumlah	35.108.440.593	8.097.004.164
Jumlah - Bersih	35.596.461.032	8.543.665.454

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum Jatuh Tempo	36.089.262.128	7.355.455.950
11 - 90 Hari	--	1.393.782.914
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	930.000.000	--
Jumlah	37.019.262.128	8.749.238.864

Margin piutang *murabahah* pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

Piutang pembiayaan *murabahah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Atas piutang pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo Awal Tahun	205.573.410	133.603.018
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	<u>1.217.227.686</u>	<u>71.970.392</u>
Jumlah	<u>1.422.801.096</u>	<u>205.573.410</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang pembiayaan *murabahah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp554.305.332 dan Rp1.245.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan *murabahah*.

10. Piutang Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* – Bersih

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
Piutang Pembiayaan	1.098.725.735	1.130.938.039
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	<u>(3.118.112)</u>	<u>(3.310.702)</u>
Sub Jumlah	<u>1.095.607.623</u>	<u>1.127.627.337</u>
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	38.396.979.531	3.169.497.629
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	<u>(391.838.941)</u>	<u>(27.718.411)</u>
Sub Jumlah	<u>38.005.140.590</u>	<u>3.141.779.218</u>
Jumlah - Bersih	<u>39.100.748.213</u>	<u>4.269.406.555</u>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum Jatuh Tempo	20.085.653.811	1.600.435.668
11 - 90 Hari	19.410.051.455	2.700.000.000
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	--	--
Jumlah	<u>39.495.705.266</u>	<u>4.300.435.668</u>

Marjin piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

Piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	31.029.113	3.682.045
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	363.927.940	27.347.068
Jumlah	394.957.053	31.029.113

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp111.035.628 dan nihil.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah*.

11. Piutang Pembiayaan *Ijarah* – Bersih

	2022	2021
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	9.154.700.546	9.496.908.655
Pendapatan yang Belum Diakui	(1.048.756.087)	(577.915.903)
	8.105.944.459	8.918.992.752
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(113.114.471)	(79.371.083)
Jumlah - Bersih	7.992.829.988	8.839.621.669

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *ijarah* adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum Jatuh Tempo	8.083.444.459	6.365.185.879
11 - 90 Hari	--	2.553.806.873
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	22.500.000	--
Jumlah	8.105.944.459	8.918.992.752

Marjin piutang pembiayaan *ijarah* pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

Piutang pembiayaan *ijarah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	79.371.083	32.735.693
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	33.743.388	46.635.390
Jumlah	113.114.471	79.371.083

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang pembiayaan *ijarah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp1.899.142.027 dan Rp497.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang *ijarah*.

12. Piutang Pembiayaan *Hawalah* – Bersih

	2022	2021
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	22.000.000.000	--
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(220.000.000)	--
Jumlah - Bersih	21.780.000.000	--

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *hawalah* adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum Jatuh Tempo	22.000.000.000	--
11 - 90 Hari	--	--
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	--	--
Jumlah	22.000.000.000	--

Marjin piutang pembiayaan *hawalah* pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

Piutang pembiayaan *hawalah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan *hawalah* yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	--	--
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	220.000.000	--
Jumlah	220.000.000	--

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada piutang pembiayaan *hawalah* yang direstrukturisasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan *hawalah*.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Piutang Lain-lain

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Pool Advista Indonesia Tbk	13.765.307.500	1.265.307.500
PT Pool Advista Aset Manajemen	1.029.600.000	1.029.600.000
Sub Jumlah	14.794.907.500	2.294.907.500
Dikurangi: Penurunan Nilai	(1.029.600.000)	(1.029.600.000)
Sub Jumlah Bersih	13.765.307.500	1.265.307.500
Pihak Ketiga		
PT Nusa Puri Nirida	1.001.189.475	1.001.189.475
Lain-Lain	2.052.285.643	1.246.477.115
Sub Jumlah	3.053.475.118	2.247.666.590
Dikurangi: Penurunan Nilai	(1.001.189.475)	(1.001.189.475)
Sub Jumlah Bersih	2.052.285.643	1.246.477.115
Jumlah - Bersih	15.817.593.143	2.511.784.615

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

14. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

	2022	2021
<u>Uang Muka</u>	63.415.210	39.310.200
<u>Beban Dibayar di Muka</u>		
Asuransi	43.638.048	74.059.031
Lainnya	770.381.496	1.233.720.113
Sub Jumlah	814.019.544	1.307.779.144
Jumlah	877.434.754	1.347.089.344

15. Aset Tetap

	2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah dan Bangunan	47.377.500.000	--	--	--	47.377.500.000
Kendaraan	20.850.000	525.000.000	600.000.000	1.813.336.600	1.759.186.600
Peralatan Kantor	1.547.216.038	28.414.500	--	--	1.575.630.538
Perlengkapan Kantor	1.554.999.882	35.826.700	--	--	1.590.826.582
	50.500.565.920	589.241.200	600.000.000	1.813.336.600	52.303.143.720
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	1.813.336.600	--	--	(1.813.336.600)	--
<u>Aset Hak-Guna</u>					
Bangunan	290.000.000	--	--	--	290.000.000
Sub Jumlah	52.603.902.520	589.241.200	600.000.000	--	52.593.143.720

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2022					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah dan Bangunan	7.501.437.500	2.368.875.000	--	--	9.870.312.500
Kendaraan	20.850.000	--	600.000.000	1.830.272.084	1.251.122.084
Peralatan Kantor	1.298.488.000	130.447.372	--	--	1.428.935.372
Perlengkapan Kantor	593.211.997	184.585.609	--	--	777.797.606
	<u>9.413.987.497</u>	<u>2.683.907.981</u>	<u>600.000.000</u>	<u>1.830.272.084</u>	<u>13.328.167.562</u>
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	1.594.803.267	235.468.817	--	(1.830.272.084)	--
<u>Aset Hak-Guna</u>					
Bangunan	290.000.000	--	--	--	290.000.000
Sub Jumlah	<u>11.298.790.764</u>	<u>2.919.376.798</u>	<u>600.000.000</u>	<u>--</u>	<u>13.618.167.562</u>
Nilai Tercatat	<u>41.305.111.756</u>				<u>38.974.976.158</u>

2021					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah dan Bangunan	47.377.500.000	--	--	--	47.377.500.000
Kendaraan	31.520.000	--	10.670.000	--	20.850.000
Peralatan Kantor	1.645.763.438	102.078.000	200.625.400	--	1.547.216.038
Perlengkapan Kantor	1.629.082.635	1.454.400	75.537.153	--	1.554.999.882
	<u>50.683.866.073</u>	<u>103.532.400</u>	<u>286.832.553</u>	<u>--</u>	<u>50.500.565.920</u>
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	2.313.336.600	1.000.000.000	1.500.000.000	--	1.813.336.600
<u>Aset Hak-Guna</u>					
Bangunan	290.000.000	--	--	--	290.000.000
Kendaraan	761.911.867	--	761.911.867	--	--
	<u>1.051.911.867</u>	<u>--</u>	<u>761.911.867</u>	<u>--</u>	<u>290.000.000</u>
Sub Jumlah	<u>54.049.114.540</u>	<u>1.103.532.400</u>	<u>2.548.744.420</u>	<u>--</u>	<u>52.603.902.520</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah dan Bangunan	5.132.562.500	2.368.875.000	--	--	7.501.437.500
Kendaraan	19.764.056	3.475.000	2.389.056	--	20.850.000
Peralatan Kantor	1.300.473.619	169.312.633	171.298.252	--	1.298.488.000
Perlengkapan Kantor	476.359.286	191.361.467	74.508.756	--	593.211.997
	<u>6.929.159.461</u>	<u>2.733.024.100</u>	<u>248.196.064</u>	<u>--</u>	<u>9.413.987.497</u>
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	1.559.040.549	377.378.050	341.615.332	--	1.594.803.267
<u>Aset Hak-Guna</u>					
Bangunan	196.666.667	95.532.410	2.199.077	--	290.000.000
Kendaraan	198.759.618	49.689.904	248.449.522	--	--
	<u>395.426.285</u>	<u>145.222.314</u>	<u>250.648.599</u>	<u>--</u>	<u>290.000.000</u>
Sub Jumlah	<u>8.883.626.295</u>	<u>3.255.624.464</u>	<u>840.459.995</u>	<u>--</u>	<u>11.298.790.764</u>
Nilai Tercatat	<u>45.165.488.245</u>				<u>41.305.111.756</u>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.919.376.798 dan Rp3.255.624.464 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 29).

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.783.000.000 dan Rp11.474.000.000 kepada PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance, PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi ABDA, semuanya pihak ketiga. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Laba (rugi) pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Hasil Penjualan/Klaim Asuransi Aset Tetap	351.000.000	331.818.182
Nilai Tercatat	--	(166.666.667)
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap (Catatan 28)	351.000.000	165.151.515

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

16. Aset Takberwujud

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Perangkat Lunak	1.157.090.613	--	--	1.157.090.613
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat Lunak	281.582.531	289.272.649	--	570.855.180
Nilai Tercatat	875.508.082			586.235.433

	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Perangkat Lunak	787.964.852	369.125.761	--	1.157.090.613
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat Lunak	--	281.582.531	--	281.582.531
Nilai Tercatat	787.964.852			875.508.082

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp289.272.649 dan Rp281.582.531 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 29).

17. Beban Akrua

	2022	2021
Jasa profesional	265.000.000	157.500.000
Jumlah	265.000.000	157.500.000

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Utang Pembiayaan Konsumen

	2022	2021
PT CIMB Niaga Auto Finance	--	102.888.277
Jumlah	--	102.888.277

Pada tahun 2022, utang pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance telah dilunasi oleh Perusahaan.

19. Utang Lain-Lain

	2022	2021
Pihak Ketiga		
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	8.382.372.173	1.524.886.692
Lain-Lain	--	126.595.110
Jumlah	8.382.372.173	1.651.481.802

Akun titipan lain yang belum direalisasi terutama merupakan kelebihan hasil penjualan agunan milik nasabah Mohamad Aminudin Dahlan dibandingkan dengan jumlah nilai tercatat piutang nasabah dengan jumlah kelebihan sebesar Rp6.113.146.919. Penjualan agunan ini dilakukan untuk merealisasikan pembayaran piutang nasabah tersebut yang mengalami gagal bayar. Mengacu kepada Catatan 37 atas laporan keuangan ini, penjualan lelang ini sedang dalam proses hukum karena nasabah yang bersangkutan mengajukan gugatan ke Pengadilan atas pelaksanaan lelang tersebut. Sehingga kelebihan hasil penjualan ini akan direalisasikan setelah ada putusan atas memori kasasi yang diajukan.

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2022	2021
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	3.408	--
Pasal 23	164.000	--
Pajak Pertambahan Nilai	--	30.731.663
Jumlah	167.408	30.731.663

b. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	63.497.757	82.789.397
Pasal 23	5.657.901	8.171.497
Pajak Pertambahan Nilai	1.100.000	1.700.000
Jumlah	70.255.658	92.660.894

c. Beban (Manfaat) Pajak

	2022	2021
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	6.521.197.498	(8.935.542.990)
Total	6.521.197.498	(8.935.542.990)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi pajak dengan beban pajak antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	7.033.646.254	(56.308.327.348)
Koreksi Fiskal		
<u>Beda Waktu:</u>		
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai		
Piutang Pembiayaan Komersial	--	(8.913.339.263)
Cadangan Kerugian Ekspektasian atas		
Piutang Pembiayaan	(16.010.595.028)	42.674.507.921
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	1.172.377.500	--
Imbalan Kerja Jangka Panjang	(38.793.210)	(29.888.089)
Penyusutan Aset Tetap	84.130.700	53.145.781
Sub Jumlah	(14.792.880.038)	33.784.426.350
<u>Beda Tetap:</u>		
(Keuntungan) Kerugian Portofolio Efek	3.610.300.529	5.522.567.684
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final	(2.417.809.988)	(2.528.275.280)
Beban Pajak	22.603.351	(231.919.052)
Beban Penghapusan Piutang Usaha	706.600.819	--
Natura	23.600.000	(29.883.140)
Lain-Lain	5.613.506	(20.517.121)
Sub Jumlah	1.950.908.217	2.711.973.091
Jumlah Koreksi Fiskal	(12.841.971.821)	36.496.399.441
Estimasi Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(5.808.325.567)	(19.811.927.907)
Pajak Kini	--	--

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 tersebut diatas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

Estimasi pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	7.033.646.254	(56.308.327.348)
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	(1.547.402.176)	12.387.832.017
Koreksi Fiskal dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(429.199.808)	(596.634.080)
Perubahan Pajak Tangguhan	(3.266.763.889)	1.502.969.193
Rugi Fiskal yang Tidak Diakui Pajak Tangguhan	(1.277.831.625)	(4.358.624.140)
Pajak Penghasilan Badan	(6.521.197.498)	8.935.542.990

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Aset Pajak Tangguhan

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif	2022
Imbalan Pasca-Kerja	432.731.100	(8.534.507)	(34.085.176)	390.111.417
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	18.002.153.575	(6.789.094.794)	--	11.213.058.781
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	471.941.685	--	--	471.941.685
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	--	257.923.050	--	257.923.050
Penyusutan Aset Tetap	314.390.260	18.508.754	--	332.899.014
Jumlah	19.221.216.620	(6.521.197.498)	(34.085.176)	12.665.933.946
	2020	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif	2021
Imbalan Pasca-Kerja	477.859.875	(6.575.379)	(38.553.396)	432.731.100
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	9.071.727.278	8.930.426.297	--	18.002.153.575
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	471.941.685	--	--	471.941.685
Penyusutan Aset Tetap	302.698.188	11.692.072	--	314.390.260
Jumlah	10.324.227.026	8.935.542.990	(38.553.396)	19.221.216.620

e. Surat Tagihan Pajak

No.	Jenis Surat Tagihan Pajak	Masa Pajak	Nomor Surat	Jumlah
1	Pajak Pertambahan Nilai	April 2021	00468/107/21/096/21	500.000
2	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2021	00466/107/21/096/21	500.000
3	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2019	00027/101/19/096/22	202.454
4	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2022	00097/107/22/096/22	500.000
5	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2019	00061/101/19/096/22	49.380
6	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2019	00060/101/19/096/22	49.380
7	Pajak Penghasilan Pasal 23	September 2020	00078/103/20/096/22	100.000
8	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2019	00059/101/19/096/22	49.380
9	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2019	00057/101/19/096/22	49.380
10	Pajak Penghasilan Badan	2017	00050/106/17/096/22	1.000.000

Jumlah STP tersebut di atas telah dibayar oleh Perusahaan.

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 ("PP No. 1/2020") tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 ("COVID-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Dalam PP No. 1/2020 tersebut, pada Pasal 5 mengatur tentang Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar:

- 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan
- 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

21. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmokonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2023 dan 30 Maret 2022.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 58 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 dengan estimasi perbaikan
Estimasi Kenaikan Gaji dimasa Datang	: 10,0%
Tingkat Diskonto	: 7,35% (2021: 7,40%)
Tingkat Cacat	: 10% dari Tingkat Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	: 5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun dan setelahnya
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Jasa Kini	343.551.495	330.875.691
Biaya Jasa Lalu atas Amandemen Program	5.701.371	(315.977.005)
Biaya Bunga	117.503.794	117.142.739
Dampak atas Perubahan Metode Atribusi	(213.632.591)	--
Jumlah	253.124.069	132.041.425

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	1.966.959.541	2.172.090.340
Beban Tahun Berjalan (Catatan 29)	253.124.069	132.041.425
Penghasilan Komprehensif Lain	(154.932.620)	(175.242.710)
Pembayaran Imbalan	(291.917.279)	(161.929.514)
Saldo Akhir Tahun	1.773.233.711	1.966.959.541

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	1.773.233.711	1.966.959.541
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial belum Diakui	--	--
Saldo Akhir Tahun	1.773.233.711	1.966.959.541

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
 Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2. Tingkat Kenaikan Gaji
 Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

Perubahan Asumsi	Dampak Terhadap Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	
	Tingkat Diskonto	Tingkat Kenaikan Gaji
31 Desember 2022		
Kenaikan Asumsi 1%	(64.555.321)	78.686.780
Penurunan Asumsi 1%	74.830.795	(69.239.947)
31 Desember 2021		
Kenaikan Asumsi 1%	(100.556.308)	125.129.476
Penurunan Asumsi 1%	120.644.704	(106.770.825)

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2022		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^{*)}	2.558.239.599	76,34%	255.823.959.900
Tuan Freddy Gunawan	1	0,00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256.228.000	7,65%	25.622.800.000
Publik (Kepemilikan kurang dari 5%)	536.607.700	16,01%	53.660.770.000
Jumlah	3.351.075.300	100,00%	335.107.530.000

^{*)} Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa.

Pemegang Saham	2021		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^{*)}	2.558.239.599	76,34%	255.823.959.900
Tuan Freddy Gunawan	1	0,00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256.228.000	7,65%	25.622.800.000
Publik (Kepemilikan kurang dari 5%)	536.607.400	16,01%	53.660.740.000
Jumlah	3.351.075.000	100,00%	335.107.500.000

^{*)} Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa.

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I sebanyak 300 lembar saham dengan harga sebesar Rp100 per saham atau sebesar Rp30.000. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp168 per lembar saham. Selisih

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor (Catatan 23) sebesar Rp20.400.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I sebanyak 1.498.700 lembar saham dengan harga sebesar Rp100 per saham atau sebesar Rp149.870.000. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp68 per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor (Catatan 23) sebesar Rp101.911.600.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

	2022 (Lembar)	2021 (Lembar)
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3.351.075.000	3.349.576.300
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	300	1.498.700
Jumlah	3.351.075.300	3.351.075.000

23. Tambahan Modal Disetor - Bersih

	2022	2021
Program Pengampunan Pajak	50.000.000	50.000.000
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana		
Agi Saham	28.000.000.000	28.000.000.000
Biaya Emisi	(4.589.474.857)	(4.589.474.857)
Sub Jumlah	23.410.525.143	23.410.525.143
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I		
Agi Saham (Catatan 22)	440.320.400	440.300.000
Jumlah	23.900.845.543	23.900.825.143

24. Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 11 tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp6.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

25. Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional

	2022	2021
Pembiayaan Modal Kerja Pihak Ketiga	1.219.755.788	2.181.866.664
Pembiayaan Investasi Pihak Ketiga	2.072.881.587	5.138.505.897
Pembiayaan Multiguna Pihak Ketiga	757.653.788	886.256.741
Jumlah	4.050.291.163	8.206.629.302

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

	2022	2021
Pembiayaan <i>Murabahah</i> -		
Pendapatan Margin dari Jual Beli		
Pihak Berelasi	51.827.273	--
Pihak Ketiga	2.179.607.131	1.505.680.430
	2.231.434.404	1.505.680.430
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i> -		
Pendapatan Bagi Hasil		
Pihak Berelasi	123.054.828	125.140.163
Pihak Ketiga	4.119.811.850	279.917.374
	4.242.866.678	405.057.537
Pendapatan dari <i>Ijarah</i>		
Pihak Ketiga	1.347.477.046	1.362.755.165
Pembiayaan <i>Hawalah</i>		
Pihak Ketiga	1.329.166.665	--
Jumlah	9.150.944.793	3.273.493.132

27. Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih

	2022	2021
Saham dengan Kuotasi		
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi	(2.372.095.000)	(6.931.342.000)
Unit Reksadana		
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	(1.238.205.530)	1.408.774.316
Jumlah	(3.610.300.530)	(5.522.567.684)

28. Pendapatan Lain-lain

	2022	2021
Pendapatan Bunga, Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.214.838.963	1.987.892.376
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap (Catatan 15)	351.000.000	165.151.515
Pendapatan Sewa - Bersih	193.000.000	81.000.000
Lain-Lain	584.003.933	485.875.944
Jumlah	3.342.842.896	2.719.919.835

29. Beban Umum dan Administrasi

	2022	2021
Gaji dan Tunjangan Karyawan	8.059.058.724	7.948.242.270
Jasa Profesional	7.169.977.791	7.924.740.768
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 15)	2.919.376.798	3.255.624.464
Kesekretariatan	683.011.611	730.004.168
Asuransi	423.009.994	611.331.840
Perbaikan dan Pemeliharaan	361.210.899	537.290.052
Amortisasi (Catatan 16)	289.272.649	281.582.531
Imbalan Pasca-Kerja (Catatan 21)	253.124.069	132.041.425
Listrik, Air dan Energi	240.124.312	264.273.480
Transportasi dan Perjalanan Dinas	151.252.714	188.554.431
Komunikasi	93.263.496	60.717.005
Sewa	39.584.700	174.503.333
Perlengkapan Kantor	23.290.615	25.948.349
Lain-Lain	112.768.511	22.417.121
Jumlah	20.818.326.883	22.157.271.237

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan

	2022	2021
Pembiayaan Modal Kerja	609.858.197	2.834.666.401
Pembiayaan Investasi	(8.647.059.823)	46.378.970.179
Pembiayaan Multiguna	(9.808.292.416)	(6.685.081.509)
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	1.217.227.686	71.970.392
Pembiayaan <i>Musyarakah Mutanaqishah</i>	363.927.940	27.347.068
Pembiayaan <i>Ijarah</i>	33.743.388	46.635.390
Pembiayaan <i>Hawalah</i>	220.000.000	--
Jumlah	(16.010.595.028)	42.674.507.921

31. Beban Lain-lain

	2022	2021
Beban Penurunan Nilai Portofolio Efek (Catatan 5)	1.172.377.500	--
Beban Transaksi Portofolio Efek di Bursa	466.958.834	504.129.796
Beban Pajak	22.603.351	232.098.252
Lain-Lain	112.506.396	193.822.882
Jumlah	1.774.446.081	930.050.930

32. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:

	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Aset	
			2022	2021
Piutang Pembiayaan - <i>Musyarakah Mutanaqishah</i> (Catatan 10)				
Mujoko Yandri Panjaitan	1.098.725.735	1.130.938.039	0,42%	0,44%
Piutang Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Catatan 9)				
Fatmawati	395.784.706	451.161.290	0,15%	0,18%
Andi Sulaiman Syah	96.735.733	--	0,04%	--
Jumlah	492.520.439	451.161.290	0,19%	0,18%
Piutang Lain-lain				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	13.765.307.500	1.265.307.500	5,22%	0,49%
PT Pool Advista Aset Management	1.029.600.000	1.029.600.000	0,39%	0,00%
Jumlah	14.794.907.500	2.294.907.500	5,61%	0,49%
	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan	
			2022	2021
Pendapatan Pembiayaan - <i>Musyarakah Mutanaqishah</i>				
Mujoko Yandri Panjaitan	121.402.352	125.140.163	0,44%	1,30%
Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i>				
Fatmawati	51.827.273	--	0,19%	--
Andi Sulaiman Syah	1.652.476	--	0,01%	--
Jumlah	53.479.749	--	0,19%	--

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan	
			2022	2021
Pendapatan Lain-Lain				
<u>Pendapatan Sewa</u>				
PT Pool Advista Sekuritas	--	30.000.000	--	0,31%
	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Beban	
			2022	2021
Beban Umum dan Administrasi				
<u>Gaji dan Tunjangan</u>				
Komisaris dan Direksi	3.602.808.117	3.841.462.906	17,31%	5,83%
Beban Umum dan Administrasi				
<u>Jasa Profesional</u>				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	1.900.000.000	4.300.000.000	9,13%	6,52%

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk	Piutang Lain-lain dan Jasa Profesional
2	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Piutang Lain-lain
3	PT Pool Advista Sekuritas	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pendapatan Sewa
4	Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci	Gaji dan Tunjangan
5	Mujoko Yandri Panjaitan	Manajemen Kunci	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah
6	Fatmawati	Hubungan Keluarga dengan Direktur Utama	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah
7	Andi Sulaiman Syah	Manajemen Kunci	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah

33. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	2022	2021
Laba (Rugi) tahun berjalan untuk perhitungan Laba (Rugi) per saham dasar	512.448.756	(47.372.784.358)
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3.351.075.000	3.349.576.300
Ditambah:		
Pelaksanaan Warran Seri I	300	1.498.700
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	3.351.075.300	3.351.075.000
Laba (Rugi) per Saham Dasar	0,15	(14,14)
Laba (Rugi) tahun berjalan untuk perhitungan Laba (Rugi) per saham dasar	512.448.756	(47.372.784.358)
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3.351.075.000	3.349.576.300
Ditambah:		
Pelaksanaan Warran Seri I	6.475.300	6.475.000
Tambahan Saham dari Konversi Waran yang Diasumsikan (Catatan 1.b)	793.524.700	793.525.000
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	4.151.075.000	4.231.112.231
Rugi per Saham Dilusian	0,12	(11,20)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Berikut adalah segmen operasi Perusahaan yang dibagi berdasarkan produk:

	2022 (Dalam Ribuan Rupiah)					Jumlah
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	
Pendapatan Umum dan Administrasi	1.219.756	2.072.882	757.654	9.150.945	1.134.931	14.336.167
Bunga dan Beban Keuangan	(3.471.011)	(5.898.718)	(2.156.026)	(6.349.905)	(2.942.667)	(20.818.327)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan	--	--	--	--	(13.742)	(13.742)
Beban Lain-Lain	(609.858)	7.940.459	9.808.292	(1.834.899)	--	15.303.994
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(1.774.446)	(1.774.446)
Beban Pajak Penghasilan	(2.861.113)	4.114.623	8.409.921	966.141	(3.595.924)	7.033.646
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(6.521.197)	(6.521.197)
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	(2.861.113)	4.114.623	8.409.921	966.141	(10.117.122)	512.449
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	120.847	120.847
Aset dan Liabilitas	(2.861.113)	4.114.623	8.409.921	966.141	(9.996.274)	633.296
Aset Segmen	16.200.219	9.317.487	2.055.802	104.470.039	131.842.091	263.885.637
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	10.490.862	10.490.862
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	589.241	589.241
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	2.919.377	2.919.377
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	253.124	253.124
	2021 (Dalam Ribuan Rupiah)					Jumlah
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	
Pendapatan Umum dan Administrasi	2.181.867	5.138.506	886.257	3.273.493	(1.866.251)	9.613.872
Bunga dan Beban Keuangan	(3.587.441)	(8.448.768)	(1.457.190)	(5.382.301)	(3.281.573)	(22.157.273)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan	(84.833)	(69.658)	(5.917)	--	--	(160.408)
Beban Lain-Lain	(2.834.666)	(46.378.970)	6.685.082	(145.953)	--	(42.674.507)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(930.011)	(930.011)
Beban Pajak Penghasilan	(4.325.073)	(49.758.890)	6.108.232	(2.254.761)	(6.077.835)	(56.308.327)
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	8.935.543	8.935.543
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	(4.325.073)	(49.758.890)	6.108.232	(2.254.761)	2.857.708	(47.372.784)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	136.689	136.689
Aset dan Liabilitas	(4.325.073)	(49.758.890)	6.108.232	(2.254.761)	2.994.397	(47.236.095)
Aset Segmen	28.136.723	10.651.264	6.314.067	21.652.694	189.978.173	256.732.920
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	3.971.491	3.971.491
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	103.532	103.532
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	3.255.624	3.255.624
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	132.041	132.041

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kredit
3. Risiko Operasional
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

Kebijakan Manajemen Risiko

Perkembangan dunia multifinance yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan Strategis serta kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Direksi Perusahaan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain.

- a. Teknologi Informasi yang memadai serta memperhitungkan *risk tolerance* dan *risk appetite* yang diambil.
- b. Dunia industri keuangan sangat terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga penyaluran pembiayaan diprioritaskan pada pembiayaan yang cenderung berisiko rendah.
- c. Perusahaan memiliki *strong point* dalam persaingan usaha, karena Perusahaan telah lebih dahulu memberikan pembiayaan yang sifatnya produktif seperti modal kerja dan investasi.
- d. Persaingan usaha di industri pembiayaan syariah tidaklah seketat industri pembiayaan konvensional. Posisi Perusahaan dalam hal ini cukup kuat.
- e. Dengan berkembangnya teknologi digital saat ini, perusahaan mengantisipasi dengan memberikan perhatian terhadap digitalisasi pembiayaan ke depannya.
- f. Segmen pasar pembiayaan adalah Sektor Produktif untuk SME dan Korporasi, dengan pembiayaan minimal 1 (satu) Miliar untuk kegiatan modal kerja maupun investasi, baik konvensional maupun syariah.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- g. Mempersiapkan produk pembiayaan syariah yang dapat mengakomodir kebutuhan nasabah yang belum ada dalam OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.
- h. Mengikutsertakan para karyawan terutama bidang bisnis serta kredit untuk mengikuti training atau seminar tentang keuangan berkelanjutan, Training Analisis Lingkungan Hidup (TAL) agar mampu dan peduli serta dapat menganalisa pemberian pembiayaan kepada sektor lingkungan hidup atau energi.

Risiko Kredit

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Perusahaan menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit Perusahaan menaruh perhatian dan fokus terhadap Perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. Berdasarkan kondisi saat ini, Perusahaan memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

Untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan monitoring kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

Dampak Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Meskipun dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam periode kontra produktif, Perusahaan telah berhasil menurunkan Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara signifikan, sehingga berada pada posisi penilaian yang tergolong Sehat.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing perusahaan.

- a. Manajemen sumber daya manusia sudah efektif dengan telah terpenuhinya struktur organisasi dan terkendalinya tingkat perputaran pegawai (*turn over*). Selain itu penganggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan terhadap anggaran sumber daya manusia terkendali.
- b. Perusahaan telah memiliki infrastruktur sistem teknologi informasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha, dan hingga saat ini tidak terdapat permasalahan pada sistem tersebut.
- c. Secara umum seluruh kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu kepada SOP yang ada.
- d. Perusahaan telah memiliki sistem pencatatan, pengadministrasian, dan pelaporan transaksi yang cukup memadai.

Tingkat kompleksitas operasional dan volume usaha perusahaan yang belum terlampaui tinggi dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada saat ini, maka Risiko Operasional masih dalam koridor toleransi yang terkendali.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

Besar kecilnya pertumbuhan Perusahaan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan dan modal serta sumber dana lainnya untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan. Untuk memperkecil risiko likuiditas atas perbedaan jatuh tempo investasi dan sumber dana Perusahaan, saat ini sebagian pendanaan dilakukan melalui dana modal.

Perusahaan mengelola risiko dana dan permodalan untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan dari perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya, sehingga tidak terikat dengan risiko pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Terdapat risiko aset dan liabilitas, risiko ini merupakan yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Perusahaan senantiasa menyusun proyeksi arus kas (*cashflow*) secara "*prudent*". Sehingga selama periode laporan seluruh kewajiban jatuh tempo perusahaan dapat dipenuhi sesuai dengan perjanjian, atau tidak terdapat kewajiban jatuh tempo yang gagal dipenuhi oleh Perusahaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		
	< 1 Tahun	1 - 3 Tahun	Jumlah
Beban Akruai	265.000.000	--	265.000.000
Utang Lain-lain	--	8.382.372.173	8.382.372.173
Jumlah	265.000.000	8.382.372.173	8.647.372.173

	2021		
	< 1 Tahun	1 - 3 Tahun	Jumlah
Beban Akruai	157.500.000	--	157.500.000
Liabilitas Sewa	102.888.277	--	102.888.277
Utang Lain-lain	--	1.651.481.802	1.651.481.802
Jumlah	260.388.277	1.651.481.802	1.911.870.079

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2022		2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
<u>Aset Keuangan yang Diukur dengan</u>				
<u>Biaya Diamortisasi</u>				
Kas dan Setara Kas	23.477.179.262	23.477.179.262	90.461.481.542	90.461.481.542
Investasi Jangka Pendek	14.000.000.000	14.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	16.200.218.573	16.200.218.573	28.136.722.736	28.136.722.736
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	9.317.487.047	9.317.487.047	10.651.264.062	10.651.264.062
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	2.055.801.591	2.055.801.591	6.314.066.794	6.314.066.794
Piutang Pembiayaan <i>Murabahah</i> - Bersih	35.596.461.032	35.596.461.032	8.543.665.454	8.543.665.454
Piutang Pembiayaan <i>Musarakah</i>				
<i>Mutanaqishah</i> - Bersih	39.100.748.213	39.100.748.213	4.269.406.555	4.269.406.555
Piutang Pembiayaan <i>Ijarah</i> - Bersih	7.992.829.988	7.992.829.988	8.839.621.669	8.839.621.669
Piutang Pembiayaan <i>Hawalah</i> - Bersih	21.780.000.000	21.780.000.000	--	-
Piutang Lain-lain	15.817.593.143	15.817.593.143	2.511.784.615	2.511.784.615
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada</u>				
<u>Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>				
Portofolio Efek	25.442.570.938	25.442.570.938	30.225.248.966	30.225.248.966
Jumlah	210.780.889.787	210.780.889.787	193.953.262.393	193.953.262.393
Liabilitas Keuangan				
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				
Beban Akruai	265.000.000	265.000.000	157.500.000	157.500.000
Liabilitas Sewa	--	--	102.888.277	102.888.277
Utang Lain-lain	8.382.372.173	8.382.372.173	1.651.481.802	1.651.481.802
Jumlah	8.647.372.173	8.647.372.173	1.911.870.079	1.911.870.079
Selisih Bersih	202.133.517.614	202.133.517.614	192.041.392.314	192.041.392.314

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Perusahaan sejak Agustus 2021 tengah menghadapi kasus hukum (litigasi) dengan seorang nasabah yang menggugat Perusahaan karena Perusahaan melelang agunannya. Tindakan melelang agunan milik nasabah yang dilakukan oleh Perusahaan dikarenakan nasabah tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya kepada perusahaan. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 24 Agustus 2022 dengan keputusan Majelis Hakim menolak seluruhnya tuntutan nasabah terhadap Perusahaan (Catatan 37).

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Saat ini perusahaan tidak memiliki risiko kepatuhan karena tidak terdapat pelanggaran atau sanksi akibat ketidakpatuhan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan regulator. Sebagai Perusahaan dengan aset diatas Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah), Perusahaan telah memiliki kewajiban pemenuhan Direksi sebanyak 3 (tiga) orang.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan saat ini tidak memiliki risiko reputasi karena Perusahaan masih mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan tidak ada pemberitaan di media atau rumor terhadap Perusahaan yang bersifat negatif.

36. Informasi Rasio Keuangan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit):

	2022	2021
<i>Financing to asset ratio</i>	50,04%	26,00%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman yang diterima	0,00%	64880,81%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	38,24%	92,29%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,08%	1,25%
Rasio permodalan	204,49%	393,95%
<i>Gearing ratio</i>	0,00 x	0,00 x
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	75,62%	75,43%

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Kasus Hukum

Berdasarkan surat gugatan Mohamad Aminudin Dahlan (salah satu nasabah Perusahaan atau disebut sebagai Penggugat) yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg tanggal 2 Agustus 2021, mengajukan gugatan kepada Perusahaan (Tergugat) atas pelaksanaan lelang agunan dengan nilai terjual sebesar Rp17.215.000.000 yang dilakukan Perusahaan untuk melunasi piutang Penggugat. Gugatan Penggugat ditolak oleh Pengadilan dan selanjutnya Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Negeri Bandung.

Sebagai hasil atas banding tersebut, pengadilan menolak banding Penggugat dengan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022, dengan pokok putusan yaitu:

- Menolak banding Pembanding;
- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- Menghukum Pembanding untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini menurut hukum.

Selanjutnya Penggugat mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada putusan atas memori kasasi tersebut.

38. Reklasifikasi Akun

Saldo deposito berjangka yang memiliki periode jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan yang dicatat sebagai akun kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan dan laporan arus kas per 31 Desember 2021 telah dilakukan reklasifikasi akun untuk menyesuaikan penyajian pada laporan posisi keuangan dan laporan arus kas per 31 Desember 2022.

	Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan		
Kas dan Setara Kas		
Deposito Berjangka	94.461.481.542	90.461.481.542
Investasi Jangka Pendek		
Deposito Berjangka	--	4.000.000.000
Laporan Arus Kas		
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>		
Pencairan (Penempatan) pada Deposito Berjangka	17.000.000.000	13.000.000.000

39. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK 74 “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif”.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Permasalahan dalam Pencairan Deposito Berjangka pada PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 13 Februari 2023 Perusahaan mengajukan pencairan deposito ke BVS senilai Rp13.500.000.000, namun ditolak oleh BVS dengan alasan deposito tersebut tidak tercatat dalam sistem pembukuan BVS. Rincian deposito berjangka yang belum bisa dicairkan tersebut adalah:

- 3 (tiga) bilyet deposito dengan nilai keseluruhan sebesar Rp5.500.000.000 yang dicatat sebagai akun investasi jangka pendek pada laporan posisi keuangan (Catatan 4);
- 2 (dua) bilyet deposito dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.000.000.000, yang merupakan penempatan deposito pada 5 Januari 2023 dan 1 Februari 2023.

Manajemen Perusahaan dan BVS telah beberapa kali berkomunikasi melalui beberapa surat tanggapan dan mengadakan pertemuan beberapa kali untuk membahas permasalahan ini dimana manajemen BVS telah mengakui bahwa tidak tercatatnya deposito Perusahaan di sistem pembukuan BVS, disebabkan oleh adanya dugaan penggelapan/*fraud* yang dilakukan oleh karyawan BVS.

Atas kejadian ini, Perusahaan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S.035/DIR.PAF/II/2023 pada tanggal 21 Februari 2023. Serta BVS juga melaporkan kejadian ini ke OJK dan Kepolisian Republik Indonesia.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, kejadian tersebut di atas masih dalam proses investigasi.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.